



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (CALK)

**LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN
PELAKSANAAN APBD TA. 2025
DINAS PERHUBUNGAN
PROVINSI JAWA TENGAH**



BAB I PENDAHULUAN

**LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN
PELAKSANAAN APBD TA. 2025
DINAS PERHUBUNGAN
PROVINSI JAWA TENGAH**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan SKPD

Laporan Keuangan Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Tengah disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, dan perubahan ekuitas akibat dari seluruh transaksi yang dilakukan oleh Kepala Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Tengah selaku Pengguna Anggaran selama satu periode pelaporan. Laporan keuangan terutama digunakan untuk menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, anggaran, realisasi belanja, laporan operasional dan laporan perubahan ekuitas suatu entitas akuntansi untuk kemudian dapat dikonsolidasikan menjadi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah oleh entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para pengambil keputusan dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya serta digunakan sebagai alat akuntabilitas. Pemerintah Provinsi Jawa Tengah selaku entitas pelaporan mempunyai kewajiban untuk melaporkan upaya-upaya yang telah dilakukan serta hasil yang dicapai dalam pelaksanaan kegiatan secara sistematis dan terstruktur pada suatu periode pelaporan untuk kepentingan :

1. Akuntabilitas

Kewajiban untuk menjawab atau menjelaskan dari aparaturnya pemerintahan sebagai pihak yang menerima amanah kepada pemberi amanah (publik) atas pelaksanaan amanah yang diterimanya.

2. Manajemen

Membantu para pengguna untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan suatu entitas pelaporan dalam periode pelaporan sehingga memudahkan fungsi perencanaan, pengelolaan dan pengendalian atas seluruh aset, kewajiban dan ekuitas dana pemerintah untuk kepentingan masyarakat.

3. Transparansi

Memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintah dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan ketaatannya pada peraturan perundang-undangan.

4. Keseimbangan Antargenerasi (intergenerational equity)

Membantu para pengguna dalam mengetahui kecukupan penerimaan pemerintah pada periode pelaporan untuk membiayai seluruh pengeluaran yang dialokasikan dan apakah generasi yang akan datang diasumsikan akan ikut menanggung beban pengeluaran tersebut.

Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan SKPD

Pelaporan keuangan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan dan untuk menunjukkan akuntabilitas atas sumber daya yang dikelola. Penyajian informasi untuk tujuan akuntabilitas dilakukan dengan :

1. Menyediakan informasi mengenai penerimaan Pendapatan Asli Daerah pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Tengah;
2. Menyediakan informasi posisi asset yang dikelola Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Tengah;
3. Menyediakan informasi mengenai posisi sumber daya ekonomi, kewajiban, dan ekuitas pemerintah daerah;

4. Menyediakan informasi mengenai perubahan posisi sumber daya ekonomi, kewajiban, dan ekuitas pemerintah daerah;
5. Menyediakan informasi mengenai sumber, alokasi, dan penggunaan sumber daya ekonomi;
6. Menyediakan informasi mengenai ketaatan realisasi terhadap anggaran yang ditetapkan;
7. Menyediakan informasi mengenai cara entitas pelaporan mendanai aktivitasnya dan memenuhi kebutuhan kasnya;
8. Menyediakan informasi mengenai potensi pemerintah daerah untuk membiayai penyelenggaraan kegiatan pemerintahan;
9. Menyediakan informasi yang berguna untuk mengevaluasi kemampuan entitas pelaporan dalam mendanai aktivitasnya.

Untuk memenuhi tujuan-tujuan tersebut, laporan keuangan menyediakan informasi mengenai aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan LRA, belanja, transfer, pembiayaan, pendapatan LO, beban Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Tengah sebagai suatu entitas akuntansi.

Adapun Laporan Keuangan Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Tengah terdiri dari :

1. Laporan Realisasi Anggaran
2. Laporan Operasional
3. Neraca
4. Laporan Perubahan Ekuitas
5. Catatan atas Laporan Keuangan

Laporan Realisasi Anggaran (LRA)

Laporan Realisasi Anggaran mengungkapkan kegiatan keuangan pemerintah daerah yang menunjukkan ketaatan terhadap APBD. Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya dalam satu periode pelaporan dan menyajikan unsur-unsur sebagai berikut :

1. Pendapatan
2. Belanja
3. Transfer
4. Surplus/defisit
5. Pembiayaan
6. Sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran

Laporan Operasional (LO)

Laporan Operasional merupakan komponen laporan keuangan yang menyediakan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan dan menyajikan pos-pos sebagai berikut ;

1. Pendapatan dari kegiatan operasional
2. Beban Operasional dari Beban
3. Surplus Non Operasional
4. Defisit Non Operasional
5. Pos Luar Biasa

Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan suatu entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada tanggal tertentu. Setiap entitas pelaporan mengklasifikasikan asetnya dalam aset lancar dan non lancar serta mengklasifikasikan kewajibannya menjadi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang dalam neraca. Setiap entitas pelaporan mengungkapkan setiap pos aset dan kewajiban yang mencakup jumlah-jumlah yang diharapkan akan diterima atau dibayar dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan dan jumlah-jumlah yang diharapkan akan diterima atau dibayar dalam waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan. Sedangkan ekuitas adalah kekayaan bersih pemerintah yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban entitas pada tanggal laporan. Neraca mencantumkan sekurang-kurangnya pos-pos berikut:

1. Aset
2. Investasi jangka panjang
3. Aset Tetap
4. Dana Cadangan
5. Aset Lainnya
6. Kewajiban
7. Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)

Laporan Perubahan Ekuitas merupakan komponen menyajikan pos-pos sebagai berikut :

1. Ekuitas awal
2. Surplus/defisit LO
3. RK-PKD
4. Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar
5. Ekuitas Akhir dan Koreksi yang langsung menambah/mengurangi ekuitas yang antara lain berasal dari dampak kumulatif yang disebabkan oleh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan mendasar.

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan penejelasan, daftar rincian dan/atas analisis atas laporan keuangan yang disajikan dalam LRA, Neraca, LO, dan LPE serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian wajar laporan keuangan, sehingga dapat digunakan oleh pengguna dalam memahami dan membandingkannya dengan laporan keuangan entitas lainnya. Catatan atas Laporan Keuangan sekurang-kurangnya disajikan dengan susunan sebagai berikut:

1. Informasi tentang kebijakan fiskal/keuangan, ekonomi makro, pencapaian target Undang-undang APBN/Perda APBD, berikut kendala dan hambatan yang dihadapi dalam pencapaian target.
2. Ikhtisar pencapaian kinerja keuangan selama tahun pelaporan.
3. Informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan-kebijakan akuntansi yang dipilih untuk diterapkan atas transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian penting lainnya.

Catatan atas Laporan Keuangan disajikan secara sistematis setiap pos dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas.

1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan SKPD

Pelaporan Keuangan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah diselenggarakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang mengatur keuangan pemerintah, antara lain;

1. Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
4. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
6. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6757);
7. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2023 tentang Provinsi Jawa Tengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6867);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5165);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2023 tentang Ketentuan Umum Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6881);
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua Pada Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1425) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, Dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Dan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1447)

13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 108 Tahun 2016 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Daerah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 2083);
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1114);
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781);
16. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Penggunaan Kartu Kredit Pemerintah Daerah dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1781);
17. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 15 Tahun 2024 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 648);
18. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Jawa Tengah (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2016 Nomor 9, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 85) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 5 Tahun 2022 tentang Perubahan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Jawa Tengah (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2022 Nomor 5);
19. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 12 Tahun 2023 tentang tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023 Nomor 14);
20. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 4 Tahun 2024 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2024 Nomor 4);
21. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 12 Tahun 2024 tentang Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2024 Nomor 12);
22. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 3 Tahun 2025 tentang Pengelolaan Barang Milik Daerah (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2025 Nomor 3);
23. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 8 Tahun 2025 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2025 (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2025 Nomor 8);
24. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 120 Tahun 2016 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah (Berita Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2016 Nomor 120) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 30 Tahun 2023 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 120 Tahun 2016 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah (Berita Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023 Nomor 30);
25. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 88 Tahun 2018 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah Provinsi Jawa Tengah (Berita Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018 Nomor 88);

26. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 35 Tahun 2019 tentang Pedoman Penyelesaian Kerugian Daerah (Berita Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019 Nomor 35);
27. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 54 Tahun 2019 tentang Pedoman Kelengkapan dan Verifikasi Kelengkapan Dokumen Pertanggungjawaban Bendahara Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Jawa Tengah (Berita Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019 Nomor 54);
28. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 27 Tahun 2020 tentang Standar Harga Satuan Provinsi Jawa Tengah (Berita Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2020 Nomor 27) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 57 Tahun 2023 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 27 Tahun 2020 tentang Standar Harga Satuan Provinsi Jawa Tengah (Berita Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023 Nomor 57);
29. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 45 Tahun 2022 tentang Pedoman Perjalanan Dinas Dalam Negeri di Lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah (Berita Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2022 Nomor 45) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 58 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Gubernur Nomor 45 Tahun 2022 tentang Pedoman Perjalanan Dinas Dalam Negeri di Lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah (Berita Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023 Nomor 58);
30. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 14 Tahun 2023 tentang Tata Cara Penggunaan dan Penyelenggaraan Kartu Kredit Pemerintah Daerah dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Jawa Tengah 2024 (Berita Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023 Nomor 14);
31. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 64 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 12 Tahun 2023 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Berita Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023 Nomor 64);
32. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 21 Tahun 2024 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah 2025 (Berita Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2024 Nomor 21) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 19 Tahun 2025 Tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 21 Tahun 2024 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah 2025 (Berita Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2025 Nomor 19);
33. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 31 tahun 2024 tentang Pengelolaan Piutang Daerah (Berita Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2024 Nomor 32)
34. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 38 Tahun 2024 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2025 (Berita Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2024 Nomor 39) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 14 Tahun 2025 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 38 Tahun 2024 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2025 (Berita Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2025 Nomor 14);

35. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 39 Tahun 2024 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2025 (Berita Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2024 Nomor 40);
36. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 24 Tahun 2025 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 (Berita Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2025 Nomor 24);
37. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi, Validasi, dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 900.1-2850 Tahun 2025 Tentang Perubahan Ketiga Atas Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 Tentang Hasil Verifikasi, Validasi Dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi Dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Dan Keuangan Daerah.

1.3. Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan SKPD

Sistematika isi catatan atas laporan keuangan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2022 adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

- 1.1 Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan SKPD
- 1.2 Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan SKPD
- 1.3 Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan SKPD

Bab II Ekonomi Makro dan Kebijakan Keuangan

- 2.1 Ekonomi Makro
- 2.2 Kebijakan Keuangan

Bab III Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan SKPD TA 2022

- 3.1 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan SKPD
- 3.2 Hambatan dan Kendala yang Ada Dalam Pencapaian Target yang Telah Ditetapkan

Bab IV Kebijakan Akuntansi

- 4.1 Entitas Akuntansi/Entitas Pelaporan Keuangan Daerah SKPD
- 4.2 Basis dan Prinsip Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan SKPD
- 4.3 Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan SKPD
- 4.4 Penerapan Kebijakan Akuntansi berkaitan dengan Ketentuan yang ada Dalam SAP pada SKPD

Bab V Penjelasan Pos-Pos Laporan keuangan SKPD

- 5.1. Penjelasan Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran
 - 5.1.1. Pendapatan
 - 5.1.2. Belanja
- 5.2. Penjelasan Pos-Pos Neraca
 - 5.2.1. Aset
 - 5.2.2 Kewajiban

5.2.3 Ekuitas

5.3. Penjelasan Pos-Pos Laporan Operasional

5.3.1 Pendapatan-LO

5.3.2 Beban

5.3.3 Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

5.4. Penjelasan Laporan Perubahan Ekuitas

Bab VI Penjelasan atas Informasi-Informasi Non Keuangan SKPD

Bab VII Penutup



BAB II

EKONOMI MAKRO DAN KEBIJAKAN KEUANGAN

**LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN
PELAKSANAAN APBD TA. 2025
DINAS PERHUBUNGAN
PROVINSI JAWA TENGAH**

BAB II

EKONOMI MAKRO DAN KEBIJAKAN KEUANGAN

2.1. Ekonomi Makro

Pada tahun 2025, kondisi ekonomi makro Provinsi Jawa Tengah menunjukkan kinerja yang relatif stabil dan cenderung membaik. Jumlah penduduk meningkat menjadi sekitar 38,23 juta jiwa, seiring dengan perbaikan kualitas pembangunan manusia yang tercermin dari Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang naik menjadi 74,77. Pertumbuhan ekonomi tahun 2025 mencapai sekitar 5,21 persen, lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya, menandakan aktivitas ekonomi yang kembali menguat. PDRB atas dasar harga berlaku tercatat sebesar kurang lebih Rp1.446,76 triliun, sementara inflasi tahunan tetap terkendali pada kisaran 2,72 persen, mencerminkan stabilitas harga yang relatif baik. Di sisi sektor eksternal, kinerja perdagangan luar negeri juga tetap positif, dengan nilai ekspor mencapai sekitar 11,43 miliar dolar AS meskipun impor masih berada pada level yang cukup tinggi. Dari sisi sosial, berbagai indikator menunjukkan perbaikan kesejahteraan masyarakat. Tingkat pengangguran terbuka pada Februari 2025 turun menjadi sekitar 4,33 persen, lebih rendah dibandingkan beberapa tahun sebelumnya. Persentase penduduk miskin pada Maret 2025 menurun menjadi 9,48 persen, dengan jumlah penduduk miskin sekitar 3,37 juta orang, menandakan efektivitas program pengentasan kemiskinan. Ketimpangan pendapatan juga cenderung menurun, tercermin dari nilai Gini Ratio Maret 2025 sebesar 0,359. Selain itu, Nilai Tukar Petani (NTP) berada pada level 117,57 yang menunjukkan peningkatan daya beli petani. Secara keseluruhan, kondisi ekonomi makro Jawa Tengah tahun 2025 menggambarkan pemulihan ekonomi yang berkelanjutan dengan perbaikan pada aspek pertumbuhan, stabilitas, dan kesejahteraan sosial.

Pada Desember 2025, inflasi year on year (y-on-y) Provinsi Jawa Tengah sebesar 2,72 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 109,98. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks sepuluh kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 3,95 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,09 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,96 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,24 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,76 persen; kelompok transportasi sebesar 1,40 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,02 persen; kelompok pendidikan sebesar 2,66 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,24 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 12,04 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,67 persen. Tingkat inflasi month to month (m-to-m) Provinsi Jawa Tengah bulan Desember 2025 sebesar 0,50 persen dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) sebesar 2,72 persen. Pada kelompok transportasi bulan Desember 2025, kelompok ini mengalami inflasi y-on-y sebesar 1,40 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 109,78 pada Desember 2024 menjadi 111,32 pada Desember 2025. Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, 3 subkelompok mengalami inflasi dan 1 subkelompok mengalami deflasi. Subkelompok yang mengalami inflasi, yaitu subkelompok pembelian kendaraan sebesar 2,93 persen; subkelompok pengoperasian peralatan transportasi pribadi sebesar 1,08 persen; dan subkelompok jasa pengiriman barang sebesar 1,57 persen. Sementara subkelompok yang mengalami deflasi, yaitu

subkelompok jasa angkutan penumpang sebesar 1,54 persen. Kelompok ini pada Desember 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,18 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: mobil dan sepeda motor masing-masing sebesar 0,06 persen, bensin sebesar 0,05 persen, pemeliharaan/servis, tarif kendaraan roda 2 online, tarif jalan tol, dan angkutan antar kota masing-masing sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, yaitu tarif kereta api sebesar 0,04 persen. Kemudian kelompok ini pada Desember 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m sebesar 0,02 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m, yaitu: bensin sebesar 0,04 persen dan angkutan antar kota sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, yaitu: angkutan udara sebesar 0,02 persen dan tarif kereta api sebesar 0,01 persen.

2.2. Kebijakan Keuangan

Di era reformasi pengelolaan keuangan daerah sudah mengalami berbagai perubahan regulasi dari waktu ke waktu. Perubahan tersebut merupakan rangkaian bagaimana suatu Pemerintah Daerah dapat menciptakan good governance dan clean government dengan melakukan tata kelola pemerintahan dengan baik. Keberhasilan dari suatu pembangunan di daerah tidak terlepas dari aspek pengelolaan keuangan daerah yang dikelola dengan manajemen yang baik pula. Pengelolaan Keuangan Daerah adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban, dan pengawasan keuangan daerah. Kebijakan keuangan daerah tidak lepas dari kebijakan pendapatan, belanja dan pembiayaan yang harus dikelola secara efektif, efisien, transparan, tertib, akuntabel dan tepat serta sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk kemanfaatan bagi kepentingan masyarakat.

2.2.1 Kebijakan Pembangunan Daerah dan Prioritas Pembangunan Daerah

Pembangunan Jawa Tengah Tahun 2025 diarahkan pada visi "Jawa Tengah sebagai penumpu pangan dan industri nasional yang maju, sejahtera, berbudaya, dan berkelanjutan" yang diwujudkan melalui 8 misi dan 11 program prioritas. 5 misi Jawa Tengah dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Transformasi Sosial. Mewujudkan SDM unggul dan berdaya saing yang inklusif
2. Transformasi Ekonomi. Mewujudkan perekonomian daerah yang berdaya saing, inklusif, dan berkelanjutan
3. Transformasi Tata Kelola. Mewujudkan tata Kelola pemerintahan yang berintegritas dan dinamis
4. Keamanan Daerah Tangguh, Demokrasi Substansial, dan Stabilitas Ekonomi Makro Daerah. Mewujudkan kondusivitas wilayah didukung stabilitas ekonomi makro
5. Ketahanan Sosial Budaya dan Ekologi. Mewujudkan masyarakat berkarakter & berketahanan sosial; serta ketahanan SDALH & bencana
6. Pembangunan Kewilayahan yang Merata dan Berkeadilan
7. Sarana Prasarana Berkualitas dan Ramah Lingkungan
8. Kesenambungan Pembangunan.

Pada tahun 2025 isu strategis urusan perhubungan yang ditetapkan dalam Renja PD Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Tengah yaitu konektivitas antar wilayah pengembangan, simpul transportasi, optimalisasi ruang pergerakan dan peningkatan keselamatan. Pada Renja Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2025, penyediaan transportasi perkotaan masih menjadi perhatian penuh dengan dilanjutkannya operasional 7 (tujuh) koridor layanan angkutan umum di kawasan aglomerasi perkotaan (Trans Jateng) hal tersebut sesuai dengan arah kebijakan RKP Tahun 2025 Pembangunan Angkutan Umum Massal Perkotaan. Dengan adanya transportasi perkotaan ini diharapkan dapat mengurangi emisi GRK hal tersebut juga sesuai dengan arah kebijakan RKP Tahun 2025 Penerapan Transportasi Hijau. Terkait keselamatan transportasi juga masih mendapatkan perhatian dengan dilakukannya Penanganan Daerah Rawan Kecelakaan; pemenuhan perlengkapan jalan di ruas jalan provinsi; Pelaksanaan Inspeksi, Audit dan Pemantauan Keselamatan Sarana Transportasi di Terminal Tipe B dan Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum; Peningkatan peran Forum LLAJ; Pemenuhan Fasilitas Pelayanan Angkutan Pelabuhan Sungai dan Danau yang Melayani Trayek Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi (berupa life jacket, rambu keselamatan, papan SOP penyeberangan) yang juga sesuai dengan arah kebijakan RKP Tahun 2025 Keselamatan Transportasi.

Pada Tahun Anggaran 2025 terdapat perubahan akibat dinamika yang terjadi. Pembangunan Tahun 2025 dilakukan penyesuaian terkait dengan telah dilantiknya Gubernur dan Wakil Gubernur periode Tahun 2025-2030 hal tersebut berkaitan dengan dukungan terhadap implementasi 136 program prioritas gubernur dan arah kebijakan sesuai dengan tematik Tahun 2025 “Meningkatnya kualitas infrastruktur Bagi Kemajuan dan Kesejahteraan Masyarakat” selain itu juga berpedoman terhadap efisiensi anggaran sesuai perpres No. 1 Tahun 2025 serta optimalisasi program dan kegiatan disertai anggaran. Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Tengah fokus terhadap pemenuhan perlengkapan jalan diantaranya yaitu sebanyak 260 Unit Lampu Penerangan Jalan Umum (LPJU) pada ruas jalan Provinsi sebagai dukungan terhadap konektivitas dan aksesibilitas antar wilayah di Jawa Tengah, penyediaan marka jalan di 6 Balai Pengelola Sarana Prasarana Perhubungan Provinsi (BPSPP) Wilayah serta penanganan Daerah Rawan Kecelakaan (DRK) pada titik Lokasi Kalijambe Kabupaten Purworejo sebagai tindak lanjut atas kejadian kecelakaan yang mengakibatkan korban jiwa.

2.2.2 Kebijakan Pendapatan

Pendapatan Daerah adalah semua hak daerah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan. Pendapatan daerah meliputi komponen Pendapatan Asli Daerah (PAD), Pendapatan Transfer, dan Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah. Kinerja pendapatan daerah dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya pertumbuhan ekonomi, kebijakan fiskal nasional terkait dengan dana transfer pemerintah pusat kepada pemerintah daerah, kebijakan pada harga bahan bakar minyak, perkiraan perkembangan pemasaran industri otomotif, dan realisasi pendapatan dari tahun sebelumnya. Kebijakan pendapatan Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2025 diarahkan untuk mendukung dan memperkuat kontribusi Pendapatan Asli Daerah (PAD) secara optimal, akuntabel, dan berkelanjutan. Dinas Perhubungan berkomitmen mengoptimalkan seluruh potensi pendapatan yang menjadi kewenangannya dengan tetap berpedoman pada prinsip transparansi, efektivitas, dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Target pendapatan Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2025 ditetapkan sebesar Rp36.288.305.000,00 yang seluruhnya bersumber dari Pendapatan Asli Daerah. Sumber pendapatan tersebut berasal dari Retribusi Daerah yang dipungut atas pemanfaatan fasilitas Terminal Tipe B yang menjadi kewenangan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah meliputi Penyediaan Tempat Kegiatan Usaha berupa Pasar, Grosir, Pertokoan, dan Tempat Kegiatan Usaha Lainnya, Pemanfaatan Aset Daerah, dan Penyediaan Tempat Khusus Parkir Diluar Badan Jalan, serta dari Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah yang bersumber dari pengelolaan dan penyelenggaraan layanan Angkutan Umum Kawasan Aglomerasi Perkotaan Trans Jateng pada 7 koridor meliputi Semarang-Bawen, Semarang-Kendal dan Semarang-Purwodadi (Gubug), Purwokerto-Purbalingga, Surakarta-Sragen, Wonogiri-Surakarta, dan Magelang-Purworejo. Penetapan target pendapatan dilakukan dengan memperhatikan kapasitas layanan, tingkat pemanfaatan fasilitas, serta kebijakan tarif yang berlaku sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Kewenangan pendapatan Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Tengah dilaksanakan sesuai dengan pembagian urusan pemerintahan di bidang perhubungan, khususnya terkait pengelolaan Terminal Tipe B dan penyelenggaraan layanan Bus Trans Jateng sebagai angkutan umum kawasan aglomerasi perkotaan berbasis pelayanan publik. Kebijakan pendapatan diarahkan tidak hanya untuk meningkatkan penerimaan daerah, tetapi juga untuk menjamin keberlanjutan layanan, peningkatan kualitas pelayanan transportasi publik, serta mendukung terciptanya sistem transportasi yang aman, nyaman, dan terjangkau bagi masyarakat Jawa Tengah.

2.2.3 Kebijakan Belanja

Belanja daerah merupakan kewajiban Pemerintah Daerah yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih dan digunakan untuk mendanai pelaksanaan program, kegiatan, dan subkegiatan dalam rangka pencapaian sasaran pembangunan daerah. Kebijakan belanja Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2025 diarahkan untuk mendukung pelaksanaan urusan pemerintahan bidang perhubungan yang menjadi kewenangan provinsi, sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Kerja (Renja) Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2025. Anggaran belanja Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2025 ditetapkan sebesar Rp211.929.889.000,00 yang dialokasikan untuk mendukung pelaksanaan program dan kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsi perangkat daerah. Anggaran tersebut terdiri atas Belanja Operasi sebesar Rp192.645.876.000,00 yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional pelayanan perhubungan, pemeliharaan sarana dan prasarana, serta dukungan administrasi perangkat daerah, dan Belanja Modal sebesar Rp19.284.013.000,00 yang diarahkan untuk pengadaan, pembangunan, dan peningkatan aset tetap guna menunjang penyelenggaraan layanan perhubungan provinsi. Kewenangan belanja Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Tengah dilaksanakan secara terarah dan terukur untuk mendukung pengelolaan Terminal Tipe B serta penyelenggaraan layanan angkutan umum kawasan aglomerasi perkotaan Bus Trans Jateng sebagai bagian dari pelayanan publik di bidang transportasi. Kebijakan belanja disusun dengan mengedepankan prinsip efisiensi, efektivitas, dan akuntabilitas, serta memastikan keselarasan antara perencanaan dan penganggaran sebagaimana tertuang dalam Renja Perangkat Daerah. Dengan demikian, belanja daerah diharapkan mampu memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kinerja pelayanan perhubungan dan mendukung pencapaian sasaran pembangunan transportasi di Provinsi Jawa Tengah.



BAB III

IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

**LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN
PELAKSANAAN APBD TA. 2025
DINAS PERHUBUNGAN
PROVINSI JAWA TENGAH**

BAB III

IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN SKPD

3.1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan SKPD

1. Realisasi pencapaian target kinerja pendapatan Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2025 yang tercantum dalam Laporan Realisasi Anggaran (LRA) adalah sebesar Rp39.334.381.425,00 (Tiga Puluh Sembilan Milyar Tiga Ratus Tiga Puluh Empat Juta Tiga Ratus Delapan Puluh Satu Empat Ratus Dua Puluh Lima Rupiah) atau tercapai sebesar 108,39 % dari target sebesar Rp36.288.305.000,00 (Tiga Puluh Enam Milyar Dua Ratus Delapan Puluh Delapan Juta Tiga Ratus Lima Ribu Rupiah). Jumlah tersebut didapat dari sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) yaitu :
 - a. RETRIBUSI DAERAH sebesar Rp4.857.733.625,00 (Empat Milyar Delapan Ratus Lima Puluh Tujuh Juta Tujuh Ratus Tiga Puluh Tiga Ribu Enam Ratus Dua Puluh Lima Ribu Rupiah) atau 108,41 % dari target pendapatan sebesar Rp4.480.823.000,00 (Empat Milyar Empat Ratus Delapan Puluh Juta Delapan Ratus Dua Puluh Tiga Ribu Rupiah);
 - b. LAIN-LAIN PENDAPATAN ASLI DAERAH YANG SAH sebesar Rp34.476.647.800,00 (Tiga Puluh Empat Milyar Empat Ratus Tujuh Puluh Enam Juta Enam Ratus Empat Puluh Tujuh Ribu Delapan Ratus Rupiah) atau 108,41 % dari target pendapatan sebesar Rp31.807.482.000,00 (Tiga Puluh Satu Milyar Delapan Ratus Tujuh Juta Empat Ratus Delapan Puluh Dua Ribu Rupiah).
2. Realisasi pencapaian target kinerja penyerapan anggaran belanja Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2025 yang tercantum dalam Laporan Realisasi Anggaran (LRA) adalah sebesar Rp207.139.972.066,00 (Dua Ratus Tujuh Milyar Seratus Tiga Puluh Sembilan Juta Sembilan Ratus Tujuh Puluh Dua Ribu Enam Puluh Enam Rupiah) atau tercapai 97,74 % dari anggaran sebesar Rp211.929.889.000,00 (Dua Ratus Sebelas Milyar Sembilan Ratus Dua Puluh Sembilan Juta Delapan Ratus Delapan Puluh Sembilan Ribu Rupiah). Pos belanja ini terdiri dari belanja-belanja sebagai berikut:
 - a. BELANJA OPERASI - Belanja Operasi sebesar Rp188.066.707.709,00 atau 97,62 % dari Anggaran Belanja Operasi sebesar Rp192.645.876.000,00;
 - b. BELANJA MODAL - Belanja Modal sebesar Rp19.073.264.357,00 atau 98,91 % dari anggaran belanja sebesar Rp19.284.013.000,00.

3.2. Hambatan dan Kendala yang ada dalam Pencapaian Target yang telah Ditetapkan

Permasalahan atau kendala yang berkaitan dengan pencapaian target yang ditetapkan dapat diuraikan sebagai berikut

1. Terdapat kondisi lapangan yang tidak memungkinkan untuk dilakukan kegiatan sesuai dengan perencanaan awal.
2. Peraturan perundang-undangan yang berlaku pada setiap daerah.

IKHTISAR REALISASI PENCAPAIAN TARGET KINERJA KEUANGAN
DINAS PERHUBUNGAN PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN ANGGARAN 2025

No.	Program/Kegiatan	Jumlah Anggaran	Realisasi	Realisasi		Keterangan (Tidak Terserapnya Anggaran ≤ 96%)
		(Rp)	(Rp)	Fisik (%)	Keu (%)	
1	2	3	4	5	6	7
	Dinas Perhubungan	211.929.889.000	207.139.972.066	100	97,74	
	Sekretariat - Dinas Perhubungan	63.091.948.000	59.720.495.206	100	94,66	
	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	63.091.948.000	59.720.495.206	100	94,66	
1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	175.628.000	172.160.900	100	98,03	
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	46.662.329.000	43.807.812.578	100	93,88	Tidak terserapnya Administrasi Keuangan Perangkat Daerah dikarenakan luran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan Rakyat ASN dan tunjangan Fungsional PPPK belum ada realisasi serta belum adanya pelantikan pejabat eselon III dan IV.
3	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	938.616.000	800.081.921	100	85,24	Tidak terserapnya Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah dikarenakan terdapat beberapa anak buah kapal pada KMC Kartini mengundurkan diri dan pemeliharaan dilakukan sesuai kebutuhan.
4	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	83.875.000	57.951.000	100	69,09	Tidak terserapnya Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah dikarenakan minimnya jadwal diklat teknis.
5	Administrasi Umum Perangkat Daerah	952.969.000	946.238.217	100	99,29	
6	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	2.216.000.000	2.212.943.000	100	99,86	
7	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	10.250.885.000	9.971.095.784	100	97,27	
8	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.811.646.000	1.752.211.806	100	96,72	
	Bidang Lalu Lintas	8.513.989.000	8.412.652.950	100	98,81	
	PROGRAM PENYELENGGARAAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN (LLAJ)	8.513.989.000	8.412.652.950	100	98,81	
1	Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Provinsi	8.297.280.000	8.197.587.950	100	98,8	
2	Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan Provinsi	58.110.000	58.110.000	100	100	
3	Persetujuan Hasil Analisis Dampak Lalu Lintas (Andalalin) untuk Jalan Provinsi	37.316.000	37.213.000	100	99,72	
4	Audit dan Inspeksi Keselamatan LLAJ di Jalan	121.283.000	119.742.000	100	98,73	
	Bidang Angkutan Jalan	1.102.598.000	1.083.104.700	100	98,23	
	PROGRAM PENYELENGGARAAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN (LLAJ)	1.102.598.000	1.083.104.700	100	98,23	
1	Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	716.625.000	705.383.450	100	98,43	
2	Penetapan Kawasan Perkotaan untuk Pelayanan Angkutan Perkotaan yang Melampaui Batas	305.834.000	298.155.750	100	97,49	

No.	Program/Kegiatan	Jumlah Anggaran	Realisasi	Realisasi		Keterangan (Tidak Terserapnya Anggaran ≤ 96%)
		(Rp)	(Rp)	Fisik (%)	Keu (%)	
1	2	3	4	5	6	7
	1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi					
3	Penetapan Rencana Umum Jaringan Trayek Pedesaan yang Melampaui 1 (satu) Daerah Kabupaten dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	17.790.000	17.573.000	100	98,78	
4	Penerbitan Izin Penyelenggaraan Angkutan Orang dalam Trayek Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	25.000.000	24.955.000	100	99,82	
5	Penerbitan Izin Penyelenggaraan Angkutan Taksi yang Wilayah Operasinya Melampaui Lebih dari 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	17.374.000	17.271.000	100	99,41	
6	Penetapan Tarif Kelas Ekonomi untuk Angkutan Orang yang Melayani Trayek antar Kota dalam Daerah Provinsi serta Angkutan Perkotaan dan Perdesaan yang Melampaui 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	19.975.000	19.766.500	100	98,96	
	Bidang Jaringan Transportasi dan Perkeretaapian	7.395.498.000	7.359.880.358	100	99,52	
	PROGRAM PENYELENGGARAAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN (LLAJ)	6.320.656.000	6.288.150.768	100	99,49	
1	Penetapan Rencana Induk Jaringan LLAJ Provinsi	327.656.000	326.050.900	100	99,51	
2	Pengelolaan Terminal Penumpang Tipe B	5.993.000.000	5.962.099.868	100	99,48	
	PROGRAM PENGELOLAAN PERKERETAAPIAN	1.074.842.000	1.071.729.590	100	99,71	
1	Penetapan Rencana Induk Perkeretaapian	1.074.842.000	1.071.729.590	100	99,71	
	Bidang Pelayaran	774.340.000	760.595.450	100	98,22	
	PROGRAM PENGELOLAAN PELAYARAN	774.340.000	760.595.450	100	98,22	
1	Penerbitan Izin Trayek Penyelenggaraan Angkutan Sungai dan Danau untuk Kapal yang Melayani Trayek antar Daerah Kabupaten/Kota dalam Daerah Provinsi yang Bersangkutan	32.257.000	31.319.900	100	97,09	
2	Penerbitan Izin Usaha Jasa Terkait Berupa Bongkar Muat Barang, Jasa Pengurusan Transportasi, Angkutan Perairan Pelabuhan, Penyewaan Peralatan Angkutan Laut atau Peralatan Jasa Terkait Dengan Angkutan Laut, Tally Mandiri, dan Depo Peti Kemas	37.387.000	37.387.000	100	100	
3	Pembangunan, Penerbitan Izin Pembangunan dan Pengoperasian Pelabuhan Pengumpan Regional	38.536.000	38.226.000	100	99,2	
4	Pembangunan dan Penerbitan Izin Pelabuhan Sungai dan Danau yang Melayani Trayek Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	666.160.000	653.662.550	100	98,12	
	Balai Pengelola Sarana Prasarana Perhubungan Wilayah I Kelas A	1.892.006.000	1.855.771.900	100	98,08	
	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	131.049.000	130.390.000	100	99,5	
1	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	2.000.000	2.000.000	100	100	
2	Administrasi Kepegawaian	2.500.000	2.500.000	100	100	

No.	Program/Kegiatan	Jumlah Anggaran	Realisasi	Realisasi		Keterangan (Tidak Terserapnya Anggaran ≤ 96%)
		(Rp)	(Rp)	Fisik (%)	Keu (%)	
1	2	3	4	5	6	7
	Perangkat Daerah					
3	Administrasi Umum Perangkat Daerah	74.840.000	74.800.000	100	99,95	
4	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	20.000.000	20.000.000	100	100	
5	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	31.709.000	31.090.000	100	98,05	
	PROGRAM PENYELENGGARAAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN (LLAJ)	1.760.957.000	1.725.381.900	100	97,98	
1	Pengelolaan Terminal Penumpang Tipe B	354.000.000	351.514.000	100	99,3	
2	Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan Provinsi	1.225.882.000	1.200.712.900	100	97,95	
3	Audit dan Inspeksi Keselamatan LLAJ di Jalan	181.075.000	173.155.000	100	95,63	Tidak terserapnya Kegiatan Audit dan Inspeksi Keselamatan LLAJ di Jalan dikarenakan adanya penghematan dalam alokasi kudapan posko lebaran pasca efisiensi.
	Balai Pengelola Sarana Prasarana Perhubungan Wilayah II Kelas B	1.669.687.000	1.611.769.000	100	96,53	
	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	102.684.000	101.606.000	100	98,95	
1	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	2.000.000	2.000.000	100	100	
2	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	2.500.000	2.500.000	100	100	
3	Administrasi Umum Perangkat Daerah	55.184.000	54.457.000	100	98,68	
4	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	7.000.000	7.000.000	100	100	
5	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	36.000.000	35.649.000	100	99,03	
	PROGRAM PENYELENGGARAAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN (LLAJ)	1.567.003.000	1.510.163.000	100	96,37	
1	Pengelolaan Terminal Penumpang Tipe B	47.950.000	47.593.000	100	99,26	
2	Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan Provinsi	1.425.725.000	1.370.610.000	100	96,13	
3	Audit dan Inspeksi Keselamatan LLAJ di Jalan	93.328.000	91.960.000	100	98,53	
	Balai Pengelola Sarana Prasarana Perhubungan Wilayah III Kelas A	2.905.094.000	2.847.242.200	100	98,01	
	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	188.314.000	182.729.500	100	97,03	
1	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	1.717.000	1.717.000	100	100	
2	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	2.500.000	2.500.000	100	100	
3	Administrasi Umum Perangkat Daerah	100.159.000	96.943.500	100	96,79	
4	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	45.600.000	44.400.000	100	97,37	
5	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	38.338.000	37.169.000	100	96,95	
	PROGRAM PENYELENGGARAAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN (LLAJ)	2.716.780.000	2.664.512.700	100	98,08	
1	Pengelolaan Terminal Penumpang Tipe B	1.032.532.000	1.014.274.000	100	98,23	
2	Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk	1.326.040.000	1.297.832.800	100	97,87	

No.	Program/Kegiatan	Jumlah Anggaran	Realisasi	Realisasi		Keterangan (Tidak Terserapnya Anggaran ≤ 96%)
		(Rp)	(Rp)	Fisik (%)	Keu (%)	
1	2	3	4	5	6	7
	Jaringan Jalan Provinsi					
3	Audit dan Inspeksi Keselamatan LLAJ di Jalan	358.208.000	352.405.900	100	98,38	
	Balai Pengelola Sarana Prasarana Perhubungan Wilayah IV Kelas A	1.976.494.000	1.932.462.840	100	97,77	
	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	137.454.000	134.827.000	100	98,09	
1	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	2.000.000	1.542.000	100	77,1	Tidak terserapnya Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah dikarenakan Pejabat Pengadaan yang bersangkutan telah mencapai nilai maksimal honor yang diperkenankan sehingga tidak bisa menerima honor lagi.
2	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	2.500.000	2.500.000	100	100	
3	Administrasi Umum Perangkat Daerah	75.245.000	73.561.000	100	97,76	
4	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	25.000.000	25.000.000	100	100	
5	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	32.709.000	32.224.000	100	98,52	
	PROGRAM PENYELENGGARAAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN (LLAJ)	1.839.040.000	1.797.635.840	100	97,75	
1	Pengelolaan Terminal Penumpang Tipe B	88.750.000	86.687.000	100	97,68	
2	Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan Provinsi	1.583.760.000	1.546.818.840	100	97,67	
3	Audit dan Inspeksi Keselamatan LLAJ di Jalan	166.530.000	164.130.000	100	98,56	
	Balai Pengelola Sarana Prasarana Perhubungan Wilayah V Kelas B	2.460.239.000	2.395.243.902	100	97,36	
	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	143.114.000	133.712.500	100	93,43	
1	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	2.000.000	2.000.000	100	100	
2	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	2.050.000	2.050.000	100	100	
3	Administrasi Umum Perangkat Daerah	92.280.000	92.049.000	100	99,75	
4	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	15.075.000	6.305.500	100	41,83	Tidak terserapnya Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah dikarenakan menyesuaikan Perda tentang retribusi di kab Kabupaten Purbalingga dan Kabupaten Banjarnegara.
5	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	31.709.000	31.308.000	100	98,74	
	PROGRAM PENYELENGGARAAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN (LLAJ)	2.317.125.000	2.261.531.402	100	97,6	
1	Pengelolaan Terminal Penumpang Tipe B	199.140.000	196.757.000	100	98,8	
2	Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan Provinsi	1.951.895.000	1.901.090.902	100	97,4	
3	Audit dan Inspeksi Keselamatan LLAJ di Jalan	166.090.000	163.683.500	100	98,55	
	Balai Pengelola Sarana Prasarana Perhubungan Wilayah VI Kelas A	2.125.506.000	2.085.192.121	100	98,1	
	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	154.309.000	152.718.000	100	98,97	

No.	Program/Kegiatan	Jumlah Anggaran	Realisasi	Realisasi		Keterangan (Tidak Terserapnya Anggaran ≤ 96%)
		(Rp)	(Rp)	Fisik (%)	Keu (%)	
1	2	3	4	5	6	7
1	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	2.000.000	1.100.000	100	55	Tidak terserapnya Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah dikarenakan adanya beberapa kegiatan pengadaan yang waktunya bersamaan dalam satu bulan sehingga honor yang dibayarkan hanya satu kali dalam bulan itu (Satuan honor OB).
2	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	2.500.000	2.500.000	100	100	
3	Administrasi Umum Perangkat Daerah	91.000.000	90.750.000	100	99,73	
4	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	26.400.000	26.400.000	100	100	
5	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	32.409.000	31.968.000	100	98,64	
	PROGRAM PENYELENGGARAAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN (LLAJ)	1.971.197.000	1.932.474.121	100	98,04	
1	Pengelolaan Terminal Penumpang Tipe B	256.270.000	252.315.000	100	98,46	
2	Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan Provinsi	1.516.072.000	1.484.184.121	100	97,9	
3	Audit dan Inspeksi Keselamatan LLAJ di Jalan	198.855.000	195.975.000	100	98,55	
	Balai Transportasi Jawa Tengah	118.022.490.000	117.075.561.439	100	99,2	
	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	291.100.000	288.333.123	100	99,05	
1	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	2.000.000	1.500.000	100	75	Tidak terserapnya Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah dikarenakan paket pekerjaan Rp50jt s.d 200jt dilaksanakan oleh Fungsional Pejabat Pengadaan dari Biro APBJ sehingga tidak diberikan honorarium karena sudah mendapat Tunjangan Fungsional.
2	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	2.500.000	2.495.000	100	99,8	
3	Administrasi Umum Perangkat Daerah	29.100.000	28.938.500	100	99,45	
4	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	5.000.000	3.805.200	100	76,1	Tidak terserapnya Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah dikarenakan pembayaran iuran sampah halte, kantor admin dan CC Room di masing-masing kabupaten/kota sesuai dengan invoice/tagihan.
5	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	252.500.000	251.594.423	100	99,64	
	PROGRAM PENYELENGGARAAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN (LLAJ)	117.731.390.000	116.787.228.316	100	99,2	
1	Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Provinsi	959.721.000	951.241.473	100	99,12	
2	Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	116.771.669.000	115.835.986.843	100	99,2	



BAB IV

KEBIJAKAN AKUNTANSI

**LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN
PELAKSANAAN APBD TA. 2025
DINAS PERHUBUNGAN
PROVINSI JAWA TENGAH**

BAB IV

KEBIJAKAN AKUNTANSI

4.1. Entitas Akuntansi/Entitas Pelaporan Keuangan Daerah SKPD

Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah adalah prinsip, dasar, konvensi, aturan dan praktik spesifik yang dipilih oleh Pemerintah Daerah sebagai pedoman dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan Pemerintah Daerah untuk memenuhi kebutuhan pengguna laporan keuangan dalam rangka meningkatkan keterbandingan laporan keuangan terhadap anggaran, antar periode maupun antar entitas. Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah yang selanjutnya disingkat SAPD adalah rangkaian sistematis dari prosedur, penyelenggara, peralatan dan elemen lain untuk mewujudkan fungsi akuntansi sejak analisis transaksi sampai dengan pelaporan keuangan di lingkungan organisasi Pemerintahan Daerah.

Entitas Pelaporan adalah unit pemerintahan yang terdiri atas satu atau lebih entitas akuntansi yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan. Entitas Akuntansi adalah unit pemerintahan PA/PB dan oleh karenanya wajib menyelenggarakan akuntansi dan menyusun laporan keuangan untuk digabungkan pada entitas pelaporan. Entitas di pemerintah daerah terdiri atas Entitas Pelaporan dan Entitas Akuntansi. Entitas Pelaporan adalah Pemerintah Daerah yang terdiri dari satu atau lebih entitas akuntansi yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan wajib menyampaikan laporan pertanggung-jawaban berupa laporan keuangan Pemerintah Daerah. Entitas Akuntansi adalah Satuan Kerja pengguna anggaran/pengguna barang dan oleh karenanya wajib menyelenggarakan akuntansi dan menyusun laporan keuangan untuk digabungkan pada entitas pelaporan. Dalam hal ini, yang termasuk ke dalam entitas akuntansi adalah seluruh SKPD dan PPKD.

4.2. Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan SKPD

Kebijakan akuntansi bertujuan untuk memberikan pedoman bagi entitas akuntansi dan entitas pelaporan dalam menyusun laporan keuangan dalam rangka meningkatkan keterbandingan laporan keuangan antar periode maupun antar entitas pelaporan. Kebijakan akuntansi Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dituangkan dalam Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 120 Tahun 2016 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 30 Tahun 2024 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 120 Tahun 2016 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah. Berdasarkan peraturan di atas, kebijakan akuntansi Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintahan berbasis akrual.

4.3. Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan SKPD

1) PENDAPATAN - LRA

Pendapatan-LRA diukur dengan menggunakan nilai nominal kas yang masuk ke kas daerah dari sumber pendapatan dengan menggunakan asas bruto, yaitu pendapatan dicatat tanpa dikurangkan/ dikompensasikan dengan belanja yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut. Dalam hal besaran pengurang terhadap pendapatan- LRA bruto (biaya) bersifat variabel terhadap

pendapatan dimaksud dan tidak dapat dianggarkan terlebih dahulu dikarenakan proses belum selesai, maka azas bruto dapat dikecualikan, seperti biaya administrasi bank pemungut/penampung pendapatan, biaya pembebanan kartu kredit dan biaya ATM.

2) PENDAPATAN - LO

Pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan pendapatan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran). Pendapatan Hibah-LO dalam bentuk barang/jasa dicatat sebesar nilai nominal pada saat terjadinya penerimaan hibah. Apabila tidak terdapat nilai pada hibah maka dilakukan penilaian berdasarkan biaya, harga pasar atau taksiran harga wajar. Pemungutan pendapatan yang dipersamakan dengan surat ketetapan dapat dicatat secara rekapitulasi harian berdasarkan kas yang diterima.

3) BELANJA

Belanja diukur berdasarkan nilai nominal yang dikeluarkan dan tercantum dalam dokumen sumber pengeluaran yang sah dan diukur berdasarkan azas bruto.

4) BEBAN

- a) Beban Pegawai dicatat sebesar resume tagihan belanja pegawai dan/atau tagihan kewajiban pembayaran belanja pegawai berdasarkan dokumen kepegawaian, daftar gaji, peraturan perundang-undangan, dan dokumen lain yang menjadi dasar pengeluaran daerah kepada pegawai dimaksud yang telah mendapatkan persetujuan dari Pengguna Anggaran/Kuasa Pengguna Anggaran (PA/KPA).
- b) Beban Barang dan Jasa
 - Beban barang dan jasa dicatat sebesar resume tagihan belanja barang dan jasa, tagihan kewajiban pembayaran belanja barang dan jasa oleh pihak ketiga yang telah mendapatkan persetujuan dari PA/KPA, dan/atau perhitungan akuntansi belanja modal yang tidak memenuhi kapitalisasi aset.
 - Beban pemeliharaan dicatat sebesar resume tagihan belanja pemeliharaan, tagihan kewajiban pembayaran belanja pemeliharaan oleh pihak ketiga yang telah mendapatkan persetujuan dari PA/KPA dan/atau pemakaian persediaan untuk pemeliharaan berdasarkan transaksi mutasi keluar penggunaan persediaan untuk pemeliharaan.
 - Beban perjalanan dinas dicatat sebesar resume tagihan belanja perjalanan dinas dan/atau tagihan kewajiban pembayaran belanja perjalanan dinas oleh pihak ketiga yang telah mendapatkan persetujuan dari PA/KPA.
 - Beban barang untuk diserahkan kepada masyarakat dicatat sebesar resume tagihan belanja barang untuk diserahkan kepada masyarakat, tagihan kewajiban pembayaran belanja barang diserahkan kepada masyarakat yang telah mendapatkan persetujuan dari PA/KPA dan/atau pemakaian persediaan untuk barang yang diserahkan kepada masyarakat berdasarkan transaksi mutasi keluar penggunaan persediaan yang diserahkan kepada masyarakat.
 - Beban Penyusutan dan Amortisasi dicatat sebesar perhitungan akuntansi atas perlakuan penyusutan masing-masing jenis aset tetap dalam operasional dan tidak dalam operasional (kecuali tanah) dan amortisasi aset tidak berwujud.

5) ASET

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan / atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi / sosial di masa depan diharapkan dapat di peroleh, baik oleh pemerintah maupaun oleh masyarakat, serta dapat di ukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber - sumber daya yang di pelihara karena alasan sejarah dan budaya, Dalam pengertian Aset ini tidak termasuk sumber daya Alam seperti Hutan, kekayaan di dasar laut dan kandungan pertambangan , Aset di akui pada saat diterima atau saat hak kepemilikan berpindah. Aset di klasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, dan Aset Lainnya.

6) KEWAJIBAN

Kewajiban adalah utang yang timbul dar peristiwa masa lalu. kewajiban pada SKPD berupa kewajiban Kepada PPKD berupa keterlambatan penyampian sisa uang persediaan dan berupa pendapatan yang ditangguhkan, Perhitungan Fihak Ketiga (PFK), serta utang jangka pendek lainnya. Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal. Kewajiban dalam bentuk mata uang asing maka harus dijabarkan dan dinyatakan dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs tengah bank sentral pada tanggal neraca.

7) EKUITAS

Ekuitas dana merupakan kekayaan bersih pemerintah, yaitu selisih aset dan utang pemerintah, ekuitas dana diklasifikasikan menjadi ekuitas dana lancar dan ekuitas dana diinventasikan. Saldo ekuitas di neraca berasal dari saldo akhir ekuitas pada Laporan Perubahan Ekuitas.

4.4. Penerapan Kebijakan Akuntansi berkaitan dengan Ketentuan yang ada dalam Standar Akuntansi Pemerintahan pada SKPD

a. Kebijakan Akuntansi Pelaporan Keuangan

- 1) Pelaporan keuangan merupakan satu kesatuan yang terdiri dari laporan keuangan, catatan atas laporan keuangan, dan informasi tambahan yang harus disajikan bersama-sama.
- 2) Komponen laporan keuangan pemerintah untuk entitas akuntansi terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).
- 3) Catatan atas Laporan Keuangan mengungkapkan hal-hal sebagai berikut:
 - a) Menyajikan informasi tentang ekonomi makro, kebijakan fiskal/keuangan dan pencapaian target perda APBD berikut kendala dan hambatan yang dihadapi dalam pencapaian target;
 - b) Menyajikan ikhtisar pencapaian kinerja selama tahun pelaporan;
 - c) Menyajikan informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan-kebijakan akuntansi yang dipilih untuk diterapkan atas transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian penting lainnya;
 - d) Menyediakan informasi tambahan yang diperlukan untuk penyajian yang wajar, yang tidak disajikan dalam lembar muka laporan keuangan.
- 4) Basis Akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan pemerintah daerah adalah basis akrual;

- 5) Entitas pelaporan keuangan mengacu pada konsep bahwa setiap pusat pertanggungjawaban harus bertanggungjawab atas pelaksanaan tugasnya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan ;
- 6) Entitas pelaporan keuangan daerah adalah Pemerintah Daerah secara keseluruhan, sedangkan pusat-pusat pertanggungjawaban ada pada SKPD dan Biro Keuangan.

b. Kebijakan Akuntansi Pendapatan

- 1) Pendapatan-LRA adalah penerimaan oleh bendahara umum daerah atau oleh entitas pemerintah lainnya yang menambah saldo anggaran lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah daerah, dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah daerah.
- 2) Pendapatan-LRA dicatat pada saat kas dari pendapatan tersebut diterima di rekening kas umum daerah, kecuali Pendapatan BLUD. Pendapatan BLUD diakui oleh pemerintah daerah pada saat pendapatan tersebut dilaporkan atau disahkan oleh Bendahara Umum Daerah.
- 3) Kas atas pendapatan-LRA yang telah diterima oleh bendahara penerimaan/penerimaan pembantu dan hingga tanggal pelaporan belum disetorkan ke Kas Umum Daerah, dengan ketentuan bendahara penerimaan tersebut merupakan bagian dari BUD.
- 4) Pendapatan yang diterima oleh bendahara penerimaan/penerimaan pembantu namun belum dianggarkan oleh APBD, tetap disetorkan ke kas daerah sesuai dengan jenis pendapatan yang diterima dan dilaporkan dalam LRA dengan target anggaran pendapatan sebesar nol. Atas setoran pendapatan tersebut diakui menambah pendapatan di SKPD pemungut dan penyetor.
- 5) Pendapatan-LRA disajikan dalam mata uang rupiah. Apabila penerimaan kas atas pendapatan LRA dalam mata uang asing, maka penerimaan tersebut dijabarkan dan dinyatakan dalam mata uang rupiah. Penjabaran mata uang asing tersebut menggunakan kurs pada tanggal transaksi.
- 6) Hal-hal yang perlu diungkapkan dalam CaLK diungkapkan dan disajikan secara spesifik dan perbandingan antara anggaran dan realisasinya selama 2 (dua) tahun terakhir.
- 7) Pendapatan-LO adalah hak pemerintah daerah yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- 8) Pendapatan-LO diakui apabila telah timbul hak pemerintah untuk menagih atas suatu pendapatan atau telah terdapat suatu realisasi pendapatan yang ditandai dengan adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- 9) Entitas pemerintah menyajikan pendapatan-LO yang diklasifikasikan menurut sumber pendapatan.
- 10) Pendapatan-LO disajikan dalam mata uang rupiah. Apabila Realisasi pendapatan LO dalam mata uang asing dijabarkan dan dinyatakan dalam mata uang rupiah. Penjabaran mata uang asing menggunakan kurs tengah Bank Sentral pada tanggal transaksi.
- 11) Disamping disajikan pada LO, pendapatan-LO juga harus diungkapkan sedemikian rupa pada CaLK sehingga dapat memberikan semua informasi yang relevan mengenai bentuk dari pendapatan-LO

c. Kebijakan Akuntansi Belanja dan Beban

- 1) Belanja Daerah adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- 2) Belanja diakui pada saat terjadinya pengeluaran dari rekening Kas Umum Daerah. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran pengakuannya terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan Bendahara Umum Daerah. Dalam hal BLUD, belanja diakui pada saat diterbitkannya Surat Pengesahan Pendapatan, Belanja dan Pembiayaan (SP2BP) oleh BUD.
- 3) Belanja disajikan dalam mata uang rupiah. Apabila pengeluaran kas atas belanja dalam mata uang asing, maka pengeluaran tersebut dijabarkan dan dinyatakan dalam mata uang rupiah. Penjabaran mata uang asing tersebut menggunakan kurs pada tanggal transaksi.
- 4) Hal-hal yang perlu diungkapkan dalam CaLK diungkapkan dan disajikan secara spesifik dan perbandingan antara anggaran dan realisasinya selama 2 (dua) tahun terakhir.
- 5) Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa termasuk potensi pendapatan yang hilang, atau biaya yang timbul akibat transaksi tersebut dalam periode pelaporan yang berdampak pada penurunan ekuitas, baik berupa pengeluaran, konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- 6) Beban disajikan dalam laporan operasional. Penjelasan secara sistematis mengenai rincian, analisis dan informasi lainnya yang bersifat material harus diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan sehingga menghasilkan informasi yang andal dan relevan.

d. Kebijakan Akuntansi Beban Dibayar Di Muka

- 1) Beban dibayar dimuka/uang muka belanja adalah piutang yang timbul akibat pemerintah telah melakukan pembayaran lebih dahulu tetapi barang/jasa dari pihak lain tersebut sampai dengan akhir periode pelaporan belum diterima/dinikmati oleh pemerintah. Contoh beban dibayar dimuka antara lain pembayaran premi asuransi dan sewa.
- 2) Beban dibayar dimuka diakui pada akhir periode pelaporan berdasarkan hasil identifikasi yaitu ketika terdapat pembayaran atas uang muka yang belum habis dikonsumsi pada periode pelaporan.
- 3) Pencatatan beban dibayar dimuka dilakukan dengan pendekatan beban, dimana jumlah belanja atau pengeluaran kas yang nantinya akan menjadi beban dicatat seluruhnya terlebih dahulu sebagai beban.
- 4) Pada akhir periode pelaporan, nilai beban disesuaikan menjadi sebesar nilai yang seharusnya (atau sebesar barang/jasa yang belum diterima/dinikmati oleh pemerintah). Selisihnya direklasifikasi sebagai Beban Dibayar Dimuka.
- 5) Perhitungan beban dibayar dimuka pada akhir periode pelaporan dilakukan secara bulanan dan Belanja Dibayar tidak dilakukan penyisihan piutang tidak tertagih.
- 6) Beban dibayar dimuka dicatat sebesar nilai nominal yang dibayarkan kepada pihak ketiga. Atas beban yang dibayar dimuka sesuai dengan nilai yang tertera dalam pengesahan SPJ atau SP2D-LS.

- 7) Beban dibayar dimuka disajikan sebagai bagian dari aset lancar di neraca dan diungkapkan jenis beban dibayar dimuka pada CaLK.

e. Kebijakan Akuntansi Persediaan

- 1) Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.
- 2) Barang persediaan dapat terdiri dari :
 - a) Barang atau perlengkapan (supplies) yang digunakan dalam rangka kegiatan operasional pemerintah,
 - b) Bahan atau perlengkapan (supplies) yang akan digunakan dalam proses produksi,
 - c) Barang dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat,
 - d) Barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat dalam rangka kegiatan pemerintahan.
- 3) Persediaan disajikan di Neraca pada bagian aset lancar. Dalam rangka penyajian persediaan di neraca, satuan kerja melaksanakan stock opname (inventarisasi fisik) persediaan yang dilakukan secara periodik. Untuk selanjutnya berdasarkan hasil inventarisasi fisik tersebut dilakukan penyesuaian data nilai persediaan.

f. Kebijakan Akuntansi Aset Tetap

- 1) Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan, dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum.
- 2) Aset tetap diklasifikasikan berdasarkan kesamaan dalam sifat atau fungsinya dalam aktivitas operasi entitas. Klasifikasi aset tetap adalah tanah; peralatan dan mesin; gedung dan bangunan; jalan, irigrasi dan jaringan; aset tetap lainnya; serta konstruksi dalam pengerjaan (KDP).
- 3) Aset Tetap diakui pada saat manfaat ekonomi masa depan dapat diperoleh dan nilainya dapat diukur dengan andal. Pengakuan aset tetap menggunakan azas substance over form dan akan sangat andal bila Aset Tetap telah diterima atau diserahkan hak kepemilikannya dan/atau pada saat penguasaannya berpindah. Kriteria untuk dapat diakui sebagai Aset Tetap :
 - a) Berwujud
 - b) Mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan
 - c) Biaya perolehan aset dapat diukur secara andal
 - d) Tidak dimaksudkan untuk dijual dalam operasi normal entitas
 - e) Diperoleh atau dibangun dengan maksud untuk digunakan
- 4) Aset tetap pada prinsipnya dinilai dengan biaya perolehan. Apabila biaya perolehan suatu aset adalah tanpa nilai atau tidak dapat diidentifikasi, maka nilai Aset Tetap didasarkan pada nilai wajar pada saat perolehan.
- 5) Komponen biaya perolehan aset terdiri dari :
 - a) Harga pembelian, termasuk bea impor dan pajak pembelian, setelah dikurangi dengan diskon dan rabat.

- b) Seluruh biaya yang secara langsung dapat dihubungkan/diatribusikan kepada aset sehingga dapat membawa aset ke kondisi yang membuat aset tersebut siap digunakan.
 - 6) Nilai satuan minimum kapitalisasi aset tetap adalah sebagai berikut :
 - a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin adalah yang sama dengan atau lebih dari Rp500.000,00 (lima ratus ribu rupiah),
 - b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan dan yang sama dengan atau lebih dari Rp20.000.000,00 (dua puluh juta rupiah),
 - c) Nilai satuan minimum kapitalisasi aset tetap dikecualikan terhadap pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian/kebudayaan.
 - 7) Pengeluaran setelah perolehan awal suatu aset tetap hanya dapat dikapitalisasikan pada nilai aset jika memenuhi persyaratan sebagai berikut :
 - a) pengeluaran tersebut menambah volume/kapasitas aset; atau,
 - b) semula aset tersebut rusak berat dan tidak dapat dipergunakan menjadi siap digunakan.
 - 8) Penyusutan adalah alokasi yang sistematis atas nilai suatu Aset Tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Nilai penyusutan untuk masing-masing periode diakui sebagai pengurang nilai tercatat Aset Tetap dalam neraca dan beban penyusutan dalam LO. Selain tanah dan konstruksi dalam pengerjaan, seluruh Aset Tetap disusutkan sesuai dengan sifat dan karakteristik aset tersebut.
- g. Kebijakan Akuntansi Aset Lainnya**
- 1) Aset lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap, dan dana cadangan.
- h. Kebijakan Akuntansi Kewajiban**
- Kewajiban merupakan dampak transaksi masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi. Kewajiban pemerintah dapat timbul dari pengadaan barang/jasa atau gaji yang belum dibayar, yang pelunasannya akan dilakukan dengan pengeluaran belanja pemerintah. Kewajiban berdasarkan jatuh temponya diklasifikasikan menjadi dua kelompok, yaitu:
- 1) Kewajiban jangka pendek merupakan kewajiban yang diharapkan dibayar dalam waktu (12) dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
 - 2) Kewajiban jangka panjang merupakan kewajiban yang diharapkan dibayar dalam waktu lebih dari (12) dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban pemerintah harus diungkapkan dalam neraca pada periode pelaporan dengan nilai yang handal. Untuk mendukung agar informasinya lebih lengkap dan bermanfaat bagi setiap pengguna laporan keuangan, selain disajikan dalam neraca maka harus diungkapkan dalam CaLK.
- i. Kebijakan Akuntansi Ekuitas**
- Ekuitas adalah kekayaan bersih pemerintah yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban pemerintah. Dalam basis akrual pemerintah hanya menyajikan satu jenis pos ekuitas. Saldo akhir ekuitas diperoleh dari perhitungan pada Laporan perubahan Ekuitas.



BAB V

PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

**LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN
PELAKSANAAN APBD TA. 2025
DINAS PERHUBUNGAN
PROVINSI JAWA TENGAH**

BAB V

PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

5.1 PENJELASAN POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Rencana keuangan tahunan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2025 ditetapkan dengan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 12 Tahun 2024 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2025 (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2024 Nomor 12), Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 8 Tahun 2025 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2025 (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2025 Nomor 8), Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 38 Tahun 2024 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2025 (Berita Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2024 Nomor 39) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 14 Tahun 2025 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 38 Tahun 2024 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2025 (Berita Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2025 Nomor 14), dan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 24 Tahun 2025 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 (Berita Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2025 Nomor 24).

Penjelasan lebih lanjut mengenai Anggaran dan Realisasi Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2025 adalah sebagai berikut :

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

5.1 PENJELASAN REKENING LAPORAN REALISASI ANGGARAN

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	%
1 Pendapatan	36.288.305.000,00	39.334.381.425,00	108,39	36.928.928.280,00	2.405.453.145,00	6,51
2 Belanja dan transfer	211.929.889.000,00	207.139.972.066,00	97,74	189.906.926.080,00	17.233.045.986,00	9,07
Surplus/ (Defisit)	(175.641.584.000,00)	(167.805.590.641,00)	95,54	(152.977.997.800,00)	(14.827.592.841,00)	9,69
3 Penerimaan Pembiayaan	-	-	-	-	-	-
4 Pengeluaran Pembiayaan	-	-	-	-	-	-
Pembiayaan netto	-	-	-	-	-	-
5 SILPA	(175.641.584.000,00)	(167.805.590.641,00)	95,54	(152.977.997.800,00)	(14.827.592.841,00)	9,69

5.1.1 PENDAPATAN

Pendapatan ditargetkan sebesar Rp36.288.305.000,00 dengan realisasi sebesar Rp39.334.381.425,00 atau 108,39 %. Apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp36.928.928.280,00 mengalami kenaikan sebesar Rp2.405.453.145,00 atau 6,51 % dengan rincian sebagai berikut :

5.1.1 PENDAPATAN

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	%
1 Pendapatan Asli Daerah	36.288.305.000,00	39.334.381.425,00	108,39	36.928.928.280,00	2.405.453.145,00	6,51

2	Pendapatan Transfer	-	-	-	-	-	-
3	Lain-Lain Pendapatan Yang Sah	-	-	-	-	-	-
Jumlah		36.288.305.000,00	39.334.381.425,00	108,39	36.928.928.280,00	2.405.453.145,00	6,51

Pendapatan yang dimasukkan dalam Laporan Realisasi Anggaran adalah pendapatan yang diterima selama TA. 2025. Pendapatan Asli Daerah pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Tengah terdiri dari Pendapatan Retribusi Daerah dan Lain-lain PAD yang Sah, perincian pendapatan pada masing-masing akun dapat dilihat pada tabel di bawah :

5.1.1.1 Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan Asli Daerah ditargetkan sebesar Rp36.288.305.000,00 dengan realisasi sebesar Rp39.334.381.425,00 atau 108,39 %. Apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp36.928.928.280,00 mengalami kenaikan sebesar Rp2.405.453.145,00 atau 6,51 % dengan rincian sebagai berikut :

5.1.1.1 PENDAPATAN ASLI DAERAH

		Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	%
1	Pendapatan Pajak Daerah	-	-	-	-	-	-
2	Pendapatan Retribusi Daerah	4.480.823.000,00	4.857.733.625,00	108,41	4.440.420.000,00	417.313.625,00	9,40
3	Hasil Pengelolaan Kelayaan Daerah yang dipisahkan	-	-	-	-	-	-
4	Lain-Lain PAD yang Sah	31.807.482.000,00	34.476.647.800,00	108,39	32.488.508.280,00	1.988.139.520,00	6,12
Jumlah		36.288.305.000,00	39.334.381.425,00	108,39	36.928.928.280,00	2.405.453.145,00	6,51

5.1.1.1.2 Pendapatan Retribusi Daerah

Pendapatan Retribusi Daerah ditargetkan sebesar Rp4.480.823.000,00 dengan realisasi sebesar Rp4.857.733.625,00 atau 108,41 %, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp4.440.420.000,00 mengalami kenaikan sebesar Rp417.313.625,00 atau 9,40 % dengan rincian sebagai berikut :

5.1.1.1.2 Pendapatan Retribusi Daerah

		Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	%
1	Retribusi Jasa Umum	-	-	-	1.990.420.000,00	(1.990.420.000,00)	(100,00)
2	Retribusi Jasa Usaha	4.480.823.000,00	4.857.733.625,00	108,41	2.450.000.000,00	2.407.733.625,00	98,27
3	Retribusi Perizinan Tertentu	-	-	-	-	-	-
Jumlah		4.480.823.000,00	4.857.733.625,00	108,41	4.440.420.000,00	417.313.625,00	9,40

5.1.1.1.2.1 Retribusi Jasa Umum

Pendapatan Retribusi Jasa Umum ditargetkan sebesar Rp0,00 dengan realisasi sebesar Rp0,00 atau 0 %, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp1.990.420.000,00 mengalami penurunan sebesar Rp1.990.420.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

5.1.1.1.2.1 Retribusi Jasa Umum

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	%
1 Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	-	-	-	-	-	-
2 Retribusi Tempat Pelelangan	-	-	-	1.990.420.000,00	(1.990.420.000,00)	(100,00)
3 Retribusi Terminal	-	-	-	-	-	-
4 Retribusi Tempat Penginapan/Pesanggrahan/ Vila	-	-	-	-	-	-
5 Retribusi Rumah Potong Hewan	-	-	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	1.990.420.000,00	(1.990.420.000,00)	(100,00)

5.1.1.1.2.1.5 Retribusi Pelayanan Pasar

Pendapatan Retribusi Pelayanan Pasar ditargetkan sebesar Rp0,00 dengan realisasi sebesar Rp0,00 apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp1.990.420.000,00 mengalami penurunan sebesar Rp1.990.420.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

5.1.1.1.2.1.5 Retribusi Pelayanan Pasar

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	%
1 Retribusi Pelataran	-	-	-	-	-	-
2 Retribusi Los	-	-	-	344.400.000,00	(344.400.000,00)	(100,00)
3 Retribusi Kios	-	-	-	1.646.020.000,00	(1.646.020.000,00)	(100,00)
Jumlah	-	-	-	1.990.420.000,00	(1.990.420.000,00)	(100,00)

5.1.1.1.2.2 Retribusi Jasa Usaha

Pendapatan Retribusi Jasa Usaha ditargetkan sebesar Rp4.480.823.000,00 dengan realisasi sebesar Rp4.857.733.625,00 atau 108,41 %, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp2.450.000.000,00 mengalami kenaikan sebesar Rp2.407.733.625,00 atau 98,27 % dengan rincian sebagai berikut:

5.1.1.1.2.2 Retribusi Jasa Usaha

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	%
1 Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	-	-	-	419.035.000,00	(419.035.000,00)	(100,00)
2 Retribusi Pasar Grosir dan/atau Pertokoan	-	-	-	-	-	-
3 Retribusi Tempat Pelelangan	-	-	-	-	-	-
4 Retribusi Terminal	-	-	-	-	-	-
5 Retribusi Tempat Khusus Parkir	-	-	-	2.030.965.000,00	(2.030.965.000,00)	(100,00)
6 Retribusi Tempat Penginapan/Pesanggrahan/ Vila	-	-	-	-	-	-
7 Retribusi Rumah Potong Hewan	-	-	-	-	-	-
8 Retribusi Pelayanan Kepelabuhanan	-	-	-	-	-	-
9 Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga	-	-	-	-	-	-
10 Retribusi Penyeberangan di Air	-	-	-	-	-	-
11 Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah	-	-	-	-	-	-

12	Retribusi Penyediaan Tempat Kegiatan Usaha berupa Pasar, Grosir, Pertokoan, dan Tempat Kegiatan Usaha Lainnya	2.029.440.000,00	2.208.650.000,00	108,83	-	2.208.650.000,00
13	Retribusi Penyediaan Tempat Pelelangan Ikan, Ternak, Hasil Bumi, dan Hasil Hutan Termasuk Fasilitas Lainnya dalam Lingkungan Tempat Pelelangan	-	-	-	-	-
14	Retribusi Penyediaan Tempat Khusus Parkir Diluar Badan Jalan	2.039.563.000,00	2.160.523.000,00	105,93	-	2.160.523.000,00
15	Retribusi Pelayanan Rumah Pemotongan Hewan Ternak	-	-	-	-	-
16	Retribusi Pelayanan Jasa Kepelabuhanan	-	-	-	-	-
17	Retribusi Pelayanan Tempat Rekreasi, Pariwisata, dan Olahraga	-	-	-	-	-
18	Retribusi Pelayanan Penyeberangan Orang atau Barang dengan Menggunakan Kendaraan di Air	-	-	-	-	-
19	Retribusi Penjualan Hasil Produksi Usaha Pemerintah Daerah	-	-	-	-	-
20	Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah	411.820.000,00	488.560.625,00	118,83	-	488.560.625,00
		4.480.823.000,00	4.857.733.625,00	108,41	2.450.000.000,00	2.407.733.625,00 98,27

5.1.1.1.2.2.1 **Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah**

Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah ditargetkan sebesar Rp0,00 dengan realisasi sebesar Rp0,00 apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp419.035.000,00 mengalami penurunan sebesar Rp419.035.000,00 atau 100 % dengan rincian sebagai berikut :

5.1.1.1.2.2.1 **Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah**

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	%
1 Retribusi Penyewaan Tanah dan Bangunan	-	-	-	15.000.000,00	(15.000.000,00)	(100,00)
2 Retribusi Penyewaan Tanah	-	-	-	75.480.000,00	(75.480.000,00)	(100,00)
3 Retribusi Penyewaan Bangunan	-	-	-	-	-	-
4 Retribusi Pemakaian Laboratorium	-	-	-	-	-	-
5 Retribusi Pemakaian Ruang	-	-	-	328.555.000,00	(328.555.000,00)	(100,00)
6 Retribusi Pemakaian Kendaraan Bermotor	-	-	-	-	-	-
7 Retribusi Pemakaian Alat	-	-	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	419.035.000,00	(419.035.000,00)	(100,00)

5.1.1.1.2.2.5 **Retribusi Tempat Khusus Parkir**

Pendapatan Retribusi Tempat Khusus Parkir ditargetkan sebesar Rp0,00 dengan realisasi sebesar Rp0,00 apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp2.030.965.000,00 mengalami penurunan sebesar Rp2.030.965.000,00 atau 100 % dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	%
1 Parkir	-	-		2.030.965.000,00	(2.030.965.000,00)	(100,00)
Jumlah	-	-		2.030.965.000,00	(2.030.965.000,00)	(100,00)

5.1.1.1.2.2.12 Retribusi Penyediaan Tempat Kegiatan Usaha berupa Pasar, Grosir, Pertokoan, dan Tempat Kegiatan Usaha Lainnya

Pendapatan Retribusi Penyediaan Tempat Kegiatan Usaha berupa Pasar, Grosir, Pertokoan, dan Tempat Kegiatan Usaha Lainnya ditargetkan sebesar Rp2.029.440.000,00 dengan realisasi sebesar Rp2.208.650.000,00 atau 108,83 %, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp0,00 mengalami kenaikan sebesar Rp2.208.650.000,00 dengan rincian sebagai berikut :

5.1.1.1.2.2.12 Retribusi Penyediaan Tempat Kegiatan Usaha berupa Pasar, Grosir, Pertokoan, dan Tempat Kegiatan Usaha Lainnya

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	%
1 Retribusi Penyediaan Tempat Kegiatan Usaha berupa Pasar, Grosir, Pertokoan, dan Tempat Kegiatan Usaha Lainnya	2.029.440.000,00	2.208.650.000,00	108,83	-	2.208.650.000,00	
Jumlah	2.029.440.000,00	2.208.650.000,00		-	2.208.650.000,00	

5.1.1.1.2.2.14 Retribusi Penyediaan Tempat Khusus Parkir Diluar Badan Jalan

Pendapatan Retribusi Penyediaan Tempat Khusus Parkir Diluar Badan Jalan ditargetkan sebesar Rp2.039.563.000,00 dengan realisasi sebesar Rp2.160.523.000,00 atau 105,93 %, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp0,00 mengalami kenaikan sebesar Rp2.160.523.000,00 dengan rincian sebagai berikut :

5.1.1.1.2.2.14 Retribusi Penyediaan Tempat Khusus Parkir Diluar Badan Jalan

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	%
1 Retribusi Penyediaan Tempat Khusus Parkir Diluar Badan Jalan	2.039.563.000,00	2.160.523.000,00	105,93	-	2.160.523.000,00	
Jumlah	2.039.563.000,00	2.160.523.000,00	105,93	-	2.160.523.000,00	

5.1.1.1.2.2.20 Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah

Pendapatan Retribusi Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah ditargetkan sebesar Rp411.820.000,00 dengan realisasi sebesar Rp488.560.625,00 atau 118,63 %, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp0,00 mengalami kenaikan sebesar Rp488.560.625,00 dengan rincian sebagai berikut :

5.1.1.1.2.2.20 Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	%
1 Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah	411.820.000,00	488.560.625,00	118,63	-	488.560.625,00	
Jumlah	411.820.000,00	488.560.625,00	118,63	-	488.560.625,00	

5.1.1.1.4 Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah

Pendapatan Lain-lain PAD yang Sah ditargetkan sebesar Rp31.807.482.000,00 dengan realisasi sebesar Rp34.476.647.800,00 atau 108,39 %, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp32.488.508.280,00 mengalami kenaikan sebesar Rp1.988.139.520,00 atau 6,12 % dengan rincian sebagai berikut :

5.1.1.1.4 Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah

		Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	%
1	Hasil Penjualan BMD Yang Tidak Dipisahkan	-	-	-	-	-	-
2	Hasil Selisih Lebih Tukar Menukar BMD yang Tidak Dipisahkan	-	-	-	-	-	-
3	Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan	-	-	-	-	-	-
4	Hasil Kerja Sama Daerah	-	-	-	-	-	-
5	Jasa Giro	-	-	-	-	-	-
6	Hasil Pengelolaan Dana Bergulir	-	-	-	-	-	-
7	Pendapatan Bunga	-	-	-	-	-	-
8	Penerimaan atas Tuntutan Ganti Kerugian Keuangan Daerah	-	-	-	-	-	-
9	Penerimaan Komisi, Potongan, atau Bentuk Lain	31.807.482.000,00	34.462.553.400,00	108,35	32.476.216.700,00	1.986.336.700,00	6,12
10	Penerimaan Keuntungan dari Selisih Nilai Tukar Rupiah terhadap Mata Uang Asing	-	-	-	-	-	-
11	Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	-	-	-	-	-	-
12	Pendapatan Denda Pajak Daerah	-	-	-	-	-	-
13	Pendapatan Denda Retribusi Daerah	-	14.094.400,00	-	12.291.580,00	1.802.820,00	14,67
14	Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan	-	-	-	-	-	-
15	Pendapatan dari Pengembalian	-	-	-	-	-	-
16	Pendapatan BLUD	-	-	-	-	-	-
17	Pendapatan Denda Pemanfaatan BMD yang tidak Dipisahkan	-	-	-	-	-	-
18	Pendapatan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP)	-	-	-	-	-	-
19	Pendapatan Hasil Pengelolaan Dana Bergulir	-	-	-	-	-	-
20	Pendapatan Berdasarkan Putusan Pengadilan (Inkracht)	-	-	-	-	-	-
21	Pendapatan Denda atas Pelanggaran Peraturan Daerah	-	-	-	-	-	-
22	Pendapatan Zakat	-	-	-	-	-	-
23	Pendapatan Hasil Pelaksanaan Perjanjian/Kontrak	-	-	-	-	-	-
24	Pungutan bagi Wisatawan Asing	-	-	-	-	-	-
25	Hasil Pengelolaan Dana Abadi Daerah	-	-	-	-	-	-
Jumlah		31.807.482.000,00	34.476.647.800,00	108,39	32.488.508.280,00	1.988.139.520,00	6,12

5.1.1.1.4.9 **Penerimaan Komisi, Potongan atau Bentuk Lain**

Penerimaan Komisi, Potongan atau Bentuk Lain ditargetkan sebesar Rp31.807.482.000,00 dengan realisasi sebesar Rp34.462.553.400,00 atau 108,35 %, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp32.476.216.700,00 mengalami kenaikan sebesar Rp1.986.336.700,00 atau 6,12 % dengan rincian sebagai berikut :

5.1.1.1.4.9 Penerimaan Komisi, Potongan, atau Bentuk Lain

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	%
1 Penerimaan Komisi, Potongan, atau Bentuk Lain	31.807.482.000,00	34.462.553.400,00	108,35	32.476.216.700,00	1.986.336.700,00	6,12
Jumlah	31.807.482.000,00	34.462.553.400,00	108,35	32.476.216.700,00	1.986.336.700,00	6,12

Penerimaan Komisi, Potongan, atau Bentuk Lain untuk Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah pada Tahun Anggaran 2025 melampaui target dikarenakan adanya adanya peningkatan kapasitas Bus Trans Jateng melalui penambahan ritase/perjalanan di Koridor Semarang - Grobogan dan Koridor Solo – Wonogiri.

5.1.1.1.4.13 **Pendapatan Denda Retribusi Daerah**

Pendapatan Denda Retribusi Daerah ditargetkan sebesar Rp0,00 dengan realisasi sebesar Rp14.094.400,00 apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp12.291.580,00 mengalami kenaikan sebesar Rp1.802.820,00 atau 14,67 % dengan rincian sebagai berikut :

5.1.1.1.4.13 Pendapatan Denda Retribusi Daerah

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	%
1 Pendapatan Denda Retribusi Jasa Umum	-	-		-	-	
2 Pendapatan Denda Retribusi Jasa Usaha	-	14.094.400,00		12.291.580,00	1.802.820,00	14,67
3 Pendapatan Denda Retribusi Perizinan Tertentu	-	-		-	-	
Jumlah	-	14.094.400,00		12.291.580,00	1.802.820,00	14,67

5.1.2 **BELANJA**

Belanja Daerah

Belanja Daerah dianggarkan sebesar Rp211.929.889.000,00 dengan realisasi sebesar Rp207.139.972.066,00 atau 97,74 %, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp189.906.926.080,00 mengalami kenaikan sebesar Rp17.233.045.986,00 atau 9,07 % dengan rincian sebagai berikut :

5.1.2 **BELANJA DAERAH**

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	%
1 Belanja Operasional	192.645.876.000,00	188.066.707.709,00	97,62	182.014.851.550,00	6.051.856.159,00	3,32
2 Belanja Modal	19.284.013.000,00	19.073.264.357,00	98,91	7.892.074.530,00	11.181.189.827,00	141,68
3 Belanja Tidak Terduga	-	-		-	-	
4 Belanja Transfer	-	-		-	-	
Jumlah	211.929.889.000,00	207.139.972.066,00	97,74	189.906.926.080,00	17.233.045.986,00	9,07

Belanja yang dimasukan dalam Laporan Realisasi Anggaran adalah realisasi belanja berdasarkan SPJ belanja bulan Januari sampai dengan bulan Desember 2025. Perincian belanja pada Laporan Realisasi Anggaran dapat dilihat pada tabel-tabel dibawah sampai rekening per objek belanja.

5.1.2.1 Belanja Operasional

Belanja Operasional dianggarkan sebesar Rp192.645.876.000,00 dengan realisasi sebesar Rp188.066.707.709,00 atau 97,62 %, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp182.014.851.550,00 mengalami kenaikan sebesar Rp6.051.856.159,00 atau 3,32 % dengan rincian sebagai berikut :

5.1.2.1 BELANJA OPERASIONAL

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	%
1 Belanja Pegawai	45.949.166.000,00	43.130.299.578,00	93,87	43.726.803.656,00	(596.504.078,00)	(1,36)
2 Belanja Barang dan Jasa	146.696.710.000,00	144.936.408.131,00	98,80	138.288.047.894,00	6.648.360.237,00	4,81
3 Belanja Bunga	-	-		-	-	-
4 Belanja Subsidi	-	-		-	-	-
5 Belanja Hibah	-	-		-	-	-
6 Belanja Bantuan Sosial	-	-		-	-	-
Jumlah	192.645.876.000,00	188.066.707.709,00	97,62	182.014.851.550,00	6.051.856.159,00	3,32

5.1.2.1.1 Belanja Pegawai

Belanja Pegawai dianggarkan sebesar Rp45.949.166.000,00 dengan realisasi sebesar Rp43.130.299.578,00 atau 93,87 %, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp43.726.803.656,00 mengalami penurunan sebesar Rp596.504.078,00 atau 1,36% dengan rincian sebagai berikut :

5.1.2.1.1 Belanja Pegawai

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	%
1 Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	22.778.857.000,00	21.028.782.710,00	92,32	19.712.377.249,00	1.316.405.461,00	6,68
2 Belanja Tambahan Penghasilan ASN	23.170.309.000,00	22.101.516.868,00	95,39	23.337.876.407,00	(1.236.359.539,00)	(5,30)
3 Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	-	-		676.550.000,00	(676.550.000,00)	(100,00)
4 Belanja Gaji dan Tunjangan DPRD	-	-		-	-	-
5 Belanja Gaji dan Tunjangan KDHWKDH	-	-		-	-	-
6 Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD serta KDHWKDH	-	-		-	-	-
7 Belanja Pegawai BOS	-	-		-	-	-
8 Belanja Pegawai BOSP	-	-		-	-	-
9 Belanja Pegawai BLUD	-	-		-	-	-
Jumlah	45.949.166.000,00	43.130.299.578,00	93,87	43.726.803.656,00	(596.504.078,00)	(1,36)

5.1.2.1.1.1 Belanja Gaji dan Tunjangan ASN

Belanja Gaji dan Tunjangan ASN dianggarkan sebesar Rp22.778.857.000,00 dengan realisasi sebesar Rp21.028.782.710,00 atau 92,32 %, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp19.712.377.249,00 mengalami kenaikan sebesar Rp1.316.405.461,00 atau 6,68 % dengan rincian sebagai berikut :

5.1.2.1.1.1 Belanja Gaji dan Tunjangan ASN

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	%
1 Belanja Gaji Pokok ASN	16.694.145.000,00	15.830.623.767,00	94,83	14.883.249.220,00	947.374.547,00	6,37
2 Belanja Tunjangan Keluarga ASN	1.731.210.000,00	1.520.691.962,00	87,84	1.438.770.884,00	81.921.078,00	5,69
3 Belanja Tunjangan Jabatan ASN	350.060.000,00	330.680.000,00	94,46	356.960.000,00	(26.280.000,00)	(7,36)
4 Belanja Tunjangan Fungsional ASN	347.520.000,00	218.400.000,00	62,85	209.760.000,00	8.640.000,00	4,12
5 Belanja Tunjangan Fungsional Umum ASN	653.364.000,00	536.765.000,00	82,15	573.090.000,00	(36.325.000,00)	(6,34)
6 Belanja Tunjangan Beras ASN	1.013.517.000,00	873.035.170,00	86,14	796.547.580,00	76.487.590,00	9,60
7 Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN	369.116.000,00	319.248.684,00	86,49	69.109.405,00	250.139.279,00	361,95
8 Belanja Pembulatan Gaji ASN	239.000,00	222.942,00	93,28	190.149,00	32.793,00	17,25
9 Belanja Iuran Jaminan Kesehatan ASN	1.347.089.000,00	1.267.213.523,00	94,07	1.262.406.533,00	4.806.990,00	0,38
10 Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN	36.488.000,00	32.975.374,00	90,37	30.573.131,00	2.402.243,00	7,86
11 Belanja Iuran Jaminan Kematian ASN	106.736.000,00	98.926.288,00	92,68	91.720.347,00	7.205.941,00	7,86
12 Belanja Iuran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan Rakyat ASN	129.373.000,00	-	-	-	-	-
13 Belanja Jaminan Hari Tua ASN	-	-	-	-	-	-
14 Belanja Tunjangan Khusus*)	-	-	-	-	-	-
15 Belanja Zakat ASN	-	-	-	-	-	-
Jumlah	22.778.857.000,00	21.028.782.710,00	92,32	19.712.377.249,00	1.316.405.461,00	6,68

5.1.2.1.1.2 Belanja Tambahan Penghasilan ASN

Belanja Tambahan Penghasilan ASN dianggarkan sebesar Rp23.170.309.000,00 dengan realisasi sebesar Rp22.101.516.868,00 atau 95,39 %, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp23.337.876.407,00 mengalami penurunan sebesar Rp1.236.359.539,00 atau 5,30 % dengan rincian sebagai berikut :

5.1.2.1.1.2 Belanja Tambahan Penghasilan ASN

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	%
1 Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja ASN	23.170.309.000,00	22.101.516.868,00	95,39	23.337.876.407,00	(1.236.359.539,00)	(5,30)
2 Tambahan Penghasilan berdasarkan Tempat Bertugas ASN	-	-	-	-	-	-
3 Tambahan Penghasilan berdasarkan Kondisi Kerja ASN	-	-	-	-	-	-

4	Tambahan Penghasilan berdasarkan Kelangkaan Profesi ASN	-	-	-	-	-
5	Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja ASN	-	-	-	-	-
6	Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	-	-	-	-	-
Jumlah		23.170.309.000,00	22.101.516.868,00	95,39	23.337.876.407,00	(1.236.359.539,00) (5,30)

5.1.2.1.1.3 Belanja Tambahan Penghasilan Berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN

Belanja Tambahan Penghasilan Berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN dianggarkan sebesar Rp0,00 dengan realisasi sebesar Rp0,00 apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp676.550.000,00 mengalami penurunan sebesar Rp676.550.000,00 dengan rincian sebagai berikut :

5.1.2.1.1.3 Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN

		Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	%
1	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Daerah	-	-	-	-	-	-
2	Belanja bagi ASN atas Insentif Pemungutan Retribusi Daerah	-	-	-	-	-	-
3	Belanja Tunjangan Profesi Guru (TPG) PNSD	-	-	-	-	-	-
4	Belanja Tunjangan Khusus Guru (TKG) PNSD	-	-	-	-	-	-
5	Belanja Tambahan Penghasilan (Tamsil) Guru PNSD	-	-	-	-	-	-
6	Belanja Jasa Pelayanan Kesehatan bagi ASN	-	-	-	-	-	-
7	Belanja Honorarium	-	-	-	676.550.000,00	(676.550.000,00)	(100,00)
8	Belanja Jasa Pengelolaan BMD	-	-	-	-	-	-
9	Belanja Tunjangan Profesi Guru (TPG) PPPK	-	-	-	-	-	-
10	Belanja Tunjangan Khusus Guru (TKG) PPPK	-	-	-	-	-	-
11	Belanja Tambahan Penghasilan (Tamsil) Guru PPPK	-	-	-	-	-	-
12	Belanja Tunjangan Khusus bagi Penyelenggara Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Daerah	-	-	-	-	-	-
Jumlah		-	-	-	676.550.000,00	(676.550.000,00)	(100,00)

5.1.2.1.2 Belanja Barang dan Jasa

Belanja Barang dan Jasa dianggarkan sebesar Rp146.696.710.000,00 dengan realisasi sebesar Rp144.936.408.131,00 atau 98,8 %, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp138.288.047.894,00 mengalami kenaikan sebesar Rp6.648.360.237,00 atau 4,81 % dengan rincian sebagai berikut :

5.1.2.1.2 Belanja Barang dan Jasa

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	%
1 Belanja Barang	9.409.066.000,00	9.180.770.393,00	97,57	4.487.993.244,00	4.692.777.149,00	104,56
2 Belanja Jasa	130.477.083.000,00	129.130.890.387,00	98,97	125.267.349.359,00	3.863.541.028,00	3,08
3 Belanja Pemeliharaan	4.463.067.000,00	4.312.340.791,00	96,62	3.696.760.340,00	615.580.451,00	16,65
4 Belanja Perjalanan Dinas	2.329.494.000,00	2.294.406.560,00	98,49	4.817.944.951,00	(2.523.538.391,00)	(52,38)

5.1.2.1.2.1 Belanja Barang

Belanja Barang dianggarkan sebesar Rp 9.409.066.000,00 dengan realisasi sebesar Rp 9.180.770.393,00 atau 97,57 %, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp4.487.993.244,00 mengalami kenaikan sebesar Rp 4.692.777.149,00 atau 104,56 % dengan rincian sebagai berikut :

5.1.2.1.2.1 Belanja Barang

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	%
1 Belanja Barang Habis Pakai	9.409.066.000,00	9.180.770.393,00	97,57	4.079.597.844,00	5.101.172.549,00	125,04
2 Belanja Barang Tak Habis Pakai	-	-	-	-	-	-
3 Belanja Barang Bekas Dipakai	-	-	-	-	-	-
4 Belanja Aset Tetap yang Tidak Memenuhi Kriteria Kapitalisasi	-	-	-	408.395.400,00	(408.395.400,00)	(100,00)
	9.409.066.000,00	9.180.770.393,00	97,57	4.487.993.244,00	4.692.777.149,00	104,56

5.1.2.1.2.2 Belanja Jasa

Belanja Jasa dianggarkan sebesar Rp 130.477.083.000,00 dengan realisasi sebesar Rp 129.130.890.387,00 atau 98,97 %, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp125.267.349.359,00 mengalami kenaikan sebesar Rp3.863.541.028,00 atau 3,08 % dengan rincian sebagai berikut :

5.1.2.1.2.2 Belanja Jasa

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	%
1 Belanja Jasa Kantor	32.973.237.000,00	32.390.625.324,00	98,23	31.531.044.574,00	859.580.750,00	2,73
2 Belanja Iuran Jaminan/Asuransi	1.519.304.000,00	1.450.954.484,00	95,50	1.425.390.936,00	25.563.548,00	1,79
3 Belanja Sewa Tanah	-	-	-	-	-	-
4 Belanja Sewa Peralatan dan Mesin	94.820.502.000,00	94.200.642.104,00	99,35	91.631.050.000,00	2.569.592.104,00	2,80
5 Belanja Sewa Gedung dan Bangunan	430.765.000,00	408.454.750,00	94,82	347.881.999,00	60.572.751,00	17,41
6 Belanja Sewa Jalan, Jaringan dan Irigasi	-	-	-	-	-	-
7 Belanja Sewa Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-	-	-
8 Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi	77.025.000,00	75.702.000,00	98,28	46.718.000,00	28.984.000,00	62,04
9 Belanja Jasa Konsultansi Non Konstruksi	620.000.000,00	581.581.725,00	93,80	239.243.850,00	342.337.875,00	143,09

	Belanja Jasa						
10	Ketersediaan Layanan (Availability Payment)	-	-	-	-	-	-
11	Belanja Beasiswa Pendidikan PNS	-	-	-	-	-	-
	Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi dan						
12	Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan PNS/PPPK	36.250.000,00	22.930.000,00	63,26	46.020.000,00	(23.090.000,00)	(50,17)
	Belanja Jasa Insentif bagi Pegawai Non ASN atas						
13	Pemungutan Pajak Daerah	-	-	-	-	-	-
	Belanja Jasa Insentif bagi Pegawai Non ASN atas						
14	Pemungutan Retribusi Daerah	-	-	-	-	-	-
15	Belanja Sewa Aset Tidak Berwujud	-	-	-	-	-	-
Jumlah		#####	129.130.890.387,00	98,97	125.267.349.359,00	3.863.541.028,00	3,08

5.1.2.1.2.3 Belanja Pemeliharaan

Belanja Pemeliharaan dianggarkan sebesar Rp 4.463.067.000,00 dengan realisasi sebesar Rp 4.312.340.791,00 atau 96,62 %, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp3.696.760.340,00 mengalami kenaikan sebesar Rp 615.580.451,00 atau 16,65 % dengan rincian sebagai berikut :

6.1.2.1.2.3 Belanja Pemeliharaan

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2026 (Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	%
1	Belanja Pemeliharaan Tanah	-	-	-	-	-
2	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1.526.746.000,00	1.409.528.801,00	92,32	1.236.451.600,00	173.077.201,00 14,00
3	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	2.936.321.000,00	2.902.811.990,00	98,86	2.460.308.740,00	442.503.250,00 17,99
4	Belanja Pemeliharaan Jalan, Jembatan, dan Irigasi	-	-	-	-	-
5	Belanja Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-	-
6	Belanja Pemeliharaan Aset Tidak Berwujud	-	-	-	-	-
Jumlah		4.463.067.000,00	4.312.340.791,00	96,62	3.696.760.340,00	615.580.451,00 16,66

5.1.2.1.2.4 Belanja Perjalanan Dinas

Belanja Perjalanan Dinas dianggarkan sebesar Rp 2.329.494.000,00 dengan realisasi sebesar Rp 2.294.406.560,00 atau 98,49 %, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp4.817.944.951,00 mengalami penurunan sebesar Rp2.523.538.391 atau 52,38 % dengan rincian sebagai berikut :

5.1.2.1.2.4 Belanja Perjalanan Dinas

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	%
1	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	2.329.494.000,00	2.294.406.560,00	98,49	4.817.944.951,00	(2.523.538.391,00) (52,38)
2	Belanja Perjalanan Dinas Luar Negeri	-	-	-	-	-
Jumlah		2.329.494.000,00	2.294.406.560,00	98,49	4.817.944.951,00	(2.523.538.391,00) (52,38)

5.1.2.1.2.5 Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat

Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat dianggarkan sebesar Rp18.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp18.000.000,00 atau 100,00 %, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp18.000.000,00 tidak mengalami kenaikan atau penurunan dengan rincian sebagai berikut :

5.1.2.1.2.5 Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	%
1 Belanja Uang yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	18.000.000,00	18.000.000,00	100,00	18.000.000,00	-	-
2 Belanja Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	-	-	-	-	-	-
Jumlah	18.000.000,00	18.000.000,00	100,00	18.000.000,00	-	-

BELANJA MODAL

5.2. Belanja Modal

Belanja Modal dianggarkan sebesar Rp 19.284.013.000,00 dengan realisasi sebesar Rp 19.073.264.357,00 atau 98,91 %, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp7.892.074.530,00 mengalami kenaikan sebesar Rp 11.181.189.827,00 atau 141,68 % dengan rincian sebagai berikut :

5.1.2.2 BELANJA MODAL

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	%
1 Belanja Modal Tanah	-	-	-	-	-	-
2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin	4.015.098.000,00	3.942.650.361,00	98,20	1.568.709.400,00	2.373.940.961,00	151,33
3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan	15.268.915.000,00	15.130.613.996,00	99,09	6.272.377.280,00	8.858.236.716,00	141,23
4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-	-	-	-
5 Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-	-	-
6 Belanja Modal Aset Lainnya	-	-	-	50.987.850,00	(50.987.850,00)	(100,00)
Jumlah	19.284.013.000,00	19.073.264.357,00	98,91	7.892.074.530,00	11.181.189.827,00	141,68

5.1.2.2.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Belanja Modal Peralatan dan Mesin dianggarkan sebesar Rp 4.015.098.000,00 dengan realisasi sebesar Rp 3.942.650.361,00 atau 98,2 %, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp1.568.709.400,00 mengalami kenaikan sebesar Rp 2.373.940.961,00 atau 151,33 % dengan rincian sebagai berikut :

5.1.2.2.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	%
1 Belanja Modal Alat Besar	30.000.000,00	29.970.000,00	99,90	-	29.970.000,00	
2 Belanja Modal Alat Angkutan	2.079.000.000,00	2.078.150.000,00	99,96	-	2.078.150.000,00	

3	Belanja Modal Alat Bengkel dan Alat Ukur	-	-	-	-	-
4	Belanja Modal Alat Pertanian	-	-	-	-	-
5	Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga	487.000.000,00	457.700.061,00	93,98	571.175.000,00	(113.474.939,00) (19,87)
6	Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	43.500.000,00	43.440.000,00	99,86	-	43.440.000,00
7	Belanja Modal Alat Kedokteran dan Kesehatan	-	-	-	-	-
8	Belanja Modal Alat Laboratorium	-	-	-	-	-
9	Belanja Modal Alat Peralatan	-	-	-	-	-
10	Belanja Modal Komputer	33.500.000,00	31.413.000,00	93,77	80.740.000,00	(49.327.000,00) (61,09)
11	Belanja Modal Alat Eksplorasi	-	-	-	-	-
12	Belanja Modal Alat Pengeboran	-	-	-	-	-
13	Belanja Modal Alat Produksi, Pengolahan, dan Pemukiman	-	-	-	-	-
14	Belanja Modal Alat Bantu Eksplorasi	-	-	-	-	-
15	Belanja Modal Alat Keselamatan Kerja	-	-	-	-	-
16	Belanja Modal Alat Peraga	-	-	-	-	-
17	Belanja Modal Peralatan Proses/Produksi	-	-	-	-	-
18	Belanja Modal Rambu-rambu	1.342.098.000,00	1.301.977.300,00	97,01	916.794.400,00	385.182.900,00 42,01
19	Belanja Modal Peralatan Olahraga	-	-	-	-	-
20	Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOS	-	-	-	-	-
21	Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOSP	-	-	-	-	-
22	Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD	-	-	-	-	-
Jumlah		4.015.098.000,00	3.942.650.361,00	98,20	1.568.709.400,00	2.373.940.961,00 151,33

5.1.2.2.2.1 Belanja Modal Alat Besar

Belanja Modal Modal Alat Besar dianggarkan sebesar Rp30.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp29.970.000,00 atau 99,9 %, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp0,00 mengalami kenaikan sebesar Rp29.970.000,00 atau dengan rincian sebagai berikut :

5.1.2.2.2.1 Belanja Modal Alat Besar

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	%
1	Belanja Modal Alat Besar Darat	-	-	-	-	-
2	Belanja Modal Alat Besar Apung	-	-	-	-	-
3	Belanja Modal Alat Bantu	30.000.000,00	29.970.000,00	99,90	-	29.970.000,00
Jumlah		30.000.000,00	29.970.000,00	99,90	-	29.970.000,00

5.1.2.2.2.2 Belanja Modal Alat Angkutan

Belanja Modal Alat Modal Alat Angkutan dianggarkan sebesar Rp 2.079.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp 2.078.150.000,00 atau 99,96 %, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp0,00 mengalami kenaikan sebesar Rp 2.078.150.000,00 dengan rincian sebagai berikut :

5.1.2.2.2.2 Belanja Modal Alat Angkutan

		Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	%
1	Belanja Modal Alat Angkutan Darat Bermotor	2.079.000.000,00	2.078.150.000,00	99,96	-	2.078.150.000,00	
2	Belanja Modal Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	-	-		-	-	
3	Belanja Modal Alat Angkutan Apung Bermotor	-	-		-	-	
4	Belanja Modal Alat Angkutan Apung Tak Bermotor	-	-		-	-	
5	Belanja Modal Alat Angkutan Bermotor Udara	-	-		-	-	
Jumlah		2.079.000.000,00	2.078.150.000,00	99,96	-	2.078.150.000,00	

5.1.2.2.2.5 Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga

Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga dianggarkan sebesar Rp 487.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp 457.700.061,00 atau 93,98 %, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp571.175.000,00 mengalami penurunan sebesar Rp113.474.939,00 dengan rincian sebagai berikut :

5.1.2.2.2.5 Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga

		Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	%
1	Belanja Modal Alat Kantor	487.000.000,00	457.700.061,00	93,98	552.200.000,00	(94.499.939,00)	(17,11)
2	Belanja Modal Alat Rumah Tangga	-	-		18.975.000,00	(18.975.000,00)	(100,00)
3	Belanja Modal Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	-	-		-	-	
Jumlah		487.000.000,00	457.700.061,00	93,98	571.175.000,00	(113.474.939,00)	(19,87)

5.1.2.2.2.6 Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar

Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar dianggarkan sebesar Rp 43.500.000,00 dengan realisasi sebesar Rp 43.440.000,00 atau 99,86 % apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp0,00 mengalami kenaikan sebesar Rp 43.440.000,00 dengan rincian sebagai berikut :

5.1.2.2.2.6 Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar

		Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	%
1	Belanja Modal Alat Studio	43.500.000,00	43.440.000,00	99,86	-	43.440.000,00	
2	Belanja Modal Alat Komunikasi	-	-		-	-	

3	Belanja Modal Peralatan Pemancar	-	-	-	-	-
4	Belanja Modal Peralatan Komunikasi Navigasi	-	-	-	-	-
Jumlah		43.500.000,00	43.440.000,00	99,86	-	43.440.000,00

5.1.2.2.2.10 Belanja Modal Komputer

Belanja Modal Komputer dianggarkan sebesar Rp 33.500.000,00 dengan realisasi sebesar Rp 31.413.000,00 atau 93,77 %, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp80.740.000,00 mengalami penurunan sebesar Rp49.327.000,00 atau 61,09 % dengan rincian sebagai berikut :

5.1.2.2.2.10 Belanja Modal Komputer

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	%
1	Belanja Modal Komputer Unit	33.500.000,00	31.413.000,00	93,77	80.740.000,00	(49.327.000,00) (61,09)
2	Belanja Modal Peralatan Komputer	-	-	-	-	-
Jumlah		33.500.000,00	31.413.000,00	93,77	80.740.000,00	(49.327.000,00) (61,09)

5.1.2.2.2.18 Belanja Modal Rambu-Rambu

Belanja Modal Rambu-Rambu dianggarkan sebesar Rp 1.342.098.000,00 dengan realisasi sebesar Rp 1.301.977.300,00 atau 97,01 %, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp916.794.400,00 mengalami kenaikan sebesar Rp 385.182.900,00 atau 42,01 % dengan rincian sebagai berikut :

5.1.2.2.2.18 Belanja Modal Rambu-rambu

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	%
1	Belanja Modal Rambu-Rambu Lalu Lintas Darat	1.342.098.000,00	1.301.977.300,00	97,01	916.794.400,00	385.182.900,00 42,01
2	Belanja Modal Rambu-Rambu Lalu Lintas Udara	-	-	-	-	-
3	Belanja Modal Rambu-Rambu Lalu Lintas Laut	-	-	-	-	-
Jumlah		1.342.098.000,00	1.301.977.300,00	97,01	916.794.400,00	385.182.900,00 42,01

5.1.2.2.3. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Belanja Modal Gedung dan Bangunan dianggarkan sebesar Rp 15.268.915.000,00 dengan realisasi sebesar Rp 15.130.613.996,00 atau 99,09 %, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp6.272.377.280,00 mengalami kenaikan sebesar Rp 8.858.236.716,00 atau 141,23 % dengan rincian sebagai berikut :

5.1.2.2.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	%
1	Belanja Modal Bangunan Gedung	15.268.915.000,00	15.130.613.996,00	99,09	6.272.377.280,00	8.858.236.716,00 141,23
2	Belanja Modal Monumen	-	-	-	-	-
3	Belanja Modal Bangunan Menara	-	-	-	-	-

4	Belanja Modal Tugu Titik Kontrol/Pasti	-	-	-	-	-
5	Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLUD	-	-	-	-	-
Jumlah		15.268.915.000,00	15.130.613.996,00	99,09	6.272.377.280,00	8.858.236.716,00 141,23

5.1.2.2.3.1. Belanja Modal Bangunan Gedung

Belanja Modal Bangunan Gedung dianggarkan sebesar Rp 15.268.915.000,00 dengan realisasi sebesar Rp 15.130.613.996,00 atau 99,09 %, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp6.272.377.280,00 mengalami kenaikan sebesar Rp 8.858.236.716,00 atau 141,23 % dengan rincian sebagai berikut :

5.1.2.2.3.1 Belanja Modal Bangunan Gedung

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	%
1	Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Kerja	15.268.915.000,00	15.130.613.996,00	99,09	6.272.377.280,00	8.858.236.716,00 141,23
2	Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Tinggal	-	-	-	-	-
Jumlah		15.268.915.000,00	15.130.613.996,00	99,09	6.272.377.280,00	8.858.236.716,00 141,23

5.1.2.2.6 Belanja Modal Aset Lainnya

Belanja Modal Aset Lainnya dianggarkan sebesar Rp0,00 dengan realisasi sebesar Rp0,00 apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp50.987.850,00 mengalami penurunan sebesar Rp50.987.850,00 dengan rincian sebagai berikut :

5.1.2.2.6 Belanja Modal Aset Lainnya

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	%
1	Belanja Modal Aset Lainnya- Aset Tak Berwujud	-	-	50.987.850,00	(50.987.850,00)	(100,00)
2	Belanja Modal Aset Lainnya BLUD	-	-	-	-	-
Jumlah		-	-	50.987.850,00	(50.987.850,00)	(100,00)

5.1.2.2.6.1 Belanja Modal Aset Lainnya – Aset Tidak Berwujud

Belanja Modal Aset Lainnya - Aset Tidak Berwujud dianggarkan sebesar Rp0,00 dengan realisasi sebesar Rp0,00 apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp50.987.850,00 mengalami penurunan sebesar Rp50.987.850,00 dengan rincian sebagai berikut :

5.1.2.2.6 Belanja Modal Aset Lainnya

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	%
1	Belanja Modal Aset Lainnya- Aset Tak Berwujud	-	-	50.987.850,00	(50.987.850,00)	(100,00)
Jumlah		-	-	50.987.850,00	(50.987.850,00)	(100,00)

5.2. PENJELASAN POS-POS NERACA

Total Kewajiban dan Ekuitas sebesar Rp343.503.655.319,44 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp355.598.934.022,99 dengan rincian sebagai berikut :

5.2 PENJELASAN REKENING NERACA			
		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Aset	343.503.655.319,44	355.598.934.022,99
2	Kewajiban	-	-
3	Ekuitas	343.503.655.319,44	355.598.934.022,99
4	Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	343.503.655.319,44	355.598.934.022,99

5.2.1. Aset Rp343.503.655.319,44

Total Aset sebesar Rp343.503.655.319,44 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp355.598.934.022,99 mengalami penurunan sebesar Rp12.095.278.703,55 atau 3,40 %. Jumlah tersebut terdiri atas Aset Lancar, Aset Tetap dan Aset Lainnya dengan rincian sebagai berikut :

5.2.1 ASET			
		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Aset Lancar	2.205.265.335,48	748.566.690,23
2	Investasi Jangka Panjang	-	-
3	Aset Tetap	335.582.565.106,87	349.149.701.369,58
4	Dana Cadangan	-	-
5	Aset Lainnya	5.715.824.877,09	5.700.665.963,18
6	Properti Investasi	-	-
	Jumlah	343.503.655.319,44	355.598.934.022,99

5.2.1.1 ASET LANCAR Rp2.205.265.335,48

Aset Lancar sebesar Rp2.205.265.335,48 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp748.566.690,23 mengalami kenaikan sebesar Rp1.456.698.645,25 atau 194,60 % dengan rincian sebagai berikut :

5.2.1.1 ASET LANCAR			
		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Kas dan Setara Kas	115.357.000,00	106.366.000,00
2	Investasi Jangka Pendek	-	-
3	Piutang Pajak Daerah	-	-
4	Piutang Retribusi Daerah	-	-
5	Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	-	-
6	Piutang Lain-lain PAD yang Sah	-	-
7	Piutang Transfer Pemerintah Pusat	-	-
8	Piutang Transfer Antar Daerah	-	-
9	Piutang Lainnya	-	-
10	Penyisihan Piutang	-	-
11	Beban Dibayar Dimuka	211.865.311,48	213.150.426,23
12	Persediaan	1.878.043.024,00	429.050.264,00
	Jumlah	2.205.265.335,48	748.566.690,23

5.2.1.1.1 Kas dan Setara Kas Rp115.357.000,00

Kas dan Setara Kas sebesar Rp115.357.000,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp106.366.000,00 mengalami kenaikan sebesar Rp8.991.000,00 atau 8,45 % dengan rincian sebagai berikut:

5.2.1.1.1 Kas dan Setara Kas			
		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Kas di Kas Daerah	-	-
2	Kas di Bendahara Penerimaan	115.357.000,00	106.366.000,00
3	Kas di Bendahara Pengeluaran	-	-
4	Kas di BLUD	-	-
5	Kas Dana BOS	-	-
6	Kas Dana Kapitasi pada FKTP	-	-
7	Kas Lainnya	-	-
8	Setara Kas	-	-
9	Kas Dana BOSP	-	-
10	Kas Dana BOK Puskesmas	-	-
Jumlah		115.357.000,00	106.366.000,00

5.2.1.1.1.2 Kas di Bendahara Penerimaan Rp115.357.000,00

Kas di Bendahara Penerimaan sebesar Rp115.357.000,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp106.366.000,00 mengalami kenaikan sebesar Rp8.991.000,00 atau 8,45 % dengan rincian sebagai berikut:

5.2.1.1.1.2 Kas di Bendahara Penerimaan			
		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Kas Bendahara Penerimaan SiLPA	115.357.000,00	106.366.000,00
2	Kas Bendahara Penerimaan Non SiLPA	-	-
Jumlah		115.357.000,00	106.366.000,00

5.2.1.1.1.2.1 Kas di Bendahara Penerimaan SiLPA Rp115.357.000,00

Kas di Bendahara Penerimaan SiLPA sebesar sebesar Rp115.357.000,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp106.366.000,00 mengalami kenaikan sebesar Rp8.991.000,00 atau 8,45 % dengan rincian sebagai berikut:

5.2.1.1.1.2.1 Kas di Bendahara Penerimaan SiLPA			
No	Uraian	2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	BPSPP Wilayah I	743.000,00	658.000,00
2	BPSPP Wilayah II	199.000,00	184.000,00
3	BPSPP Wilayah III	2.885.000,00	2.647.000,00
4	BPSPP Wilayah IV	491.000,00	536.000,00
5	BPSPP Wilayah V	832.000,00	856.000,00
6	BPSPP Wilayah VI	892.000,00	685.000,00
7	Balai Transportasi Jawa Tengah	109.315.000,00	100.800.000,00
		115.357.000,00	106.366.000,00

Saldo Kas tahun 2025 tersebut telah disetor ke rekening kas daerah pada Tahun 2026 dengan rincian sebagaimana terlampir.

5.2.1.1.11 **Beban Dibayar Dimuka Rp211.865.311,48**

Beban Dibayar Dimuka sebesar Rp211.865.311,48 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp213.150.426,23 mengalami penurunan sebesar Rp1.285.114,75 atau 0,60 % dengan rincian sebagai berikut:

5.2.1.1.11 Beban Dibayar Dimuka		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Beban Dibayar Dimuka	-	-
2	Beban Dibayar Dimuka-Sewa	-	-
3	Beban Dibayar Dimuka Asuransi Barang Milik Daerah	211.865.311,48	213.150.426,23
Jumlah		211.865.311,48	213.150.426,23

5.2.1.1.11.3 **Beban Dibayar Dimuka Asuransi Barang Milik Daerah Rp211.865.311,48**

Beban Dibayar Dimuka Asuransi Barang Milik Daerah sebesar Rp211.865.311,48 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp213.150.426,23 mengalami penurunan sebesar Rp1.285.114,75 atau 0,60 % dengan rincian sebagai berikut:

5.2.1.1.11.3 Beban Dibayar Dimuka Asuransi Barang Milik Daerah		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Beban Dibayar Dimuka Asuransi Barang Milik Daerah-Tanah	-	-
2	Beban Dibayar Dimuka Asuransi Barang Milik Daerah-Peralatan dan Mesin	148.675.278,69	149.991.606,56
3	Beban Dibayar Dimuka Asuransi Barang Milik Daerah-Gedung dan Bangunan	63.190.032,79	63.158.819,67
Jumlah		211.865.311,48	213.150.426,23

5.2.1.1.12 **Persediaan Rp1.878.043.024,00**

Persediaan sebesar Rp1.878.043.024,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp429.050.264,00 mengalami kenaikan sebesar Rp1.448.992.760,00 atau 337,72 % dengan rincian sebagai berikut :

5.2.1.1.12 Persediaan		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Barang Pakai Habis	1.878.043.024,00	429.050.264,00
2	Barang Tak Habis Pakai	-	-
3	Barang Bekas Pakai	-	-
Jumlah		1.878.043.024,00	429.050.264,00

Stok Opname Aset Persediaan pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2025 per 31 Desember 2025 sejumlah 50.373 unit senilai Rp1.878.043.024,00 Rincian sebagai berikut :

No.	Jenis	Saldo Awal 2025		Tambah		Kurang		Saldo Akhir 2025	
		Jml.	Harga	Jml.	Harga	Jml.	Harga	Jml.	Harga
1	Persediaan Bahan	-	-	193.035	5.113.340.650	134.190	3.585.066.010	58.845	1.528.274.640
2	Persediaan Suku Cadang	129	55.737.000	602	1.430.785.063	686	1.445.601.283	45	40.920.780
3	Persediaan alat bahan untuk kegiatan kantor	50.244	373.313.264	148.564	1.927.778.380	178.152	1.992.244.040	20.656	308.847.604
4	Persediaan obat-obatan	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Persediaan barang untuk dijual/diserahkan	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Persediaan untuk tujuan strategis/berjaga-jaga	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Persediaan natura dan pakan	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total	50.373	429.050.264	210.556	3.104.183.758	230.873	3.344.529.430	79.546	1.878.043.024

Nilai Aset Persediaan Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2025 dengan rincian tambah dan kurang sebagai berikut :

- 1) Penambahan sejumlah 342.201 unit senilai Rp.8.471.904.093,00
- 2) Pengurangan sejumlah 313.028 unit senilai Rp.7.022.911.333,00
- 3) Realisasi Belanja Barang Pakai Habis Tahun 2025 senilai Rp.9.180.770.393,00 dengan rincian :

a. Belanja yang terinput SIMASET dan diakui sebagai Persediaan sejumlah 196.180 unit senilai Rp.2.901.917.094,00. Belanja yang terinput SIMASET dan diakui sebagai Persediaan sejumlah 334.359 unit senilai Rp.8.325.189.193,00.

b. Belanja yang tidak terinput SIMASET dan tidak diakui sebagai Persediaan senilai Rp.855.581.200,00 sebagai berikut :

➤ Belanja Bahan Bakar dan Pelumas senilai Rp.303.306.000,00

➤ Belanja Bahan Cetak senilai Rp.95.400.200,00

➤ Belanja Pos Kilat senilai Rp.133.000,00

➤ Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor Lainnya Rp.100.000,00

➤ Belanja Makan dan Minum Rapat senilai Rp.456.642.000,00

5.2.1.1.12.1 **Barang Pakai Habis Rp1.878.043.024,00**

Barang Pakai Habis sebesar Rp1.878.043.024,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp429.050.264,00 mengalami kenaikan sebesar Rp1.448.992.760,00 atau 337,72 % dengan rincian sebagai berikut :

5.2.1.1.12.1 **Barang Pakai Habis**

	2025 (Rp)	2024 (Rp)
1 Bahan	1.528.274.640,00	-
2 Suku Cadang	40.920.780,00	55.737.000,00
3 Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor	308.847.604,00	373.313.264,00

4	Obat-obatan	-	-
5	Persediaan untuk Dijual/Diserahkan	-	-
6	Persediaan untuk Tujuan Strategis/Berjaga-Jaga	-	-
7	Natura dan Pakan	-	-
8	Persediaan Penelitian	-	-
9	Persediaan dalam Proses	-	-
Jumlah		1.878.043.024,00	429.050.264,00

5.2.1.1.12.1.1 **Bahan Rp1.528.274.640,00**

Bahan sebesar Rp1.528.274.640,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp0,00 mengalami kenaikan sebesar Rp1.528.274.640,00 dengan rincian sebagai berikut :

5.2.1.1.12.1.1 **Bahan**

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Bahan Bangunan dan Konstruksi	1.528.274.640,00	-
2	Bahan Kimia	-	-
3	Bahan Peledak	-	-
4	Bahan Bakar dan Pelumas	-	-
5	Bahan Baku	-	-
6	Bahan Kimia Nuklir	-	-
7	Barang Dalam Proses	-	-
8	Bahan/Bibit Tanaman	-	-
9	Isi Tabung Pemadam Kebakaran	-	-
10	Isi Tabung Gas	-	-
11	Bahan/Bibit Temak/Bibit Ikan	-	-
12	Bahan Lainnya	-	-
Jumlah		1.528.274.640,00	-

5.2.1.1.12.1.2 **Suku Cadang Rp40.920.780,00**

Suku cadang sebesar Rp40.920.780,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp55.737.000,00 mengalami penurunan sebesar Rp14.816.220,00 atau 26,58 % dengan rincian sebagai berikut :

5.2.1.1.12.1.2 **Suku Cadang**

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Suku Cadang Alat Angkutan	-	-
2	Suku Cadang Alat Besar	-	-
3	Suku Cadang Alat Kedokteran	-	-
4	Suku Cadang Alat Laboratorium	40.920.780,00	54.810.000,00
5	Suku Cadang Alat Pemancar	-	-
6	Suku Cadang Alat Studio dan Komunikasi	-	480.000,00
7	Suku Cadang Alat Pertanian	-	-
8	Suku Cadang Alat Bengkel	-	447.000,00
9	Suku Cadang Alat Persenjataan	-	-

10	Persediaan dari Belanja Bantuan Sosial	-	-
11	Suku Cadang Lainnya	-	-
Jumlah		40.920.780,00	55.737.000,00

5.2.1.1.12.1.3 Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Rp308.847.604,00

Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor sebesar Rp308.847.604,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp373.313.264,00 mengalami penurunan sebesar Rp64.465.660,00 atau 17,27 % dengan rincian sebagai berikut :

5.2.1.1.11.1.3 Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Alat Tulis Kantor	185.005.006,00	231.092.966,00
2	Kertas dan Cover	7.502.500,00	36.427.700,00
3	Bahan Cetak	739.500,00	-
4	Benda Pos	-	-
5	Persediaan Dokumen/Administrasi Tender	-	-
6	Bahan Komputer	3.898.000,00	8.935.000,00
7	Perabot Kantor	55.605.600,00	57.862.600,00
8	Alat Listrik	54.888.998,00	36.524.998,00
9	Perlengkapan Dinas	1.208.000,00	2.470.000,00
10	Kaporlap dan Perlengkapan Satwa	-	-
11	Perlengkapan Pendukung Olahraga	-	-
12	Suvenir/Cendera Mata	-	-
13	Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor Lainnya	-	-
Jumlah		308.847.604,00	373.313.264,00

5.2.1.3 Aset Tetap Rp335.582.565.106,87

Aset Tetap sebesar Rp335.582.565.106,87 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp349.149.701.369,58 mengalami penurunan sebesar Rp13.567.136.262,71 atau 3,89 % dengan rincian sebagai berikut:

5.2.1.3 ASET TETAP

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Tanah	194.148.233.513,00	194.148.233.513,00
2	Peralatan dan Mesin	81.352.507.887,00	77.141.265.146,00
3	Gedung dan Bangunan	155.016.396.661,00	137.398.756.991,00
4	Jalan,Irigasi, dan Jaringan	38.310.813.664,00	68.365.709.081,00
5	Aset Tetap Lainnya	418.240.000,00	418.240.000,00
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	2.860.584.571,00	2.627.252.921,00
7	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(136.524.211.189,13)	(130.949.756.282,42)
8	Aset Konsesi Jasa	-	-
9	Akumulasi Penyusutan Aset Konsesi Jasa	-	-
Jumlah		335.582.565.106,87	349.149.701.369,58

Nilai Aset Tetap Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2025 sebelum disusutkan sebesar Rp.472.106.776.296,00 nilai turun sebesar Rp.7.992.681.356,00 atau 2% dibandingkan per 31

Desember 2024 sebesar Rp.480.099.457.652,00 dengan rincian sebagai berikut :

No.	Uraian	SALDO AKHIR TAHUN 2024		SALDO AKHIR TAHUN 2025	
		Jml.	Harga Perolehan	Jml.	Harga Perolehan
3	2	3	4	3	4
1	TANAH	98	194.148.233.513	98	194.148.233.513
2	PERALATAN DAN MESIN	4.256	77.141.265.146	4.541	81.352.507.887
3	BANGUNAN GEDUNG	801	137.398.756.991	1.195	155.016.396.661
4	JALAN IRIGASI DAN JARINGAN	1.445	68.365.709.081	52	38.310.813.664
5	ASET TETAP LAINNYA	58	418.240.000	58	418.240.000
6	KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan	15	2.627.252.921	19	2.860.584.571
	TOTAL	6.673	480.099.457.652	5.963	472.106.776.296

Mutasi Aset Tetap Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Tengah selama Tahun 2025 tercatat dengan harga perolehan yang terdiri dari belanja modal, barang/jasa Tahun 2025, reklas dan perolehan lain yang sah dengan rincian sebagai berikut :

No.	Uraian	SALDO AKHIR 2024		PENAMBAHAN		PELEPASAN		SALDO AKHIR 2025	
		Jml.	Harga Perolehan (Rp.)	Jml.	Harga Perolehan (Rp.)	Jml.	Harga Perolehan (Rp.)	Jml.	Harga Perolehan (Rp.)
1	2	3	4	5	6	3	4	5	6
1	TANAH	98	194.148.233.513	3	2.095.250.000	3	2.095.250.000	98	194.148.233.513
2	PERALATAN DAN MESIN	4.256	77.141.265.146	360	6.760.682.825	75	2.549.440.084	4.541	81.352.507.887
3	BANGUNAN GEDUNG	801	137.398.756.991	1.879	46.855.177.223	1.485	29.237.537.553	1.195	155.016.396.661
4	JALAN IRIGASI DAN JARINGAN	1.445	68.365.709.081	1	664.406.616	1.394	30.719.302.033	52	38.310.813.664
5	ASET TETAP LAINNYA	58	418.240.000	0	0	0	0	58	418.240.000
6	KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan	15	2.627.252.921	4	233.331.650	0	0	19	2.860.584.571
	JUMLAH	6.673	480.099.457.652	2.247	56.608.848.314	2.957	64.601.529.670	5.963	472.106.776.296

Nilai Aset Tetap Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2025 dengan rincian tambah dan kurang sebagai berikut :

Penambahan Aset Tetap Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2025 sejumlah 2.247 buah senilai Rp.56.608.848.314,00 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Aset Tetap	Jml.	Harga Perolehan
Saldo Awal	6.673	480.099.457.652
Penambahan		
Belanja Modal	720	19.073.264.357
Belanja Hutang	-	-
Belanja Barang/Jasa	-	-
Hibah	-	-
Mutasi Masuk	4	136.191.240

Reklasifikasi Masuk antar aset tetap	1.522	37.206.392.717
Reklasifikasi Masuk dari Aset Lainnya	-	-
Reklasifikasi Masuk dari Aset Ekstrakomptabel	-	-
Koreksi	1	193.000.000
Jumlah	2.247	56.608.848.314

Berkurangnya aset tetap Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2025 sejumlah 2.957 buah senilai Rp.64.601.529.670,00 dikarenakan :

Berkurang	Jumlah	Harga Perolehan
Mutasi Keluar	-	-
Reklasifikasi Keluar antar Aset Tetap	1.522	37.206.392.717
Reklasifikasi Keluar ke Aset Lainnya	-	-
Reklasifikasi Keluar Ke Aset Ekstrakomptabel	1.435	27.395.136.953
Koreksi Belanja Modal	-	-
Koreksi Belanja Hutang	-	-
Koreksi Thn Lalu	-	-
Jumlah	2.957	64.601.529.670

5.2.1.3.1 Tanah Rp194.148.233.513,00

Tanah sebesar Rp194.148.233.513,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp194.148.233.513,00 tidak mengalami kenaikan atau penurunan dengan rincian sebagai berikut :

5.3.1.3.1 Tanah

	2025 (Rp)	2024 (Rp)
1 Tanah Persil	88.103.059.505,00	88.196.559.505,00
2 Tanah Non Persil	1.848.750.000,00	1.848.750.000,00
3 Lapangan	104.196.424.008,00	104.102.924.008,00
Jumlah	194.148.233.513,00	194.148.233.513,00

Nilai Aset Tetap Tanah di Lingkungan Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Tengah per 31 Desember 2025 sejumlah 98 bidang senilai sebesar Rp. 194.148.233.513,00, bertambah sejumlah 3 bidang senilai Rp.2.095.250.000,00 merupakan Reklasifikasi dari Aset Tetap karena penyesuaian kode barang dengan fisik barang berupa Tanah Kantor BPSPP Wilayah V sejumlah 1 bidang seluas 1.416 m2 senilai Rp.1.008.750.000,00 yang sebelumnya tercatat dengan kode Tanah Rumah Dinas, Tanah Jalan Terminal Pilangsari sejumlah 1 bidang seluas 935 m2 senilai Rp.93.500.000,00 yang sebelumnya tercatat dengan kode Tanah Bangunan Kantor Pemerintah dan Tanah Rumah Dinas Pleburan sejumlah 1 bidang seluas 662 m2 senilai Rp.993.000.000,00 yang sebelumnya tercatat dengan kode Tanah Bangunan Kantor Pemerintah. Aset Tanah berkurang sejumlah 3 bidang senilai Rp.2.095.250.000,00 merupakan Reklasifikasi ke Aset Tetap karena penyesuaian kode barang.

5.2.1.3.1.1 Tanah Persil Rp88.103.059.505,00

Tanah Persil sebesar Rp88.103.059.505,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp88.196.559.505,00 mengalami penurunan sebesar Rp93.500.000,00 atau 0,11% dengan rincian sebagai berikut :

5.2.1.3.1.1 Tanah Persil

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Tanah Bangunan Perumahan/Gedung Tempat Tinggal	1.015.584.000,00	1.031.334.000,00
2	Tanah untuk Bangunan Gedung Perdagangan/Perusahaan	71.500.925.505,00	71.500.925.505,00
3	Tanah untuk Bangunan Industri	-	-
4	Tanah untuk Bangunan Tempat Kerja	15.586.550.000,00	15.664.300.000,00
5	Tanah untuk Bangunan Gedung Sarana Olahraga	-	-
6	Tanah untuk Bangunan Tempat Ibadah	-	-
7	Tanah Persil Lainnya	-	-
Jumlah		88.103.059.505,00	88.196.559.505,00

5.2.1.3.1.2 Tanah Non Persil Rp1.848.750.000,00

Tanah Non Persil sebesar Rp1.848.750.000,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1.848.750.000,00 mengalami kenaikan sebesar Rp0 dengan rincian sebagai berikut :

5.2.1.3.1.2 Tanah Non Persil

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Tanah Basah	-	-
2	Tanah Kering	1.848.750.000,00	1.848.750.000,00
3	Tanah Perkebunan	-	-
4	Tanah Hutan	-	-
6	Tanah Tandus	-	-
7	Tanah Padang Alang-Alang/Rumput	-	-
5	Tanah Pertanian	-	-
8	Tanah Pertambangan	-	-
9	Tanah Non Persil Lainnya	-	-
Jumlah		1.848.750.000,00	1.848.750.000,00

5.2.1.3.1.3 Lapangan Rp104.196.424.008,00

Lapangan sebesar Rp104.196.424.008,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp104.102.924.008,00 tidak mengalami kenaikan atau penurunan dengan rincian sebagai berikut :

5.3.1.3.1.3 Lapangan

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Tanah Lapangan Olahraga	-	-
2	Tanah Lapangan Parkir	-	-
3	Tanah Lapangan Penimbunan Barang	-	-
4	Tanah Lapangan Pemancar dan Studio Alam	-	-
6	Tanah Lapangan Pengujian/Pengolahan	-	-
7	Tanah Lapangan Terbang	104.034.027.758,00	104.034.027.758,00

5	Tanah untuk Jalan	68.896.250,00	68.896.250,00
8	Tanah untuk Bangunan Air	-	-
9	Tanah untuk Bangunan Instalasi	-	-
10	Tanah untuk Bangunan Jaringan	-	-
11	Tanah untuk Bangunan Bersejarah	-	-
12	Tanah untuk Makam	-	-
13	Tanah untuk Taman	-	-
14	Tanah untuk Latihan	-	-
15	Tanah Daerah Pertahanan	-	-
16	Tanah Lapangan PBB	-	-
17	Tanah Kampung	-	-
18	Emplasment	-	-
19	Lapangan Lainnya	-	-
Jumlah		104.102.924.008,00	104.102.924.008,00

5.2.1.3.2 Peralatan dan Mesin Rp81.352.507.887,00

Peralatan dan Mesin sebesar Rp81.352.507.887,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp77.141.265.146,00 mengalami kenaikan sebesar Rp4.211.242.741,00 atau 5,46 % dengan rincian sebagai berikut :

5.2.1.3.2 Peralatan dan Mesin

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Alat Besar	1.922.986.500,00	1.967.974.500,00
2	Alat Angkutan	30.586.003.326,00	28.507.853.326,00
3	Alat Bengkel dan Alat Ukur	1.602.016.200,00	1.588.566.200,00
4	Alat Pertanian	-	-
5	Alat Kantor dan Rumah Tangga	8.820.391.223,00	8.295.833.944,00
6	Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	1.700.782.197,00	1.671.830.873,00
7	Alat Kedokteran dan Kesehatan	8.150.000,00	8.150.000,00
8	Alat Laboratorium	-	-
9	Alat Persenjataan	-	3.254.725,00
10	Komputer	3.367.917.398,00	4.595.028.222,00
11	Alat Eksplorasi	-	-
12	Alat Pengeboran	-	-
13	Alat Produksi, Pengolahan, dan Pemurnian	-	-
14	Alat Bantu Eksplorasi	-	-
15	Alat Keselamatan Kerja	-	-
16	Alat Peraga	-	-
17	Peralatan Proses/Produksi	74.958.000,00	-
18	Rambu-rambu	33.269.303.043,00	30.502.773.356,00
19	Peralatan Olahraga	-	-
Jumlah		81.352.507.887,00	77.141.265.146,00

Nilai Aset Tetap Peralatan dan Mesin Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Tengah per 31 Desember 2025 sejumlah 4.541 unit senilai Rp.81.352.507.887,00 bertambah sejumlah 360 unit senilai Rp.6.760.682.825,00 berasal dari belanja modal sejumlah 284 unit senilai Rp.4.018.242.741,00, Reklasifikasi dari Aset Tetap sejumlah 75 unit senilai Rp.2.549.440.084,00 dan Koreksi Tambah sejumlah 1 unit senilai Rp.193.000.000,00. Sedangkan berkurang sejumlah 75 unit senilai Rp.2.549.440.084,00 karena karena Reklasifikasi ke Aset Tetap.

5.2.1.3.2.1 Alat Besar Rp1.922.986.500,00

Alat Besar sebesar Rp1.922.986.500,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1.967.974.500,00 mengalami penurunan sebesar Rp44.988.000,00 atau 2,29 % dengan rincian sebagai berikut :

5.2.1.3.2.1 Alat Besar

	2025 (Rp)	2024 (Rp)
1 Alat Besar Darat	360.415.000,00	435.373.000,00
2 Alat Besar Apung	-	-
3 Alat Bantu	1.562.571.500,00	1.532.601.500,00
Jumlah	1.922.986.500,00	1.967.974.500,00

Nilai Aset Tetap Peralatan dan Mesin Alat Besar Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Tengah per 31 Desember 2025 sejumlah 12 unit senilai Rp.1.922.986.500,00, bertambah sejumlah 1 unit senilai Rp.29.970.000,00 merupakan Belanja Modal berupa Pompa Air dan berkurang sejumlah 1 unit senilai Rp.74.958.000,00 merupakan Reklasifikasi ke Aset Tetap karena penyesuaian kode barang dengan fisik barang berupa Mesin Pemasang Marka Jalan.

5.2.1.3.2.2 Alat Angkutan Rp30.586.003.326,00

Alat Angkutan sebesar Rp30.586.003.326,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp28.507.853.326,00 mengalami kenaikan sebesar Rp2.078.150.000,00 atau 7,29 % dengan rincian sebagai berikut :

5.2.1.3.2.2 Alat Angkutan

	2025 (Rp)	2024 (Rp)
1 Alat Angkutan Darat Bermotor	12.343.708.972,00	10.265.558.972,00
2 Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	78.464.583,00	78.464.583,00
3 Alat Angkutan Apung Bermotor	18.163.829.771,00	18.163.829.771,00
4 Alat Angkutan Apung Tak Bermotor	-	-
5 Alat Angkutan Bermotor Udara	-	-
Jumlah	30.586.003.326,00	28.507.853.326,00

Nilai Aset Tetap Peralatan dan Mesin Alat Angkut Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Tengah per 31 Desember 2025 sejumlah 118 unit senilai Rp.30.586.003.326,00, bertambah sejumlah 2 unit senilai Rp.2.078.150.000,00 merupakan Belanja Modal berupa Kendaraan Innova Zenix H 48 sejumlah 1 unit senilai Rp.486.500.000,00 dan Truk Skylift H 8680 XG sejumlah 1 unit senilai Rp.1.591.650.000,00 dan tidak berkurang selama Tahun 2025.

5.2.1.3.2.3 Alat Bengkel dan Ukur Rp1.602.016.200,00

Alat Bengkel dan Ukur sebesar Rp1.602.016.200,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1.588.566.200,00 mengalami kenaikan sebesar Rp13.450.000,00 atau 0,85 % dengan rincian sebagai berikut :

5.2.1.3.2.3 Alat Bengkel dan Alat Ukur

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Alat Bengkel Bermesin	37.650.000,00	29.700.000,00
2	Alat Bengkel Tak Bermesin	42.500.000,00	37.000.000,00
3	Alat Ukur	1.521.866.200,00	1.521.866.200,00
	Jumlah	1.602.016.200,00	1.588.566.200,00

Nilai Aset Tetap Peralatan dan Mesin Alat Bengkel dan Alat Ukur Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Tengah per 31 Desember 2025 sejumlah 123 unit senilai Rp.1.602.016.200,00, bertambah sejumlah 5 unit senilai Rp.13.450.000,00 merupakan Reklasifikasi dari Aset Tetap karena penyesuaian kode barang dengan fisik barang berupa Gergaji Chain Saw 1 unit senilai Rp.7.950.000,00, dan Scaffolding 4 unit senilai Rp.5.500.000,00 dan tidak mengalami pengurangan selama Tahun 2025.

5.2.1.3.2.5 Alat Kantor dan Rumah Tangga Rp8.820.391.223,00

Alat Kantor dan Rumah Tangga sebesar Rp8.820.391.223,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp8.295.833.944,00 mengalami kenaikan sebesar Rp524.557.279,00 atau 6,32 % dengan rincian sebagai berikut :

5.2.1.3.2.5 Alat Kantor dan Rumah Tangga

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Alat Kantor	1.141.770.760,00	2.024.976.274,00
2	Alat Rumah Tangga	6.941.296.094,00	5.533.533.301,00
3	Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	737.324.369,00	737.324.369,00
	Jumlah	8.820.391.223,00	8.295.833.944,00

Nilai Aset Tetap Peralatan dan Mesin Alat Kantor dan Rumah Tangga Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Tengah per 31 Desember 2025 sejumlah 1.738 unit senilai Rp.8.820.391.223,00 bertambah sejumlah 110 unit senilai Rp.1.517.006.862,00 berasal dari Belanja Modal sejumlah 56 unit senilai Rp.521.898.195,00 berupa Trolley 3 unit senilai Rp.10.919.486,00, Kipas Angin 6 unit senilai Rp.11.710.751,00, CCTV 1 unit senilai Rp.6.119.132,00, Mesin Tiket Elektronik 29 unit senilai Rp.457.700.061,00, Sound System 1 unit senilai Rp.9.917.214,00, Tangga Portabel 1 unit senilai Rp.1.793.539,00, Meja 15 unit senilai Rp.23.738.012,00, Reklasifikasi dari Aset Tetap karena penyesuaian kode barang dengan fisik barang sejumlah 54 unit senilai Rp.995.108.667,00 berupa Air Curtain 9 unit senilai Rp.39.716.667,00, Speaker 1 unit senilai Rp.12.608.000,00, Korden 2 unit senilai Rp.6.336.000,00, Barcode Scanner 2 unit senilai Rp.4.915.000,00, Kitchen Set 1 unit senilai Rp.24.800.000,00, Mesin Tiket Elektronik 39 unit senilai Rp.906.733.000,00. Sedangkan berkurang sejumlah 58 unit senilai Rp.992.449.583,00 merupakan Reklasifikasi ke Aset Tetap karena penyesuaian kode barang dengan fisik barang berupa Air Curtain 9 unit senilai Rp.39.716.667,00, Korden 2 unit senilai Rp.6.336.000,00, Kitchen Set 1 unit senilai Rp.24.800.000,00, Mesin Tiket Elektronik 39 unit senilai Rp.906.733.000,00, Rambu Peringatan 2 unit senilai Rp.1.413.916,00 dan Scaffolding 4 unit senilai Rp.5.500.000,00.

5.2.1.3.2.6 Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar Rp1.700.782.197,00

Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar sebesar Rp1.700.782.197,00 apabila dibandingkan tahun

sebelumnya sebesar Rp1.671.830.873,00 mengalami kenaikan sebesar Rp28.951.324,00 atau 1,73 % dengan rincian sebagai berikut :

5.2.1.3.2.6 Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Alat Studio	1.116.656.400,00	993.787.076,00
2	Alat Komunikasi	584.125.797,00	678.043.797,00
3	Peralatan Pemancar	-	-
4	Peralatan Komunikasi Navigasi	-	-
Jumlah		1.700.782.197,00	1.671.830.873,00

Nilai Aset Tetap Peralatan dan Mesin Alat Studio Komunikasi dan Pemancar Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Tengah per 31 Desember 2025 sejumlah 140 unit senilai Rp.1.700.782.197,00, bertambah sejumlah 6 unit senilai Rp.170.407.600,00 merupakan Belanja Modal sejumlah 3 unit senilai Rp.43.440.000,00 berupa Audio Mixing 1 unit senilai Rp.11.500.000,00, Reklasifikasi dari Aset Tetap sejumlah 3 unit senilai Rp.126.967.600,00. Sedangkan berkurang sejumlah 5 unit senilai Rp.141.456.276,00 merupakan Reklasifikasi ke Aset Tetap karena penyesuaian kode barang dengan fisik barang berupa Switch Hub 1 unit senilai Rp.1.880.676,00, Power Mixer 1 unit senilai Rp.33.049.600,00, Speaker 1 unit senilai Rp.12.608.000,00 dan Drone 2 unit senilai Rp.93.918.000,00.

5.2.1.3.2.7 Alat Kedokteran dan Kesehatan Rp8.150.000,00

Alat Kedokteran dan Kesehatan sebesar Rp8.150.000,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp8.150.000,00 tidak mengalami kenaikan atau penurunan dengan rincian sebagai berikut :

5.2.1.3.2.7 Alat Kedokteran dan Kesehatan

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Alat Kedokteran	8.150.000,00	8.150.000,00
2	Alat Kesehatan Umum	-	-
Jumlah		8.150.000,00	8.150.000,00

Nilai Aset Tetap Peralatan dan Mesin Alat Kedokteran dan Alat Kesehatan Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Tengah per 31 Desember 2025 senilai Rp.8.150.000,00, tidak mengalami penambahan dan pengurangan

5.2.1.3.2.9 Alat Persenjataan Rp0,00

Alat Persenjataan sebesar Rp0,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp3.254.725,00 mengalami penurunan sebesar Rp3.254.725,00 atau 100 % dengan rincian sebagai berikut :

5.2.1.3.2.9 Alat Persenjataan

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Senjata Api	-	-
2	Senjata Non Senjata Api	-	3.254.725,00
3	Senjata Sinar	-	-
4	Alat Khusus Kepolisian	-	-
Jumlah		-	3.254.725,00

Nilai Aset Tetap Peralatan dan Mesin Alat Persenjataan Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Tengah per

31 Desember 2025 “NIHIL”, tidak mengalami penambahan dan mengalami pengurangan sejumlah 5 unit senilai Rp.3.254.725,00 merupakan Reklasifikasi ke Aset Tetap karena penyesuaian kode barang dengan fisik barang berupa Rambu Peringatan.

5.2.1.3.2.10 Komputer Rp3.367.917.398,00

Komputer sebesar Rp3.367.917.398,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp4.595.028.222,00 mengalami penurunan sebesar Rp1.227.110.824,00 atau 26,71 % dengan rincian sebagai berikut :

5.3.1.3.2.10 Komputer

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Komputer Unit	2.669.089.946,00	2.640.174.446,00
2	Peralatan Komputer	698.827.452,00	1.954.853.776,00
	Jumlah	3.367.917.398,00	4.595.028.222,00

Nilai Aset Tetap Peralatan dan Mesin Alat Komputer Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Tengah per 31 Desember 2025 sejumlah 313 unit senilai Rp.3.367.917.398,00, bertambah sejumlah 5 unit senilai Rp.38.243.676,00 merupakan Belanja Modal berupa PC Unit 1 unit senilai Rp.11.932.500,00, Laptop 1 unit senilai Rp.16.983.000,00 dan Printer 1 unit senilai Rp.2.497.500,00. Sedangkan berkurang sejumlah 5 unit senilai Rp.1.265.354.500,00 merupakan Reklasifikasi ke Aset Tetap karena penyesuaian kode barang dengan fisik barang berupa Area Traffic Control System (ATCS) 2 unit senilai Rp.1.255.489.500,00, Barcode Scanner 2 unit senilai Rp.4.915.000,00 dan Tablet PC 1 unit senilai Rp.4.950.000,00.

5.2.1.3.2.17 Peralatan Proses/Produksi Rp74.958.000,00

Peralatan Proses/Produksi sebesar Rp74.958.000,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp0,00 mengalami kenaikan sebesar Rp74.958.000,00 atau 100 % dengan rincian sebagai berikut :

5.2.1.3.2.17 Peralatan Proses/Produksi

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Unit Peralatan Proses/Produksi	74.958.000,00	-
	Jumlah	74.958.000,00	-

Nilai Aset Tetap Peralatan dan Mesin Alat Proses/Produksi Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Tengah per 31 Desember 2025 sejumlah 1 unit senilai Rp.74.958.000,00, bertambah sejumlah 1 unit senilai Rp.74.958.000,00 merupakan Reklasifikasi dari Aset Tetap berupa Mesin Pemasang Marka Jalan.

5.2.1.3.2.18 Rambu-Rambu Rp33.269.303.043,00

Rambu-Rambu sebesar Rp33.269.303.043,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp30.502.773.356,00 mengalami kenaikan sebesar Rp2.766.529.687,00 atau 9,07 % dengan rincian sebagai berikut :

5.2.1.3.2.18 Rambu-rambu

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Rambu-rambu Lalu Lintas Darat	32.782.922.043,00	30.088.359.356,00
2	Rambu-rambu Lalu Lintas Udara	-	-
3	Rambu-rambu Lalu Lintas Laut	486.381.000,00	414.414.000,00
	Jumlah	33.269.303.043,00	30.502.773.356,00

Nilai Aset Tetap Peralatan dan Mesin Rambu-rambu Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Tengah per 31 Desember 2025 sejumlah 2.090 unit senilai Rp.33.269.303.043,00 bertambah sejumlah 230 unit senilai Rp.2.838.496.687,00 merupakan Belanja Modal sejumlah 219 unit senilai Rp.1.313.371.546,00 berupa Traffic Light 1 unit senilai Rp.246.812.000,00, Warning Light 9 unit senilai Rp.294.450.572,00, Guardrail 5 unit senilai Rp.157.334.709,00, Rambu Lalu Lintas 161 unit senilai Rp.270.267.540,00 dan Rambu Pendahulu Petunjuk Jurusan (RPPJ) 43 unit senilai Rp.344.506.725,00, Reklasifikasi dari Aset Tetap karena penyesuaian kode barang dengan fisik barang sejumlah 10 unit senilai Rp.1.332.125.141,00 berupa Area Traffic Control System (ATCS) 2 unit senilai Rp.1.255.489.500,00, Rambu Suar TPI Celong Batang 1 unit senilai Rp.71.967.000,00 dan Rambu Lalu Lintas 7 unit senilai Rp.4.668.641,00, Koreksi Tambah sejumlah 1 unit senilai Rp.193.000.000,00 berupa Traffic Light di Simpang SMP Negeri 4 Pati berdasarkan Berita Acara Inventarisasi Barang Milik Daerah Balai Pengelola Sarana Prasarana Perhubungan Wilayah II nomor 000.2.3.2/581/2025 tanggal 14 Juli 2025. Sedangkan berkurang sejumlah 1 unit senilai Rp.71.967.000,00 merupakan Reklasifikasi ke Aset Tetap karena penyesuaian kode barang dengan fisik barang berupa Rambu Suar TPI Celong Batang 1 unit senilai Rp.71.967.000,00.

5.2.1.3.3 Gedung dan Bangunan Rp155.016.396.661,00

Gedung dan Bangunan sebesar Rp155.016.396.661,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp137.398.756.991,00 mengalami kenaikan sebesar Rp17.617.639.670,00 atau 12,82 % dengan rincian sebagai berikut :

5.2.1.3.3 Gedung dan Bangunan

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Bangunan Gedung	153.654.887.338,00	136.037.247.668,00
2	Monumen	-	-
3	Bangunan Menara	386.581.815,00	386.581.815,00
4	Tugu Titik Kontrol/Pasti	974.927.508,00	974.927.508,00
	Jumlah	155.016.396.661,00	137.398.756.991,00

Nilai Aset Tetap Gedung dan Bangunan Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Tengah per 31 Desember 2025 sejumlah 1.195 unit senilai Rp.155.016.396.661,00 bertambah sejumlah 1.879 unit senilai Rp.46.855.177.223,00 merupakan Belanja Modal sejumlah 431 unit senilai Rp.14.157.283.350,00, Mutasi Masuk sejumlah 4 unit senilai Rp.136.191.240,00, Reklasifikasi dari Aset Tetap sejumlah 1.444 unit senilai Rp.32.561.702.633,00. Sedangkan berkurang sejumlah 1.485 unit senilai Rp.29.237.537.553,00 merupakan Reklasifikasi ke Aset Tetap sejumlah 50 unit senilai Rp.1.842.400.600,00 dan Reklasifikasi ke Aset Ekstrakomtabel sejumlah 1.435 unit senilai Rp.27.395.136.953,00.

5.2.1.3.3.1 Bangunan Gedung Rp153.654.887.338,00

Bangunan Gedung sebesar sebesar Rp153.654.887.338,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp137.398.756.991,00 mengalami kenaikan sebesar Rp17.617.639.670,00 atau 12,82 % dengan rincian sebagai berikut :

5.2.1.3.3.1 Bangunan Gedung

	2025 (Rp)	2024 (Rp)
1 Bangunan Gedung Tempat Kerja	152.442.097.438,00	134.824.457.768,00
2 Bangunan Gedung Tempat Tinggal	1.212.789.900,00	1.212.789.900,00
Jumlah	153.654.887.338,00	136.037.247.668,00

Nilai Aset Tetap Bangunan Gedung Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Tengah per 31 Desember 2025 sejumlah 1.188 unit senilai Rp.153.654.887.338,00 bertambah sejumlah 1.879 unit senilai Rp.46.855.177.223,00 berasal dari Belanja Modal sejumlah 431 unit senilai Rp.14.157.283.350,00 berupa Bangunan Penerangan Jalan (PJU) sejumlah 415 unit senilai Rp.7.977.912.350,00, Bangunan Kios Terminal Sukoharjo sejumlah 4 unit senilai Rp.948.233.295, Bangunan Tempat Cuci Terminal Sukoharjo sejumlah 1 unit senilai Rp.86.294.705,00, Halte Portabel Trans Jateng sejumlah 11 unit senilai Rp.563.075.228,00, Kapitalisasi Bangunan Kantor Terminal Sukoharjo senilai Rp.40.230.900,00, Kapitalisasi Bangunan Kedatangan Terminal Kutoarjo senilai Rp.4.322.407.737,00, Kapitalisasi Bangunan Keberangkatan Terminal Kutoarjo senilai Rp.219.129.135,00, Mutasi Masuk sejumlah 4 unit senilai Rp.136.191.240,00 mutasi dari Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya Provinsi Jawa Tengah berupa Bangunan Penerangan Jalan (PJU) di Fly Over Mranggen Demak berdasarkan Berita Acara Serah Terima Nomor 000.2.3.2/6655/2025 tanggal 1 Desember 2025, Reklasifikasi dari Aset Tetap sejumlah 1.444 unit senilai Rp.32.561.702.633,00 karena penyesuaian kode barang dengan fisik barang berupa Bangunan Penerangan Jalan (PJU) sejumlah 1.394 unit senilai Rp.30.719.302.033,00 dan Bangunan Halte/Shelter sejumlah 50 unit senilai Rp.1.842.400.600,00. Sedangkan berkurang sejumlah 1.485 unit senilai Rp.29.237.537.553,00 merupakan Reklasifikasi ke Aset Tetap sejumlah 50 unit senilai Rp.1.842.400.600,00 karena penyesuaian kode barang dengan fisik barang berupa Bangunan Halte/Shelter, Reklasifikasi ke Aset Ekstrakomtabel karena harga barang dibawah nilai kapitalisasi Bangunan Gedung sebesar Rp.20.000.000,00 sejumlah 1.435 unit senilai Rp.27.395.136.953,00 dengan rincian hasil Belanja Modal sejumlah 410 unit senilai Rp.7.872.550.950,00 dan hasil Reklasifikasi 1.025 unit senilai Rp.19.522.586.003,00 berupa Bangunan Penerangan Jalan (PJU).

5.2.1.3.3.3 Banguna Menara Rp386.581.815,00

Bangunan Menara sebesar Rp386.581.815,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp386.581.815,00 tidak mengalami kenaikan atau penurunan dengan rincian sebagai berikut:

5.2.1.3.3.3 Bangunan Menara

	2025 (Rp)	2024 (Rp)
1 Bangunan Menara Perambuan	386.581.815,00	386.581.815,00
Jumlah	386.581.815,00	386.581.815,00

Nilai Aset Tetap Bangunan Menara Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Tengah per 31 Desember 2025 sejumlah 1 unit senilai Rp.386.581.815,00, tidak mengalami penambahan dan pengurangan selama

Tahun 2025.

5.2.1.3.3.4 Tugu Titik Kontrol/Pasti Rp974.927.508,00

Tugu Titik Kontrol/Pasti sebesar Rp974.927.508,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp974.927.508,00 tidak mengalami kenaikan atau penurunan dengan rincian sebagai berikut:

5.2.1.3.3.4 Tugu Titik Kontrol/Pasti

	2025 (Rp)	2024 (Rp)
1 Tugu/Tanda Batas	974.927.508,00	974.927.508,00
Jumlah	974.927.508,00	974.927.508,00

Nilai Aset Tetap Tugu Titik Kontrol/Pasti Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Tengah per 31 Desember 2025 sejumlah 6 unit senilai Rp.974.927.508,00, tidak mengalami penambahan dan pengurangan selama Tahun 2025.

5.2.1.3.4 Jalan, Irigasi, dan Jaringan Rp38.310.813.664,00

Jalan, Irigasi, dan Jaringan sebesar Rp38.310.813.664,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp68.365.709.081,00 mengalami penurunan sebesar Rp30.054.895.417,00 atau 43,96 % dengan rincian sebagai berikut :

5.2.1.3.4 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

	2025 (Rp)	2024 (Rp)
1 Jalan dan Jembatan	32.838.590.089,00	32.672.423.373,00
2 Bangunan Air	5.200.837.575,00	4.702.597.675,00
3 Instalasi	198.190.000,00	10.287.642.897,00
4 Jaringan	73.196.000,00	20.703.045.136,00
Jumlah	38.310.813.664,00	68.365.709.081,00

Nilai Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Tengah per 31 Desember 2025 sejumlah 52 unit senilai Rp.38.310.813.664,00 bertambah sejumlah 1 unit senilai Rp.664.406.616,00 merupakan Belanja Modal dan berkurang sejumlah 1.394 unit senilai Rp.30.719.302.033,00 merupakan Reklasifikasi ke Aset Tetap.

5.2.1.3.4.1 Jalan dan Jembatan Rp32.838.590.089,00

Jalan dan Jembatan sebesar Rp32.838.590.089,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp32.672.423.373,00 mengalami kenaikan sebesar Rp166.166.716,00 atau 0,51 % dengan rincian sebagai berikut :

5.2.1.3.4.1 Jalan dan Jembatan

	2025 (Rp)	2024 (Rp)
1 Jalan	22.525.892.490,00	22.359.725.774,00
2 Jembatan	10.312.697.599,00	10.312.697.599,00
Jumlah	32.838.590.089,00	32.672.423.373,00

Nilai Aset Tetap Jalan dan Jembatan Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Tengah per 31 Desember 2025 sejumlah 26 unit senilai Rp.32.838.590.089,00 bertambah senilai Rp.166.166.716,00 merupakan Belanja Modal berupa kapitalisasi Jalan Khusus/Landasan Terminal Kutoarjo dan tidak mengalami

pengurangan selama Tahun 2025.

5.2.1.3.4.2 Bangunan Air Rp5.200.837.575,00

Bangunan Air sebesar Rp5.200.837.575,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp4.702.597.675,00 mengalami kenaikan sebesar Rp498.239.900,00 atau 10,59 % dengan rincian sebagai berikut :

5.2.1.3.4.2 Bangunan Air

	2025 (Rp)	2024 (Rp)
1 Bangunan Air Irigasi	341.320.600,00	341.320.600,00
2 Bangunan Pengairan Pasang Surut	-	-
3 Bangunan Pengembangan Rawa dan Polder	-	-
4 Bangunan Pengaman Sungai/Pantai dan Penanggulangan Bencana Alam	1.746.581.900,00	1.248.342.000,00
5 Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah	-	-
6 Bangunan Air Bersih/Air Baku	37.571.000,00	37.571.000,00
7 Bangunan Air Kotor	3.075.364.075,00	3.075.364.075,00
Jumlah	5.200.837.575,00	4.702.597.675,00

Nilai Aset Tetap Bangunan Air Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Tengah per 31 Desember 2025 sejumlah 14 unit senilai Rp.5.200.837.575,00, bertambah sejumlah 1 unit senilai Rp.498.239.900,00 merupakan Belanja Modal berupa Dermaga Plengsengan di Sungai Kalikutho dan tidak mengalami pengurangan selama Tahun 2025.

5.2.1.3.4.3 Instalasi Rp198.190.000,00

Instalasi sebesar Rp198.190.000,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp10.287.642.897,00 mengalami penurunan sebesar Rp10.089.452.897,00 atau 98,07 % dengan rincian sebagai berikut :

5.2.1.3.4.3 Instalasi

	2025 (Rp)	2024 (Rp)
1 Instalasi Air Bersih/Air Baku	95.925.000,00	95.925.000,00
2 Instalasi Air Kotor	-	-
3 Instalasi Pengolahan Sampah	-	-
4 Instalasi Pengolahan Bahan Bangunan	-	-
6 Instalasi Pembangkit Listrik	-	5.580.100.913,00
7 Instalasi Gardu Listrik	-	4.509.351.984,00
5 Instalasi Pertahanan	102.265.000,00	102.265.000,00
8 Instalasi Gas	-	-
9 Instalasi Pengaman	-	-
10 Instalasi Lain	-	-
Jumlah	198.190.000,00	10.287.642.897,00

Nilai Aset Tetap Instalasi Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Tengah per 31 Desember 2025 sejumlah 11 unit senilai Rp.198.190.000,00, tidak mengalami penambahan selama Tahun 2025. Berkurang sejumlah 351 unit senilai Rp.10.089.452.897,00 merupakan Reklasifikasi ke Aset Tetap karena karena penyesuaian kode barang dengan fisik barang berupa Bangunan Penerangan Jalan (PJU).

5.2.1.3.4.4 Jaringan Rp73.196.000,00

Jaringan sebesar Rp73.196.000,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp20.703.045.136,00 mengalami penurunan sebesar Rp20.629.849.136,00 atau 99,60 % dengan rincian sebagai berikut :

5.2.1.3.4.4 Jaringan		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Jaringan Air Minum	-	-
2	Jaringan Listrik	-	20.629.849.136,00
3	Jaringan Telepon	73.196.000,00	73.196.000,00
4	Jaringan Gas	-	-
Jumlah		73.196.000,00	20.703.045.136,00

Nilai Aset Tetap Jaringan Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Tengah per 31 Desember 2025 sejumlah 1 unit senilai Rp.73.196.000,00 dan tidak mengalami penambahan selama Tahun 2025 dan berkurang sejumlah 1.043 unit senilai Rp.20.629.849.136,00 merupakan Reklasifikasi ke Aset Tetap karena penyesuaian kode barang dengan fisik barang berupa Bangunan Penerangan Jalan (PJU).

5.2.1.3.5 Aset Tetap Lainnya Rp418.240.000,00

Aset Tetap Lainnya sebesar Rp418.240.000,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp418.240.000,00 tidak mengalami kenaikan atau penurunan dengan rincian sebagai berikut :

5.2.1.3.5 Aset Tetap Lainnya		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Bahan Perpustakaan	-	-
2	Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/ Olahraga	378.775.000,00	378.775.000,00
3	Hewan	-	-
4	Biota Perairan	-	-
5	Tanaman	39.465.000,00	39.465.000,00
6	Barang Koleksi Non Budaya	-	-
7	Aset Tetap Dalam Renovasi	-	-
Jumlah		418.240.000,00	418.240.000,00

Nilai Aset Tetap Lainnya Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Tengah per 31 Desember 2025 sejumlah 58 unit senilai Rp.418.240.000,00, tidak mengalami penambahan dan tidak mengalami pengurangan selama Tahun 2025.

5.2.1.3.5.2 Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga Rp378.775.000,00

Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga sebesar Rp378.775.000,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp378.775.000,00 tidak mengalami kenaikan atau penurunan dengan rincian sebagai berikut :

5.2.1.3.5.2 Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/ Olahraga		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Barang Bercorak Kesenian	378.775.000,00	378.775.000,00
2	Alat Bercorak Kebudayaan	-	-

3	Tanda Penghargaan	-	-
	Jumlah	378.775.000,00	378.775.000,00

Nilai Aset Tetap Lainnya Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olah Raga Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Tengah per 31 Desember 2025 sejumlah 16 unit senilai Rp.378.775.000,00, tidak mengalami penambahan dan tidak mengalami pengurangan selama Tahun 2025.

5.2.1.3.5.5 Tanaman Rp39.465.000,00

Tanaman sebesar Rp39.465.000,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp39.465.000,00 tidak mengalami kenaikan atau penurunan dengan rincian sebagai berikut :

5.2.1.3.5.5 Tanaman			
		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Tanaman	39.465.000,00	39.465.000,00
	Jumlah	39.465.000,00	39.465.000,00

Nilai Aset Tetap Lainnya Tanaman Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Tengah per 31 Desember 2025 sejumlah 42 unit senilai Rp.39.465.000,00 dan tidak mengalami penambahan dan tidak mengalami pengurangan selama Tahun 2025.

5.2.1.3.6 Konstruksi Dalam Pengerjaan Rp2.860.584.571,00

Konstruksi dalam Pengerjaan sebesar Rp2.860.584.571,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2.627.252.921,00 mengalami kenaikan sebesar Rp233.331.650,00 atau 8,88 % dengan rincian sebagai berikut :

5.2.1.3.6 Konstruksi dalam Pengerjaan			
		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Konstruksi Dalam Pengerjaan	-	-
2	Konstruksi Dalam Pengerjaan Tanah	-	-
3	Konstruksi Dalam Pengerjaan Peralatan dan Mesin	-	-
4	Konstruksi Dalam Pengerjaan Gedung dan Bangunan	2.554.392.221,00	2.450.347.221,00
5	Konstruksi Dalam Pengerjaan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	306.192.350,00	176.905.700,00
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan Aset Tetap Lainnya	-	-
	Jumlah	2.860.584.571,00	2.627.252.921,00

Nilai Aset Tetap Konstruksi Dalam Pengerjaan Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Tengah per 31 Desember 2025 sejumlah 19 unit senilai Rp.2.860.584.571,00, bertambah sejumlah 4 unit senilai Rp.233.331.650,00 merupakan Belanja Modal berupa DED Dermaga Sungai Gangsa Kota Tegal - Kabupaten Brebes senilai Rp.34.867.575,00, DED DAN UKL UPL Dermaga Sungai Gangsa Kota Tegal - Kabupaten Brebes senilai Rp.94.419.075,00, Review DED Terminal Tipe B Kutoarjo senilai Rp.52.022.500,00 dan Review DED Terminal Tipe B Purbalingga senilai Rp.52.022.500,00 serta tdiak mengalami pengurangan selama Tahun 2025.

Konstruksi Dalam Pengerjaan sebagai berikut :

1. Studi DED Terminal Banjarnegara senilai Rp.115.823.650,00 berupa Dokumen Rancang Bangun Pembangunan Terminal Banjarnegara.
2. Studi DED Dan Masterplan Terminal Purwomanggung senilai Rp.323.818.650,00 berupa Dokumen Rancang Bangun Pembangunan Terminal Kutoarjo Kab. Purworejo.
3. Dokumen Lingkungan dan Studi Andalalin Terminal Kutoarjo senilai Rp.378.759.500,00 berupa Dokumen Amdal dan Dokumen Andalalin Pembangunan Terminal Kutoarjo Kab. Purworejo.
4. Review DED Dan Masterplan Terminal Penggung senilai Rp.214.883.650,00 berupa Dokumen Rancang Bangun Ulang Terminal Penggung Kab. Boyolali.
5. Studi DED Terminal Sukoharjo senilai Rp.101.113.290,00 berupa Dokumen Rancang Bangun Terminal Sukoharjo.
6. Studi DED Terminal Jatisrono senilai Rp.58.684.050,00 berupa Dokumen Rancang Bangun Terminal Jatisrono Kabupaten Wonogiri.
7. Studi DED Terminal Pracimantoro senilai Rp.115.955.650,00 berupa Dokumen Rancang Bangun Terminal Pracimantoro Kabupaten Wonogiri.
8. Studi DED Terminal Gagak Rimang senilai Rp.115.823.650,00 berupa Dokumen Rancang Bangun Terminal Gagak Rimang Kabupaten Blora.
9. Studi DED Terminal Banyuputih senilai Rp.58.684.050,00 berupa Dokumen Rancang Bangun Terminal Banyuputih Kabupaten Batang.
10. Review DED Terminal Banyuputih senilai Rp.62.689.300,00 berupa Dokumen Rancang Bangun Ulang Terminal Banyuputih Kabupaten Batang.
11. AMDAL Dermaga Karimunjawa senilai Rp.593.511.000,00 berupa Dokumen Analisis Dampak Lingkungan Pembangunan Pelabuhan Karimunjawa.
12. Rencana Pembangunan dan DED Sungai Kalikutho senilai Rp.176.905.700,00 berupa Dokumen Rencana Bangun Dermaga Sungai Kalikutho.
13. Shelter/Halte Lain-Lain Subosukowonosraten senilai Rp.143.942.874,00 berupa Bangunan Pendukung Shelter/Halte Koridor Solo-Sragen.
14. Shelter Lain-Lain Semarang-Gubug senilai Rp.92.162.907,00 berupa Bangunan Pendukung Shelter/Halte Koridor Semarang-Gubug.
15. Perencanaan Shelter Solo-Wonogiri senilai Rp.74.495.000,00 berupa Dokumen Perencanaan Shelter/Halte Koridor Solo-Wonogiri.
16. DED Dermaga Sungai Gangsa Kota Tegal - Kabupaten Brebes senilai Rp.34.867.575,00 berupa Dokumen Rancang Bangun Dermaga Sungai Gangsa Kota Tegal - Kabupaten Brebes sisi Kabupaten Brebes.
17. DED DAN UKL UPL Dermaga Sungai Gangsa Kota Tegal - Kabupaten Brebes senilai Rp.94.419.075,00 berupa Dokumen Dermaga Sungai Gangsa Kota Tegal - Kabupaten Brebes sisi Kabupaten Brebes sisi Kota Tegal.
18. Review DED Terminal Kutoarjo senilai Rp.52.022.500,00 berupa Dokumen Rancang Bangun Ulang Terminal Kutoarjo.
19. Review DED Terminal Purbalingga senilai Rp.52.022.500,00 berupa Dokumen Rancang Bangun Ulang Terminal Purbalingga.

5.2.1.3.6.4 Konstruksi Dalam Pengerjaan Gedung dan Bangunan Rp2.554.392.221,00

Konstruksi Dalam Pengerjaan sebesar Rp2.554.392.221,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2.450.347.221,00 mengalami kenaikan sebesar Rp104.045.000,00 atau 4,25 % dengan rincian sebagai berikut :

5.2.1.3.6.4 Konstruksi Dalam Pengerjaan Gedung dan Bangunan

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Gedung	2.554.392.221,00	2.450.347.221,00
2	Konstruksi Dalam Pengerjaan Monumen	-	-
3	Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Menara	-	-
4	Konstruksi Dalam Pengerjaan Tugu Titik Kontrol/Pasti	-	-
	Jumlah	2.554.392.221,00	2.450.347.221,00

5.2.1.3.6.5 Konstruksi Dalam Pengerjaan Jalan, Jaringan, dan Irigasi Rp306.192.350,00

Konstruksi Dalam Pengerjaan Rp306.192.350,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp176.905.700,00 mengalami kenaikan sebesar Rp129.286.650,00 atau 73,08 % dengan rincian sebagai berikut :

5.2.1.3.6.5 Konstruksi Dalam Pengerjaan Jalan, Jaringan, dan Irigasi

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Konstruksi Dalam Pengerjaan Jalan dan Jembatan	-	-
2	Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Air	306.192.350,00	176.905.700,00
3	Konstruksi Dalam Pengerjaan Instalasi	-	-
4	Konstruksi Dalam Pengerjaan Jaringan	-	-
	Jumlah	306.192.350,00	176.905.700,00

5.2.1.3.7 Akumulasi Penyusutan Rp136.524.211.189,13

Akumulasi Penyusutan sebesar Rp136.524.211.189,13 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp130.949.756.282,42 mengalami kenaikan sebesar Rp5.574.454.906,71 atau 4,26 % dengan rincian sebagai berikut :

5.2.1.3.7 Akumulasi Penyusutan

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(70.466.815.158,00)	(66.970.161.233,29)
2	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(47.402.797.364,18)	(42.008.069.677,00)
3	Akumulasi Penyusutan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	(18.654.598.666,95)	(21.971.525.372,13)
4	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	-	-
	Jumlah	(136.524.211.189,13)	(130.949.756.282,42)

Akumulasi penyusutan Aset Tetap Tahun 2025 senilai Rp.136.524.211.189,13 dengan beban penyusutan Tahun 2025 senilai Rp.9.726.060.103,3 sehingga Nilai Buku Aset Tetap per 31 Desember 2025 senilai Rp.138.155.507.022,87.

5.2.1.3.7.1 Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin Rp70.466.815.158,00

Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin sebesar Rp70.466.815.158,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp66.970.161.233,29 mengalami kenaikan sebesar Rp3.496.653.924,71 atau 5,22% dengan rincian sebagai berikut :

5.3.1.3.7.1 Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Akumulasi Penyusutan Alat Besar	(1.768.439.337,50)	(1.784.058.300,00)
2	Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan	(28.570.317.576,00)	(28.179.858.965,58)
3	Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel dan Alat Ukur	(1.555.829.116,60)	(1.507.311.616,60)
4	Akumulasi Penyusutan Alat Pertanian	-	-
5	Akumulasi Penyusutan Alat Kantor dan Rumah Tangga	(7.445.386.241,27)	(6.939.516.533,70)
6	Akumulasi Penyusutan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	(1.591.714.247,00)	(1.544.923.723,00)
7	Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran dan Kesehatan	(5.369.166,67)	(3.739.166,67)
8	Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium	-	-
9	Akumulasi Penyusutan Alat Persenjataan	-	(3.254.725,00)
10	Akumulasi Penyusutan Komputer	(3.196.020.981,37)	(4.356.035.513,70)
11	Akumulasi Penyusutan Alat Eksplorasi	-	-
12	Akumulasi Penyusutan Alat Pengeboran	-	-
13	Akumulasi Penyusutan Alat Produksi, Pengolahan, dan Pemumian	-	-
14	Akumulasi Penyusutan Alat Bantu Eksplorasi	-	-
15	Akumulasi Penyusutan Alat Keselamatan Kerja	-	-
16	Akumulasi Penyusutan Alat Peraga	-	-
17	Akumulasi Penyusutan Peralatan Proses/Produksi	(74.958.000,00)	-
18	Akumulasi Penyusutan Rambu-rambu	(26.258.780.491,59)	(22.651.462.689,04)
19	Akumulasi Penyusutan Peralatan Olahraga	-	-
	Jumlah	(70.466.815.158,00)	(66.970.161.233,29)

5.2.1.3.7.1.1 Akumulasi Penyusutan Alat Besar Rp1.768.439.337,50

Akumulasi Penyusutan Alat Besar sebesar Rp1.768.439.337,50 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1.784.058.300,00 mengalami kenaikan sebesar Rp15.618.962,50 atau 0,88 % dengan rincian sebagai berikut :

5.2.1.3.7.1.1 Akumulasi Penyusutan Alat Besar

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Akumulasi Penyusutan Alat Besar Darat-Tractor	-	-
2	Akumulasi Penyusutan Alat Besar Darat-Grader	-	-
3	Akumulasi Penyusutan Alat Besar Darat-Excavator	-	-
4	Akumulasi Penyusutan Alat Besar Darat-Pile Driver	-	-
6	Akumulasi Penyusutan Alat Besar Darat-Hauler	-	-
7	Akumulasi Penyusutan Alat Besar Darat-Asphalt Equipment	-	-
5	Akumulasi Penyusutan Alat Besar Darat-Compacting Equipment	-	-
8	Akumulasi Penyusutan Alat Besar Darat-Aggregate and Concrete Equipment	-	-
9	Akumulasi Penyusutan Alat Besar Darat-Loader	-	-
10	Akumulasi Penyusutan Alat Besar Darat-Alat Pengangkat	-	-
11	Akumulasi Penyusutan Alat Besar Darat-Mesin Proses	(260.019.400,00)	(283.944.300,00)
12	Akumulasi Penyusutan Alat Besar Darat-Alat Besar Darat Lainnya	-	-
13	Akumulasi Penyusutan Alat Besar Apung-Dreger	-	-
14	Akumulasi Penyusutan Alat Besar Apung-Floating Excavator	-	-
15	Akumulasi Penyusutan Alat Besar Apung-Amphibi Dredger	-	-
16	Akumulasi Penyusutan Alat Besar Apung-Kapal Tarik	-	-
17	Akumulasi Penyusutan Alat Besar Apung-Mesin	-	-
18	Akumulasi Penyusutan Alat Besar Apung-Alat Besar Apung Lainnya	-	-
19	Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Alat Penarik	-	-
21	Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Feeder	(1.175.451.500,00)	(1.175.451.500,00)
20	Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Compressor	-	-
22	Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Electric Generating Set	(305.843.750,00)	(304.037.500,00)
25	Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Pompa	(27.124.687,50)	(20.625.000,00)
23	Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Mesin Bor	-	-
24	Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Unit Pemeliharaan Lapangan	-	-
26	Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Alat Pengolahan Air Kotor	-	-
27	Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Pembangkit Uap Air Panas/Steam Generator	-	-
28	Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Air Port Maintenance Equipment/Alat Bantu Penerbangan	-	-
29	Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Mesin Tatoo	-	-

30	Akumulasi Penyusutan Alat Bantu- Pertengkapan Kebakaran Hutan	-	-
31	Akumulasi Penyusutan Alat Bantu- Peralatan Selam	-	-
32	Akumulasi Penyusutan Alat Bantu- Peralatan SAR Mountaineering	-	-
33	Akumulasi Penyusutan Alat Bantu- Peralatan Intelijen	-	-
34	Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Alat Bantu Lainnya	-	-
Jumlah		(1.768.439.337,50)	(1.784.058.300,00)

5.2.1.3.7.1.2 Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Rp28.570.317.576,00

Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan sebesar Rp28.570.317.576,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp28.179.858.965,58 mengalami kenaikan sebesar Rp390.458.610,42 atau 1,39% dengan rincian sebagai berikut :

5.2.1.3.7.1.2 Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	(2.330.749.105,67)	(2.275.004.314,00)
2	Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Penumpang	(2.466.406.338,00)	(2.466.406.338,00)
3	Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Angkutan Barang	(3.288.243.800,00)	(3.223.387.106,25)
4	Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Beroda Dua	(1.253.468.770,00)	(1.203.214.770,00)
5	Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Beroda Tiga	-	-
6	Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat	(999.478.125,00)	(787.500.000,00)
7	Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Tempur	-	-
8	Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Alat Angkutan Kereta Rel	-	-
9	Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Alat Angkutan Darat Bermotor Lainnya	-	-
10	Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Tak Bermotor-Kendaraan Tak Bermotor Angkutan Barang	(68.141.666,33)	(60.516.666,33)
11	Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Tak Bermotor-Kendaraan Tak Bermotor Penumpang	-	-
12	Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Tak Bermotor-Alat Angkutan Kereta Rel Tak Bermotor	-	-
13	Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Tak Bermotor-Alat Angkutan Darat Tak Bermotor Lainnya	-	-
14	Akumulasi Penyusutan Alat Apung Bermotor-Alat Angkutan Apung Bermotor untuk Barang	-	-
15	Akumulasi Penyusutan Alat Apung Bermotor-Alat Angkutan Apung Bermotor untuk Penumpang	(18.163.829.771,00)	(18.163.829.771,00)
16	Akumulasi Penyusutan Alat Apung Bermotor-Alat Angkutan Apung Bermotor Khusus	-	-
17	Akumulasi Penyusutan Alat Apung Bermotor-Alat Angkutan Apung Bermotor Militer	-	-
18	Akumulasi Penyusutan Alat Apung Bermotor-Alat Angkutan Apung Bermotor Lainnya	-	-

	Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Apung Tak Bermotor-Alat Angkutan Apung Tak Bermotor untuk Barang	-	-
19			
	Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Apung Tak Bermotor-Alat Angkutan Apung Tak Bermotor untuk Penumpang	-	-
20			
	Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Apung Tak Bermotor-Alat Angkutan Apung Tak Bermotor Khusus	-	-
21			
	Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Apung Tak Bermotor-Alat Angkutan Apung Tak Bermotor Lainnya	-	-
22			
	Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Bermotor Udara-Kapal Terbang	-	-
23			
	Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Bermotor Udara-Alat Angkutan Bermotor Udara Lainnya	-	-
24			
	Jumlah	(28.570.317.576,00)	(28.179.858.965,58)

5.2.1.3.7.1.3 Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel dan Ukur Rp1.555.829.116,60

Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel dan Ukur sebesar Rp1.555.829.116,60 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1.507.311.616,60 mengalami kenaikan sebesar Rp48.517.500,00 atau 3,22 % dengan rincian sebagai berikut :

5.2.1.3.7.1.3 Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel dan Alat Ukur

	2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Bemesin- Perkakas Konstruksi Logam Terpasang pada Fondasi	(2.160.000,00) (1.800.000,00)
2	Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Bemesin-Perkakas Konstruksi Logam yang Transportable (Berpindah)	(2.700.000,00) (2.250.000,00)
3	Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Bemesin-Perkakas Bengkel Listrik	(7.600.000,00) (7.600.000,00)
4	Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Bemesin-Perkakas Bengkel Service	- -
5	Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Bemesin-Perkakas Pengangkat Bemesin	- -
6	Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Bemesin-Perkakas Bengkel Kayu	(20.950.000,00) (12.750.000,00)
7	Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Bemesin-Perkakas Bengkel Khusus	- -
8	Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Bemesin-Peralatan Las	- -
9	Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Bemesin-Perkakas Pabrik Es	- -
10	Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Bemesin-Alat Bengkel Bemesin Lainnya	- -
11	Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Tak Bemesin-Perkakas Bengkel Konstruksi Logam	- -
12	Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Tak Bemesin-Perkakas Bengkel Listrik	- -
13	Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Tak Bemesin-Perkakas Bengkel Service	- -
14	Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Tak Bemesin-Perkakas Pengangkat	- -
15	Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Tak Bemesin-Perkakas Standard (Standard Tools)	(39.100.000,00) (33.600.000,00)

16	Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Tak Bermesin-Perkakas Khusus (Special Tools)	-	-
17	Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Tak Bermesin-Perkakas Bengkel Kerja	-	-
18	Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Tak Bermesin-Peralatan Tukang Besi	-	-
19	Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Tak Bermesin-Peralatan Tukang Kayu	-	-
20	Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Tak Bermesin-Peralatan Tukang Kayu	-	-
21	Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Tak Bermesin-Peralatan Ukur, Gip, dan Feeting	-	-
22	Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Tak Bermesin-Peralatan Bengkel Khusus Peladam	(3.400.000,00)	(3.400.000,00)
23	Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Tak Bermesin-Alat Bengkel Tak Bermesin Lainnya	-	-
24	Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Alat Ukur Universal	(273.276.416,60)	(239.268.916,60)
25	Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Alat Ukur/Test Inteligensia	-	-
26	Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Alat Ukur/Test Alat Kepribadian	-	-
27	Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Alat Ukur/Tes Klinis Lain	-	-
28	Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Alat Kalibrasi	-	-
29	Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Oscilloscope	-	-
30	Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Universal Tester	-	-
31	Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Alat Ukur/Pembanding	-	-
32	Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Alat Ukur Lain-Lain	-	-
33	Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Alat Timbangan/Biara	(1.018.642.700,00)	(1.018.642.700,00)
34	Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Anak	-	-
35	Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Takaran Kering	-	-
36	Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Takaran Bahan Bangunan	-	-
37	Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Takaran Lainnya	-	-
38	Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Alat Penguji Kendaraan Bermotor	-	-
39	Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Specific Set	(188.000.000,00)	(188.000.000,00)
40	Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Alat Pengukur Keadaan Alam	-	-
41	Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Alat Pengukur Penglihatan	-	-
42	Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Alat Pengukur Ketepatan dan Koreksi Waktu	-	-
43	Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Alat Ukur Instrument Workshop	-	-
44	Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Alat Ukur Lainnya	-	-
Jumlah		(1.555.829.116,60)	(1.507.311.616,60)

5.2.1.3.7.1.5 Akumulasi Penyusutan Alat Kantor dan Rumah Tangga Rp7.445.386.241,27

Akumulasi Penyusutan Alat Kantor dan Rumah Tangga sebesar Rp7.445.386.241,27 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp6.939.516.533,70 mengalami kenaikan sebesar Rp505.869.707,57 atau 7,29 % dengan rincian sebagai berikut :

5.2.1.3.7.1.5 Akumulasi Penyusutan Alat Kantor dan Rumah Tangga

	2025 (Rp)	2024 (Rp)
1 Akumulasi Penyusutan Alat Kantor-Mesin Ketik	(19.645.000,00)	(19.645.000,00)
2 Akumulasi Penyusutan Alat Kantor-Mesin Hitung/Mesin Jumlah	(166.575.000,00)	(166.575.000,00)
3 Akumulasi Penyusutan Alat Kantor-Alat Reproduksi (Penggandaan)	-	-
4 Akumulasi Penyusutan Alat Kantor-Alat Penyimpan Perlengkapan Kantor	(500.639.743,33)	(495.831.743,33)
6 Akumulasi Penyusutan Alat Kantor-Alat Kantor Lainnya	(409.825.462,91)	(1.283.296.915,17)
7 Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Mebelair	(916.459.598,38)	(881.863.341,40)
5 Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Pengukur Waktu	-	-
8 Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat	(47.102.133,00)	(55.052.133,00)
9 Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Pendingin	(739.752.645,09)	(714.325.864,54)
10 Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Dapur	(153.898.493,00)	(129.098.493,00)
11 Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	(3.739.008.225,23)	(2.443.812.102,93)
12 Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Pemadam Kebakaran	(18.030.238,00)	(18.030.238,00)
13 Akumulasi Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Meja Kerja Pejabat	(473.680.975,33)	(472.800.975,33)
14 Akumulasi Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Meja Rapat Pejabat	(33.202.000,00)	(33.202.000,00)
15 Akumulasi Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Kursi Kerja Pejabat	(51.852.998,00)	(50.268.998,00)
16 Akumulasi Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Kursi Rapat Pejabat	(10.462.729,00)	(10.462.729,00)
17 Akumulasi Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Kursi Hadap Depan Meja Kerja Pejabat	-	-
18 Akumulasi Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Kursi Tamu di Ruangan Pejabat	(27.747.000,00)	(27.747.000,00)
19 Akumulasi Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Lemari dan Arsip Pejabat	(137.504.000,00)	(137.504.000,00)
Jumlah	(7.445.386.241,27)	(6.939.516.533,70)

5.2.1.3.7.1.6 Akumulasi Penyusutan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar Rp1.591.714.247,00

Akumulasi Penyusutan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar sebesar Rp1.591.714.247,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1.544.923.723,00 mengalami kenaikan sebesar Rp46.790.524,00 atau 3,03 % dengan rincian sebagai berikut :

5.2.1.3.7.1.6 Akumulasi Penyusutan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Akumulasi Penyusutan Alat Studio-Peralatan Studio Audio	(774.526.300,00)	(777.244.976,00)
2	Akumulasi Penyusutan Alat Studio-Peralatan Studio Video dan Film	(238.662.150,00)	(97.634.950,00)
3	Akumulasi Penyusutan Alat Studio-Peralatan Studio Gambar	-	-
4	Akumulasi Penyusutan Alat Studio-Peralatan Cetak	-	-
5	Akumulasi Penyusutan Alat Studio-Peralatan Studio Pemetaan/Peralatan Ukur Tanah	-	-
6	Akumulasi Penyusutan Alat Studio-Alat Studio Lainnya	-	-
7	Akumulasi Penyusutan Alat Komunikasi-Alat Komunikasi Telephone	(571.525.797,00)	(569.125.797,00)
8	Akumulasi Penyusutan Alat Komunikasi-Alat Komunikasi Radio SSB	-	-
9	Akumulasi Penyusutan Alat Komunikasi-Alat Komunikasi Radio HF/FM	-	-
10	Akumulasi Penyusutan Alat Komunikasi-Alat Komunikasi Radio VHF	(7.000.000,00)	(7.000.000,00)
11	Akumulasi Penyusutan Alat Komunikasi-Alat Komunikasi Radio UHF	-	-
12	Akumulasi Penyusutan Alat Komunikasi-Alat Komunikasi Sosial	-	(93.918.000,00)
13	Akumulasi Penyusutan Alat Komunikasi-Alat-Alat Sandi	-	-
14	Akumulasi Penyusutan Alat Komunikasi-Alat Komunikasi Khusus	-	-
15	Akumulasi Penyusutan Alat Komunikasi-Alat Komunikasi Digital dan Konvensional	-	-
16	Akumulasi Penyusutan Alat Komunikasi-Satelit	-	-
17	Akumulasi Penyusutan Alat Komunikasi-Alat Komunikasi Lainnya	-	-
18	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar-Peralatan Pemancar MF/MW	-	-
19	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar-Peralatan Pemancar HF/SW	-	-
20	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar-Peralatan Pemancar VHF/FM	-	-
21	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar-Peralatan Pemancar UHF	-	-
22	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar-Peralatan Pemancar SHF	-	-
23	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar-Peralatan Antena MF/MW	-	-
24	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar-Peralatan Antena HF/SW	-	-
25	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar-Peralatan Antena VHF/FM	-	-
26	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar-Peralatan Antena UHF	-	-
27	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar-Peralatan Antena SHF/Parabola	-	-
28	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar-Peralatan Translator VHF/VHF	-	-
29	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar-Peralatan Translator UHF/UHF	-	-
30	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar-Peralatan Translator VHF/UHF	-	-
31	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar-Peralatan Translator UHF/VHF	-	-
32	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar-Peralatan Microwave FPU	-	-

33	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar-Peralatan Microwave Terrestrial	-	-
34	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar-Peralatan Microwave TVRO	-	-
35	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar-Peralatan Dummy Load	-	-
36	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar-Switcher Antena	-	-
37	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar-Switcher/Menara Antena	-	-
38	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar-Feeder	-	-
39	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar-Humidity Control	-	-
40	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar-Program Input Equipment	-	-
41	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar-Peralatan Antena Penerima VHF	-	-
42	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar-Peralatan Pemancar LF	-	-
43	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar-Unit Pemancar MF+HF	-	-
44	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar-Peralatan Antena Pemancar MF+HF	-	-
45	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar-Peralatan Penerima	-	-
46	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar-Peralatan Pemancar dan Penerima LF	-	-
47	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar-Peralatan Pemancar dan Penerima MF	-	-
48	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar-Peralatan Pemancar dan Penerima HF	-	-
49	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar-Peralatan Pemancar dan Penerima MF+HF	-	-
50	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar-Peralatan Pemancar dan Penerima VHF	-	-
51	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar-Peralatan Pemancar dan Penerima UHF	-	-
52	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar-Peralatan Pemancar dan Penerima SHF	-	-
53	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar-Peralatan Antena Pemancar dan Penerima LF	-	-
54	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar-Peralatan Antena Pemancar dan Penerima MF	-	-
55	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar-Peralatan Antena Pemancar dan Penerima HF	-	-
56	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar-Peralatan Antena Pemancar dan Penerima MF+HF	-	-
57	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar-Peralatan Antena Pemancar dan Penerima VHF	-	-
58	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar-Peralatan Antena Pemancar dan Penerima UHF	-	-
59	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar-Peralatan Antena Pemancar dan Penerima SHF	-	-
60	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar-Peralatan Penerima Cuaca Citra Satelit Resolusi Rendah	-	-
61	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar-Peralatan Penerima Cuaca Citra Satelit Resolusi Tinggi	-	-
62	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar-Peralatan Penerima dan Pengirim Gambar ke Permukaan	-	-
63	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar-Peralatan Perlengkapan Radio	-	-
64	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar-Sumber Tenaga	-	-

65	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar-Peralatan Pemancar Lainnya	-	-
66	Akumulasi Penyusutan Peralatan Komunikasi Navigasi-Peralatan Komunikasi Navigasi Instrumen Landing System	-	-
67	Akumulasi Penyusutan Peralatan Komunikasi Navigasi-Very High Frequence Omni Range (VOR)	-	-
68	Akumulasi Penyusutan Peralatan Komunikasi Navigasi-Distance Measuring Equipment (DME)	-	-
69	Akumulasi Penyusutan Peralatan Komunikasi Navigasi-Radar	-	-
70	Akumulasi Penyusutan Peralatan Komunikasi Navigasi-Alat Pengatur Telekomunikasi	-	-
71	Akumulasi Penyusutan Peralatan Komunikasi Navigasi-Peralatan Komunikasi untuk Dokumentasi	-	-
72	Akumulasi Penyusutan Peralatan Komunikasi Navigasi-Peralatan Komunikasi Navigasi Lainnya	-	-
Jumlah		(1.591.714.247,00)	(1.544.923.723,00)

5.2.1.3.7.1.7 Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran dan Kesehatan Rp5.369.166,67

Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran dan Kesehatan sebesar Rp5.369.166,67 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp3.739.166,67 mengalami kenaikan sebesar Rp1.630.000,00 atau 43,59 % dengan rincian sebagai berikut :

5.2.1.3.7.1.7 Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran dan Kesehatan

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Umum	(5.369.166,67)	(3.739.166,67)
2	Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Gigi	-	-
3	Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Keluarga Berencana	-	-
4	Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Bedah	-	-
6	Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kesehatan Kebidanan dan Penyakit	-	-
7	Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran THT	-	-
5	Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Mata	-	-
8	Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Bagian Penyakit Dalam	-	-
9	Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Kamar Jenazah/Mortuary	-	-
10	Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Anak	-	-
11	Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Poliklinik	-	-
12	Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kesehatan Rehabilitasi Medis	-	-
13	Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Neurologi (Saraf)	-	-
14	Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Jantung	-	-
15	Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Radiodiagnostic	-	-
16	Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Patalogi Anatomy	-	-

17	Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Transfusi Darah	-	-
18	Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Radioterapi	-	-
19	Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Nuklir	-	-
21	Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Kulit dan Kelamin	-	-
20	Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Gawat Darurat	-	-
22	Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Jiwa	-	-
25	Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Bedah Ortopedi	-	-
23	Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran ICU	-	-
24	Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran ICCU	-	-
26	Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Bedah Jantung	-	-
27	Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Traditional Medicine	-	-
28	Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Anestesi	-	-
29	Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Lainnya	-	-
30	Akumulasi Penyusutan Alat Kesehatan Umum- Alat Kesehatan Matra Laut	-	-
31	Akumulasi Penyusutan Alat Kesehatan Umum- Alat Kesehatan Matra Udara	-	-
32	Akumulasi Penyusutan Alat Kesehatan Umum- Alat Kesehatan Kepolisian	-	-
33	Akumulasi Penyusutan Alat Kesehatan Umum- Alat Kesehatan Olahraga	-	-
34	Akumulasi Penyusutan Alat Kesehatan Umum- Alat Kesehatan Umum Lainnya	-	-
Jumlah		(5.369.166,67)	(3.739.166,67)

5.2.1.3.7.1.9 Akumulasi Penyusutan Alat Persenjataan Rp0,00

Akumulasi Penyusutan Alat Persenjataan sebesar Rp0,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp3.254.725,00 mengalami kenaikan sebesar Rp3.254.725,00 atau 100,00 % dengan rincian sebagai berikut :

5.2.1.3.7.1.9 Akumulasi Penyusutan Alat Persenjataan

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Akumulasi Penyusutan Senjata Api-Senjata Genggam	-	-
2	Akumulasi Penyusutan Senjata Api-Senjata Pinggang	-	-
3	Akumulasi Penyusutan Senjata Api-Senjata Bahu/Senjata Laras Panjang	-	-
4	Akumulasi Penyusutan Senjata Api-Senapan Mesin	-	-
5	Akumulasi Penyusutan Senjata Api-Mortir	-	-
6	Akumulasi Penyusutan Senjata Api-Anti Lapis Baja	-	-
7	Akumulasi Penyusutan Senjata Api-Arileri Medan (Armed)	-	-

8	Akumulasi Penyusutan Senjata Api-Artileri Pertahanan Udara (Arhanud)	-	-
9	Akumulasi Penyusutan Senjata Api-Kavaleri	-	-
10	Akumulasi Penyusutan Senjata Api-Senjata Lain- Lain	-	-
11	Akumulasi Penyusutan Senjata Non Senjata Api- Alat Keamanan	-	(3.254.725,00)
12	Akumulasi Penyusutan Senjata Non Senjata Api- Non Senjata Api	-	-
13	Akumulasi Penyusutan Senjata Non Senjata Api- Alat Penjinak Bahan Peledak (Aljihandak)	-	-
14	Akumulasi Penyusutan Senjata Non Senjata Api- Alat Nuklir Biologi dan Kimia	-	-
15	Akumulasi Penyusutan Senjata Non Senjata Api- Persenjataan Non Senjata Api Lainnya	-	-
16	Akumulasi Penyusutan Senjata Sinar-Laser	-	-
17	Akumulasi Penyusutan Senjata Sinar-Senjata Sinar Lainnya	-	-
18	Akumulasi Penyusutan Alat Khusus Kepolisian-Alat Khusus Kepolisian	-	-
19	Akumulasi Penyusutan Alat Khusus Kepolisian-Alat Dalmas/Dakhura	-	-
20	Akumulasi Penyusutan Alat Khusus Kepolisian-Alat Wanteror	-	-
21	Akumulasi Penyusutan Alat Khusus Kepolisian- Peralatan Deteksi Intel	-	-
22	Akumulasi Penyusutan Alat Khusus Kepolisian- AIsus Lantas	-	-
23	Akumulasi Penyusutan Alat Khusus Kepolisian- AIsus Reserse	-	-
24	Akumulasi Penyusutan Alat Khusus Kepolisian- AIsus Fotografi Kepolisian	-	-
25	Akumulasi Penyusutan Alat Khusus Kepolisian- AIsus Daktiloskopi	-	-
26	Akumulasi Penyusutan Alat Khusus Kepolisian- Instrumen Analsis Laboratorium Forensik	-	-
27	Akumulasi Penyusutan Alat Khusus Kepolisian-Alat Kepolisian Lainnya	-	-
Jumlah		-	(3.254.725,00)

5.2.1.3.7.1.10 Akumulasi Penyusutan Komputer Rp3.196.020.981,37

Akumulasi Penyusutan Komputer sebesar Rp3.196.020.981,37 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp4.356.035.513,70 mengalami penurunan sebesar Rp1.160.014.532,33 atau 26,63 % dengan rincian sebagai berikut :

5.2.1.3.7.1.10 Akumulasi Penyusutan Komputer

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Akumulasi Penyusutan Komputer Unit- Komputer Jaringan	(728.110.750,00)	(728.110.750,00)
2	Akumulasi Penyusutan Komputer Unit- Personal Computer	(1.794.934.341,87)	(1.710.049.946,03)
3	Akumulasi Penyusutan Komputer Unit- Komputer Unit Lainnya	-	-
4	Akumulasi Penyusutan Peralatan Komputer- Peralatan Mainframe	-	-
5	Akumulasi Penyusutan Peralatan Komputer- Peralatan Mini Computer	(302.402.273,00)	(302.402.273,00)
6	Akumulasi Penyusutan Peralatan Komputer- Peralatan Personal Computer	(212.238.324,50)	(203.528.428,67)

7	Akumulasi Penyusutan Peralatan Komputer-Peralatan Jaringan	(158.335.292,00)	(1.411.944.116,00)
8	Akumulasi Penyusutan Peralatan Komputer-Peralatan Komputer Lainnya	-	-
Jumlah		(3.196.020.981,37)	(4.356.035.513,70)

5.2.1.3.7.1.17 Akumulasi Penyusutan Peralatan Proses/Produksi Rp74.958.000,00

Akumulasi Penyusutan Peralatan Proses/Produksi sebesar Rp74.958.000,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp0,00 mengalami kenaikan sebesar Rp74.958.000,00 atau 100,00 % dengan rincian sebagai berikut :

5.2.1.3.7.1.17 Akumulasi Penyusutan Peralatan Proses/Produksi

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Akumulasi Penyusutan Peralatan Proses/Produksi-Liquid-Liquid Contractor Equipment	-	-
2	Akumulasi Penyusutan Peralatan Proses/Produksi-Solid-Solid Mixing Equipment	-	-
3	Akumulasi Penyusutan Peralatan Proses/Produksi-Solid-Solid Screening Equipment	-	-
4	Akumulasi Penyusutan Peralatan Proses/Produksi-Solid-Solid Classifier	-	-
6	Akumulasi Penyusutan Peralatan Proses/Produksi-Solid-Liquid Mixing Equipment	-	-
7	Akumulasi Penyusutan Peralatan Proses/Produksi-Solid Liquid Crystallization Equipment	-	-
5	Akumulasi Penyusutan Peralatan Proses/Produksi-Ion Exchange Absortion Equipment	-	-
8	Akumulasi Penyusutan Peralatan Proses/Produksi-Leaching Equipment	-	-
9	Akumulasi Penyusutan Peralatan Proses/Produksi-Gravity Sedimentation Equipment	-	-
10	Akumulasi Penyusutan Peralatan Proses/Produksi-Solid Liquid Filtering Equipment	-	-
11	Akumulasi Penyusutan Peralatan Proses/Produksi-Centrifuge for Solid Liquid	-	-
12	Akumulasi Penyusutan Peralatan Proses/Produksi-Liquid from Solid Expelling (Expressor)-Equipment	-	-
13	Akumulasi Penyusutan Peralatan Proses/Produksi-Gas-Solid Drying Equipment	-	-
14	Akumulasi Penyusutan Peralatan Proses/Produksi-Gas-Solid Fluidised Bed Equipment	-	-
15	Akumulasi Penyusutan Peralatan Proses/Produksi-Gas-Solid Separation Equipment	-	-
16	Akumulasi Penyusutan Peralatan Proses/Produksi-Gas-Liquid Distillation Equipment	-	-
17	Akumulasi Penyusutan Peralatan Proses/Produksi-Gas-Liquid Separation Equipment	-	-

	Akumulasi Penyusutan Peralatan		
18	Proses/Produksi-Isotope Separation Equipment	-	-
	Akumulasi Penyusutan Peralatan		
19	Proses/Produksi-Transport and Storage Equipment for Liquid	-	-
	Akumulasi Penyusutan Peralatan		
21	Proses/Produksi-Solid Material Handling Equipment	-	-
	Akumulasi Penyusutan Peralatan		
20	Proses/Produksi-Size Reduction Size Balargement Equipment	-	-
	Akumulasi Penyusutan Peralatan		
22	Proses/Produksi-Heat Generating Equipment	-	-
	Akumulasi Penyusutan Peralatan		
25	Proses/Produksi-Heat Transfer Equipment	-	-
	Akumulasi Penyusutan Peralatan		
23	Proses/Produksi-Mechanical Process	-	-
	Akumulasi Penyusutan Peralatan		
24	Proses/Produksi-Chemical Reaction Equipment	-	-
	Akumulasi Penyusutan Peralatan		
26	Proses/Produksi-Unit Peralatan	(74.958.000,00)	-
	Proses/Produksi Lainnya		
	Jumlah	(74.958.000,00)	-

5.2.1.3.7.1.18 Akumulasi Penyusutan Rambu-Rambu Rp26.258.780.491,59

Akumulasi Penyusutan Rambu-Rambu sebesar Rp26.258.780.491,59 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp22.651.462.689,04 mengalami kenaikan sebesar Rp3.607.317.802,55 atau 15,93 % dengan rincian sebagai berikut :

5.2.1.3.7.1.18 Akumulasi Penyusutan Rambu-rambu

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Akumulasi Penyusutan Rambu-Rambu Lalu Lintas Darat-Rambu Bersuar	(8.347.349.350,81)	(6.632.822.197,66)
2	Akumulasi Penyusutan Rambu-Rambu Lalu Lintas Darat-Rambu Tidak Bersuar	(1.643.332.767,78)	(1.172.812.868,38)
3	Akumulasi Penyusutan Rambu-Rambu Lalu Lintas Darat-Rambu-Rambu Lalu Lintas Darat Lainnya	(15.781.717.373,00)	(14.431.413.623,00)
4	Akumulasi Penyusutan Rambu-Rambu Lalu Lintas Udara-Runway/Threshold Light	-	-
6	Akumulasi Penyusutan Rambu-Rambu Lalu Lintas Udara-Visual Approach Slope Indicator (VASI)	-	-
7	Akumulasi Penyusutan Rambu-Rambu Lalu Lintas Udara-Approach Light	-	-
5	Akumulasi Penyusutan Rambu-Rambu Lalu Lintas Udara-Runway Identification Light (REILS)	-	-
8	Akumulasi Penyusutan Rambu-Rambu Lalu Lintas Udara-Signal	-	-
9	Akumulasi Penyusutan Rambu-Rambu Lalu Lintas Udara-Flood Lights	-	-
10	Akumulasi Penyusutan Rambu-Rambu Lalu Lintas Udara-Rambu-Rambu Lalu Lintas Udara Lainnya	-	-

11	Akumulasi Penyusutan Rambu-Rambu Lalu Lintas Laut-Rambu-Rambu Lalu Lintas Laut	(486.381.000,00)	(414.414.000,00)
12	Akumulasi Penyusutan Rambu-Rambu Lalu Lintas Laut-Rambu-Rambu Lalu Lintas Laut Lainnya	-	-
Jumlah		(26.258.780.491,59)	(22.651.462.689,04)

5.2.1.3.7.2 Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan Rp47.402.797.364,18

Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan sebesar Rp47.402.797.364,18 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp42.008.069.677,00 mengalami kenaikan sebesar Rp5.394.727.687,18 atau 12,84 % dengan rincian sebagai berikut :

5.2.1.3.7.2 Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan

	2025 (Rp)	2024 (Rp)
1 Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung	(47.212.695.386,14)	(41.853.339.787,77)
2 Akumulasi Penyusutan Monumen	-	-
3 Akumulasi Penyusutan Bangunan Menara	(54.121.454,10)	(46.389.817,80)
4 Akumulasi Penyusutan Tugu Tanda Batas	(135.980.523,94)	(108.340.071,43)
Jumlah	(47.402.797.364,18)	(42.008.069.677,00)

5.2.1.3.7.2.1 Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Rp47.212.695.386,14

Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung sebesar Rp47.212.695.386,14 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp41.853.339.787,77 mengalami kenaikan sebesar Rp5.359.355.598,37 atau 12,81 % dengan rincian sebagai berikut :

5.2.1.3.7.2.1 Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung

	2025 (Rp)	2024 (Rp)
1 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor	(5.450.809.308,64)	(5.244.688.161,93)
2 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gudang	-	-
3 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Untuk Bengkel/Hanggar	-	-
4 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Instalasi	(143.601.123,82)	(130.546.476,20)
5 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Laboratorium	-	-
6 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Kesehatan	-	-
7 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Oseanarium/Observatorium	-	-
8 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Tempat Ibadah	(374.122.157,15)	(342.419.854,80)
9 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Tempat Pertemuan	(464.345.154,00)	(451.078.149,60)
10 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Tempat Pendidikan	-	-
11 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Tempat Olahraga	-	-

12	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Pertokoan/Koperasi/Pasar	(2.985.513.515,73)	(2.779.732.697,71)
13	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung untuk Pos Jaga	(229.764.355,68)	(216.093.274,40)
14	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Garasi/Pool	(43.551.200,00)	(39.592.000,00)
15	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Pemotong Hewan	-	-
16	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Perpustakaan	-	-
17	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Museum	-	-
18	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Terminal/Pelabuhan/Bandara	(24.862.582.952,07)	(22.640.924.572,52)
19	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Pengujian Kelaikan	-	-
20	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Lembaga Pemasyarakatan	-	-
21	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Rumah Tahanan	-	-
22	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Krematorium	-	-
23	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Pembakaran Bangkai Hewan	-	-
24	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Tempat Persidangan	-	-
25	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Terbuka	(679.596.000,00)	(679.596.000,00)
26	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Penampung Sekam	-	-
27	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Tempat Pelelangan Ikan (TPI)	-	-
28	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Industri	-	-
29	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Peternakan/Perikanan	-	-
30	Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	(1.979.537.285,65)	(1.845.151.673,59)
31	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Peralatan Geofisika	-	-
32	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Fasilitas Umum	(3.680.970.836,48)	(1.065.704.342,03)
33	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Parkir	(171.815.052,01)	(143.274.716,32)
34	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Pabrik	-	-
35	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Stasiun Bus	(5.324.459.656,05)	(5.478.899.876,99)
36	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Taman	(17.910.720,00)	(16.915.680,00)
37	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	(50.551.207,52)	(41.363.666,34)
38	Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Tinggal-Rumah Negara Golongan I	-	-
39	Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Tinggal-Rumah Negara Golongan II	(71.743.188,00)	(69.569.152,00)
40	Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Tinggal-Rumah Negara Golongan III	(681.821.673,34)	(667.789.493,34)
41	Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Tinggal-Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahatan	-	-
42	Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Tinggal-Asrama	-	-
43	Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Tinggal-Hotel	-	-

43	Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Tinggal-Hotel	-	-
44	Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Tinggal-Motel	-	-
45	Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Tinggal-Flat/Rumah Susun	-	-
46	Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Tinggal-Rumah Negara Dalam Proses Penggolongan	-	-
47	Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Tinggal-Panti Asuhan	-	-
48	Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Tinggal-Apartemen	-	-
49	Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Tinggal-Rumah Tidak Bersusun	-	-
50	Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Tinggal-Bangunan Gedung Tempat Tinggal Lainnya	-	-
Jumlah		(47.212.695.386,14)	(41.853.339.787,77)

5.2.1.3.7.2.3 Akumulasi Penyusutan Bangunan Menara Rp54.121.454,10

Akumulasi Penyusutan Bangunan Menara sebesar Rp54.121.454,10 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp46.389.817,80 mengalami penurunan sebesar Rp7.731.636,30 atau 16,67 % dengan rincian sebagai berikut :

5.2.1.3.7.2.3 Akumulasi Penyusutan Bangunan Menara

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Akumulasi Penyusutan Bangunan Menara Perambuan-Bangunan Menara Perambuan Penerangan Pantai	-	-
2	Akumulasi Penyusutan Bangunan Menara Perambuan-Bangunan Perambuan Penerangan Pantai	-	-
3	Akumulasi Penyusutan Bangunan Menara Perambuan-Bangunan Menara Telekomunikasi	-	-
4	Akumulasi Penyusutan Bangunan Menara Perambuan-Bangunan Menara Pengawas	(54.121.454,10)	(46.389.817,80)
5	Akumulasi Penyusutan Perambuan-Bangunan Lainnya	-	-
Jumlah		(54.121.454,10)	(46.389.817,80)

5.2.1.3.7.2.4 Akumulasi Penyusutan Tugu Titik Kontrol / Pasti Rp135.980.523,94

Akumulasi Penyusutan Tugu Titik Kontrol/Pasti sebesar Rp135.980.523,94 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp108.340.071,43 mengalami kenaikan sebesar Rp27.640.452,51 atau 25,51 % dengan rincian sebagai berikut :

5.2.1.3.7.2.4 Akumulasi Penyusutan Tugu Titik Kontrol/Pasti

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Akumulasi Penyusutan Tugu Tanda Batas-Tugu/Tanda Batas Administrasi	-	-
2	Akumulasi Penyusutan Tugu Tanda Batas-Tugu/Tanda Jaring Kontrol Geodesi	-	-
3	Akumulasi Penyusutan Tugu Tanda Batas-Pilar/Tugu/Tanda Lainnya	-	-

4	Akumulasi Penyusutan Tugu Tanda Batas-Pagar	(135.980.523,94)	(108.340.071,43)
5	Akumulasi Penyusutan Tugu Tanda Batas-Tugu/Tanda Batas Lainnya	-	-
Jumlah		(135.980.523,94)	(108.340.071,43)

5.2.1.3.7.3 Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan Rp18.654.598.666,95

Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan sebesar Rp18.654.598.666,95 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp21.971.525.372,13 mengalami penurunan sebesar Rp3.316.926.705,18 atau 15,10 % dengan rincian sebagai berikut :

5.2.1.3.7.3 Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan

	2025 (Rp)	2024 (Rp)
1 Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	(16.722.618.322,00)	(14.465.656.524,50)
2 Akumulasi Penyusutan Bangunan Air	(1.770.310.311,63)	(1.530.157.600,22)
3 Akumulasi Penyusutan Instalasi	(98.233.499,99)	(2.729.635.784,47)
4 Akumulasi Penyusutan Jaringan	(63.436.533,33)	(3.246.075.462,94)
Jumlah	(18.654.598.666,95)	(21.971.525.372,13)

5.2.1.3.7.3.1 Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan Rp16.722.618.322,00

Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan sebesar Rp16.722.618.322,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp14.465.656.524,50 mengalami kenaikan sebesar Rp2.256.961.797,50 atau 15,60 % dengan rincian sebagai berikut :

5.2.1.3.7.3.1 Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan

	2025 (Rp)	2024 (Rp)
1 Akumulasi Penyusutan Jalan-Jalan Nasional	-	-
2 Akumulasi Penyusutan Jalan-Jalan Provinsi	-	-
3 Akumulasi Penyusutan Jalan-Jalan Kabupaten	(826.464.360,90)	(805.071.797,20)
4 Akumulasi Penyusutan Jalan-Jalan Kota	-	-
5 Akumulasi Penyusutan Jalan-Jalan Desa	-	-
6 Akumulasi Penyusutan Jalan-Jalan Tol	-	-
7 Akumulasi Penyusutan Jalan-Jalan Kereta Api	-	-
8 Akumulasi Penyusutan Jalan-Landasan Pacu Pesawat Terbang	-	-
9 Akumulasi Penyusutan Jalan-Jalan Khusus	(13.357.917.658,60)	(11.324.761.454,25)
10 Akumulasi Penyusutan Jalan-Jalan Lainnya	-	-
11 Akumulasi Penyusutan Jembatan-Jembatan pada Jalan Nasional	-	-

12	Akumulasi Penyusutan pada Jalan Provinsi	-	-
13	Akumulasi Penyusutan pada Jalan Kabupaten	-	-
14	Akumulasi Penyusutan pada Jalan Kota	-	-
15	Akumulasi Penyusutan pada Jalan Desa	-	-
16	Akumulasi Penyusutan pada Jalan Tol	-	-
17	Akumulasi Penyusutan Jembatan-Jembatan pada Jalan Kereta Api	-	-
18	Akumulasi Penyusutan Jembatan-Jembatan pada Landasan Pacu Pesawat Terbang	-	-
19	Akumulasi Penyusutan Jembatan-Jembatan pada Jalan Khusus	(42.992.840,00)	(39.084.400,00)
20	Akumulasi Penyusutan Jembatan-Jembatan Penyeberangan	-	-
21	Akumulasi Penyusutan Jembatan-Jembatan Labuh/Sandar Pada Terminal	(2.495.243.462,50)	(2.296.738.873,05)
22	Akumulasi Penyusutan Jembatan-Jembatan Pengukur	-	-
23	Akumulasi Penyusutan Jembatan-Jembatan Lainnya	-	-
Jumlah		(16.722.618.322,00)	(14.465.656.524,50)

5.2.1.3.7.3.2 Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Rp1.770.310.311,63

Akumulasi Penyusutan Bangunan Air sebesar Rp1.770.310.311,63 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1.530.157.600,22 mengalami kenaikan sebesar Rp240.152.711,41 atau 15,69% dengan rincian sebagai berikut :

5.2.1.3.7.3.2 Akumulasi Penyusutan Bangunan Air

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Irigasi-Bangunan Waduk Irigasi	-	-
2	Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Irigasi-Bangunan Pengambilan Irigasi	-	-
3	Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Irigasi-Bangunan Pembawa Irigasi	(57.956.976,00)	(54.737.144,00)
4	Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Irigasi-Bangunan Pembuang Irigasi	(39.672.380,00)	(36.065.800,00)
5	Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Irigasi-Bangunan Pengaman Irigasi	-	-
6	Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Irigasi-Bangunan Pelengkap Irigasi	-	-
7	Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Irigasi-Bangunan Sawah Irigasi	-	-
8	Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Irigasi-Bangunan Air Irigasi Lainnya	-	-
9	Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengairan Pasang Surut-Bangunan Waduk Pasang Surut	-	-
10	Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengairan Pasang Surut-Bangunan Pengambilan Pasang Surut	-	-

11	Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengairan Pasang Surut-Bangunan Pembawa Pasang Surut	-	-
12	Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengairan Pasang Surut-Saluran Pembuang Pasang Surut	-	-
13	Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengairan Pasang Surut-Bangunan Pengaman Pasang Surut	-	-
14	Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengairan Pasang Surut-Bangunan Pelengkap Pasang Surut	-	-
15	Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengairan Pasang Surut-Bangunan Sawah Pasang Surut	-	-
16	Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengairan Pasang Surut-Bangunan Pengairan Pasang Surut Lainnya	-	-
17	Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengembangan Rawa dan Polder-Bangunan Waduk Pengembangan Rawa	-	-
18	Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengembangan Rawa dan Polder-Bangunan Pengambilan Pengembangan Rawa	-	-
19	Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengembangan Rawa dan Polder-Bangunan Pembawa Pengembangan Rawa	-	-
20	Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengembangan Rawa dan Polder-Bangunan Pembuang Pengembangan Rawa	-	-
21	Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengembangan Rawa dan Polder-Bangunan Pengaman Pengembangan Rawa	-	-
22	Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengembangan Rawa dan Polder-Bangunan Pelengkap Pengembangan Rawa	-	-
23	Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengembangan Rawa dan Polder-Bangunan Sawah Pengembangan Rawa	-	-
24	Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengembangan Rawa dan Polder-Bangunan Pengembangan Rawa Dan Polder Lainnya	-	-
25	Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengaman Sungai/Pantai dan Penanggulangan Bencana Alam-Bangunan Pengaman Sungai/Pantai dan Penanggulangan Bencana Alam	-	-
26	Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengaman Sungai/Pantai dan Penanggulangan Bencana Alam-Bangunan Pengambilan Pengaman Sungai/Pantai	-	-
27	Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengaman Sungai/Pantai dan Penanggulangan Bencana Alam-Bangunan Pembawa Pengaman Sungai/Pantai	-	-
28	Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengaman Sungai/Pantai dan Penanggulangan Bencana Alam-Bangunan Pembuang Pengaman Sungai	-	-
29	Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengaman Sungai/Pantai dan Penanggulangan Bencana Alam-Bangunan Pengaman Pengamanan Sungai/Pantai	-	-
30	Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengaman Sungai/Pantai dan Penanggulangan Bencana Alam-Bangunan Pelengkap Pengaman Sungai	(286.967.721,88)	(131.464.799,34)

31	Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengaman Sungai/Pantai dan Penanggulangan Bencana Alam-Bangunan Pengaman Sungai/Pantai dan Penanggulangan Bencana Alam Lainnya	-	-
32	Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah-Bangunan Waduk Pengembangan Sumber Air	-	-
33	Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah-Bangunan Pengambilan Pengembangan Sumber Air	-	-
34	Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah-Bangunan Pembawa Pengembangan Sumber Air	-	-
35	Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah-Bangunan Pembuang Pengembangan Sumber Air	-	-
36	Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah-Bangunan Pengaman Pengembangan Sumber Air	-	-
37	Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah-Bangunan Pelengkap Pengembangan Sumber Air	-	-
38	Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah-Bangunan Sawah Irigasi Air Tanah	-	-
39	Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah-Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah Lainnya	-	-
40	Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Bersih/Air Baku-Bangunan Waduk Air Bersih/Air Baku	-	-
41	Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Bersih/Air Baku-Bangunan Pengambilan Air Bersih/Air Baku	-	-
42	Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Bersih/Air Baku-Bangunan Pembawa Air Bersih/Air Baku	-	-
43	Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Bersih/Air Baku-Bangunan Pembuang Air Bersih/Air Baku	(5.585.287,50)	(5.155.650,00)
44	Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Bersih/Air Baku-Bangunan Pelengkap Air Bersih/Air Baku	(6.965.287,50)	(6.455.650,00)
45	Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Bersih/Air Baku-Bangunan Air Bersih/Air Baku Lainnya	-	-
46	Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Kotor-Bangunan Pembawa Air Kotor	(19.858.400,00)	(18.617.250,00)
47	Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Kotor-Bangunan Waduk Air Kotor	(1.297.243.383,75)	(1.225.174.306,88)
48	Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Kotor-Bangunan Pembuang Air Kotor	-	-
49	Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Kotor-Bangunan Pengaman Air Kotor	-	-
50	Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Kotor-Bangunan Pelengkap Air Kotor	(20.848.375,00)	(19.622.000,00)

51	Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Kotor-Bangunan Air Kotor Lainnya	(35.212.500,00)	(32.865.000,00)
	Jumlah	(1.770.310.311,63)	(1.530.157.600,22)

5.2.1.3.7.3.3 Akumulasi Penyusutan Instalasi Rp98.233.499,99

Akumulasi Penyusutan Instalasi sebesar Rp98.233.499,99 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2.729.635.784,47 mengalami penurunan sebesar Rp2.631.402.284,48 atau 96,40 % dengan rincian sebagai berikut :

5.2.1.3.7.3.3 Akumulasi Penyusutan Instalasi

	2025 (Rp)	2024 (Rp)
1 Akumulasi Penyusutan Instalasi Air Bersih/Air Baku-Instalasi Air Permukaan	-	-
2 Akumulasi Penyusutan Instalasi Air Bersih/Air Baku-Instalasi Air Sumber/Mata Air	-	-
3 Akumulasi Penyusutan Instalasi Air Bersih/Air Baku-Instalasi Air Tanah Dalam	-	-
4 Akumulasi Penyusutan Instalasi Air Bersih/Air Baku-Instalasi Air Tanah Dangkal	-	-
5 Akumulasi Penyusutan Instalasi Air Bersih/Air Baku-Instalasi Air Bersih/Air Baku Lainnya	(33.447.666,66)	(30.250.166,67)
6 Akumulasi Penyusutan Instalasi Air Kotor-Instalasi Air Buangan Domestik	-	-
7 Akumulasi Penyusutan Instalasi Air Kotor-Instalasi Air Buangan Industri	-	-
8 Akumulasi Penyusutan Instalasi Air Kotor-Instalasi Air Buangan Pertanian	-	-
9 Akumulasi Penyusutan Instalasi Air Kotor-Instalasi Air Kotor Lainnya	-	-
10 Akumulasi Penyusutan Instalasi Pengolahan Sampah-Instalasi Pengolahan Sampah Organik	-	-
11 Akumulasi Penyusutan Instalasi Pengolahan Sampah-Instalasi Pengolahan Sampah Non Organik	-	-
12 Akumulasi Penyusutan Instalasi Pengolahan Sampah-Bangunan Penampung Sampah	-	-
13 Akumulasi Penyusutan Instalasi Pengolahan Sampah-Instalasi Pengolahan Sampah Lainnya	-	-
14 Akumulasi Penyusutan Instalasi Pengolahan Bahan Bangunan-Instalasi Pengolahan Bahan Bangunan Percontohan	-	-
15 Akumulasi Penyusutan Instalasi Pengolahan Bahan Bangunan-Instalasi Pengolahan Bahan Bangunan Perintis	-	-
16 Akumulasi Penyusutan Instalasi Pengolahan Bahan Bangunan-Instalasi Pengolahan Bahan Bangunan Terapan	-	-
17 Akumulasi Penyusutan Instalasi Pengolahan Bahan Bangunan-Instalasi Pengolahan Bahan Bangunan Lainnya	-	-
18 Akumulasi Penyusutan Instalasi Pembangkit Listrik-Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA)	-	-

19	Akumulasi Penyusutan Instalasi Pembangkit Listrik-Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD)	-	-
20	Akumulasi Penyusutan Instalasi Pembangkit Listrik-Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTM)	-	-
21	Akumulasi Penyusutan Instalasi Pembangkit Listrik-Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Angin (PLTAN)	-	-
22	Akumulasi Penyusutan Instalasi Pembangkit Listrik-Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU)	-	-
23	Akumulasi Penyusutan Instalasi Pembangkit Listrik-Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Nuklir (PLTN)	-	-
24	Akumulasi Penyusutan Instalasi Pembangkit Listrik-Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG)	-	-
25	Akumulasi Penyusutan Instalasi Pembangkit Listrik-Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP)	-	-
26	Akumulasi Penyusutan Instalasi Pembangkit Listrik-Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS)	-	(1.303.271.396,80)
27	Akumulasi Penyusutan Instalasi Pembangkit Listrik-Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Biogas (PLTB)	-	-
28	Akumulasi Penyusutan Instalasi Pembangkit Listrik-Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Samudera/Gelombang Samudera	-	-
29	Akumulasi Penyusutan Instalasi Pembangkit Listrik-Instalasi Pembangkit Listrik Lainnya	-	-
30	Akumulasi Penyusutan Instalasi Gardu Listrik-Instalasi Gardu Listrik Induk	-	-
31	Akumulasi Penyusutan Instalasi Gardu Listrik-Instalasi Gardu Listrik Distribusi	-	-
32	Akumulasi Penyusutan Instalasi Gardu Listrik-Instalasi Pusat Pengatur Listrik	-	(1.334.737.221,00)
33	Akumulasi Penyusutan Instalasi Gardu Listrik-Instalasi Gardu Listrik Lainnya	-	-
34	Akumulasi Penyusutan Instalasi Pertahanan-Instalasi Pertahanan di Darat	(64.785.833,33)	(61.377.000,00)
35	Akumulasi Penyusutan Instalasi Pertahanan-Instalasi Pertahanan Lainnya	-	-
36	Akumulasi Penyusutan Instalasi Gas-Instalasi Gardu Gas	-	-
37	Akumulasi Penyusutan Instalasi Gas-Instalasi Jaringan Pipa Gas	-	-
38	Akumulasi Penyusutan Instalasi Gas-Instalasi Pengolahan Gas	-	-
39	Akumulasi Penyusutan Instalasi Gas-Instalasi Gas Lainnya	-	-
40	Akumulasi Penyusutan Instalasi Pengaman-Instalasi Pengaman Penangkal Petir	-	-
41	Akumulasi Penyusutan Instalasi Pengaman-Instalasi Reaktor Nuklir	-	-
42	Akumulasi Penyusutan Instalasi Pengaman-Instalasi Pengolahan Limbah Radioaktif	-	-
43	Akumulasi Penyusutan Instalasi Pengaman-Instalasi Pengaman Lainnya	-	-
44	Akumulasi Penyusutan Instalasi Lain-Instalasi Lain	-	-
Jumlah		(98.233.499,99)	(2.729.635.784,47)

5.2.1.3.7.3.4 Akumulasi Penyusutan Jaringan Rp63.436.533,33

Akumulasi Penyusutan Jaringan sebesar Rp63.436.533,33 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp3.246.075.462,94 mengalami penurunan sebesar Rp3.182.638.929,61 atau 98,05 % dengan rincian sebagai berikut :

5.2.1.3.7.3.4 Akumulasi Penyusutan Jaringan

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Akumulasi Penyusutan Jaringan Air Minum-Jaringan Pembawa	-	-
2	Akumulasi Penyusutan Jaringan Air Minum-Jaringan Induk Distribusi	-	-
3	Akumulasi Penyusutan Jaringan Air Minum-Jaringan Cabang Distribusi	-	-
4	Akumulasi Penyusutan Jaringan Air Minum-Jaringan Sambungan ke Rumah	-	-
5	Akumulasi Penyusutan Jaringan Air Minum-Jaringan Air Minum Lainnya	-	-
6	Akumulasi Penyusutan Jaringan Listrik-Jaringan Transmisi	-	-
7	Akumulasi Penyusutan Jaringan Listrik-Jaringan Distribusi	-	(3.185.078.796,27)
8	Akumulasi Penyusutan Jaringan Listrik-Jaringan Listrik Lainnya	-	-
9	Akumulasi Penyusutan Jaringan Telepon-Jaringan Telepon di atas Tanah	(63.436.533,33)	(60.996.666,67)
10	Akumulasi Penyusutan Jaringan Telepon-Jaringan Telepon di bawah Tanah	-	-
11	Akumulasi Penyusutan Jaringan Jaringan Telepon di dalam Air	-	-
12	Akumulasi Penyusutan Jaringan Jaringan dengan Media Udara	-	-
13	Akumulasi Penyusutan Jaringan Telepon Lainnya	-	-
14	Akumulasi Penyusutan Jaringan Gas-Jaringan Pipa Gas Transmisi	-	-
15	Akumulasi Penyusutan Jaringan Gas-Jaringan Pipa Distribusi	-	-
16	Akumulasi Penyusutan Jaringan Gas-Jaringan Pipa Dinas	-	-
17	Akumulasi Penyusutan Jaringan Gas-Jaringan BBM	-	-
18	Akumulasi Penyusutan Jaringan Gas-Jaringan Gas Lainnya	-	-
Jumlah		(63.436.533,33)	(3.246.075.462,94)

5.2.1.5 Aset Lainnya Rp5.715.824.877,09

Aset Lainnya sebesar Rp5.715.824.877,09 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp5.700.665.963,18 mengalami kenaikan sebesar Rp15.158.913,91 atau 0,27 % dengan rincian sebagai berikut :

5.2.1.5 ASET LAINNYA			
		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Tagihan Jangka Panjang	-	-
2	Kemitraan dengan Pihak Ketiga	-	-
3	Aset Tidak Berwujud	521.658.200,00	298.549.600,00
4	Aset Lain-lain	32.538.748.616,00	35.949.175.116,00
5	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(408.838.342,78)	(210.830.614,03)
6	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(26.935.743.596,13)	(30.336.228.138,79)
7	Kas yang Dibatasi Penggunaannya	-	-
8	Dana Transfer Treasury Deposit Facility (TDF)	-	-
Jumlah		5.715.824.877,09	5.700.665.963,18

5.2.1.5.3 Aset Tidak Berwujud Rp521.658.200,00

Aset Tidak Berwujud sebesar Rp521.658.200,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp298.549.600,00 mengalami kenaikan sebesar Rp223.108.600,00 atau 74,73 % dengan rincian sebagai berikut :

5.2.1.5.3 Aset Tidak Berwujud			
		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Aset Tidak Berwujud	521.658.200,00	298.549.600,00
2	Aset Konsesi Jasa Aset Tidak Berwujud	-	-
Jumlah		521.658.200,00	298.549.600,00

5.2.1.5.3.1 Aset Tidak Berwujud Rp298.549.600,00

Aset Tidak Berwujud sebesar Rp521.658.200,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp298.549.600,00 mengalami kenaikan sebesar Rp223.108.600,00 atau 74,73 % dengan rincian sebagai berikut :

5.2.1.5.3.1 Aset Tidak Berwujud			
		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Goodwill	-	-
2	Lisensi dan Franchise	-	-
3	Hak Cipta	-	-
4	Hak Paten	-	-
5	Software	388.096.450,00	164.987.850,00
6	Kajian	-	-
7	Aset Tidak Berwujud Yang Mempunyai Nilai Sejarah/Budaya	-	-

8	Aset Tidak Berwujud Dalam Pengerjaan	-	-
9	Aset Tidak Berwujud Lainnya	133.561.750,00	133.561.750,00
Jumlah		521.658.200,00	298.549.600,00

Nilai Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2025 sejumlah 9 unit senilai Rp.521.658.200,00 bertambah sejumlah 6 unit senilai Rp.223.108.600,00 berasal dari Koreksi Tambah berupa Aplikasi GIS Perhubungan senilai Rp.49.269.000,00, Aplikasi PAKE SISKAS senilai Rp.24.800.000,00, Aplikasi SI JANGKAR senilai Rp.60.000.000,00, Aplikasi SI TRAYEK senilai Rp.49.239.600,00, Aplikasi SIMJAK TERTIB senilai Rp.15.000.000,00, Aplikasi SIPAT BAIK senilai Rp.24.800.000,00 dan tidak mengalami pengurangan selama Tahun 2025.

Aset Tak Berwujud sebagai berikut :

1. Website Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Tengah senilai Rp.66.000.000,00 berfungsi sebagai Informasi Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Tengah.
2. Aplikasi Si Anteng (Sistem Informasi Pelayanan Trans Jateng) senilai Rp.98.987.850,00 berfungsi untuk memudahkan penumpang BRT Trans Jateng.
3. Aplikasi Mobile Check Tiket senilai Rp.133.561.750,00 berfungsi untuk mengecek informasi tiket BRT Trans Jateng.
4. Aplikasi GIS (Geographic Information System) Perhubungan senilai Rp.49.269.000,00 berfungsi sebagai sistem database sarana dan prasarana Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Tengah.
5. Aplikasi PAKE SISKAS senilai Rp.24.800.000,00 berfungsi untuk pengendalian pelaksanaan kegiatan berbasis e-Kerangka Acuan Kerja (KAK).
6. Aplikasi SI JANGKAR (Sistem Informasi untuk Jangkauan Masyarakat) senilai Rp.60.000.000,00 berfungsi untuk pelayanan usaha pengurusan angkutan barang laut dan angkutan udara.
7. Aplikasi SI TRAYEK (Sistem Informasi Pelayanan Perijinan Trayek Angkutan) senilai Rp.49.239.600,00 berfungsi untuk mengawasi angkutan yang belum melakukan perpanjangan trayek di Jawa Tengah.
8. Aplikasi SIMJAK TERTIB (Sistem Informasi Manajemen Kendaraan Terminal Tipe B) senilai Rp.15.000.000,00 berfungsi untuk memudahkan masyarakat untuk mengetahui jadwal keberangkatan angkutan di Terminal Tipe B wilayah Jawa Tengah.
9. Aplikasi SIPAT BAIK (Sistem Informasi Pemanfaatan Barang Milik Daerah) senilai Rp.24.800.000,00 berfungsi sebagai pengelolaan data terkait informasi pemanfaatan Barang Milik Daerah di Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Tengah.

5.2.1.5.4 Aset Lain-Lain Rp32.538.748.616,00

Aset Lain-Lain sebesar Rp32.538.748.616,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp35.949.175.116,00 mengalami penurunan sebesar Rp3.410.426.500,00 atau 9,49 % dengan rincian sebagai berikut

5.2.1.5.4 Aset Lain-lain

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Aset Rusak Berat/Usang	32.041.650.749,00	35.452.077.249,00
:			

2	Aset Tetap yang Tidak Digunakan Dalam Operasional Pemerintah	497.097.867,00	497.097.867,00
	Jumlah	32.538.748.616,00	35.949.175.116,00

Nilai Aset Lainnya Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Tengah per 31 Desember 2025 sejumlah 1.925 unit senilai Rp.35.949.175.116,00, tidak mengalami penambahan selama Tahun 2025 dan berkurang sejumlah 9 unit senilai Rp.3.410.426.500,00 kerana penghapusan dengan sistem penjualan.

Rincian Aset Lainnya sebagai berikut :

1. Aset Lainnya – Rusak Berat Rp.32.041.650.749,00
- Saldo Aset Lainnya Rusak Berat per 31 Desember 2025 sejumlah 1.923 unit senilai Rp.32.041.650.749,00, tidak mengalami penambahan selama Tahun 2025.
- Berkurang sejumlah 9 unit senilai Rp.3.410.426.500,00 merupakan penghapusan dengan sistem penjualan berupa Peralatan dan Mesin rusak berat.
- Peralatan dan Mesin rusak berat dihapus dengan sistem penjualan dengan nilai pemenang lelang Rp.16.150.000,00 berdasarkan Surat Keputusan Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Tengah nomor 100.3.3.4/23 Tahun 2025 tanggal 23 April 2025 dengan rincian :
- Alat Timbang Eks. Jembatan Timbang Butuh sejumlah 1 unit senilai Rp.1.146.000.000,00.

➤ Papan Data JT (Butuh) sejumlah 1 unit senilai Rp.4.900.000,00.

➤ Papan Nama JT (Butuh) sejumlah 1 unit senilai Rp.4.941.250,00.

➤ Alat Timbang Eks. Jembatan Timbang Tugu sejumlah 1 unit senilai Rp.1.100.000.000,00.

➤ Alat Timbang Eks. Jembatan Timbang Katonsari sejumlah 1 unit senilai Rp.1.034.744.000,00.

➤ Papan Data JT (Katonsari) sejumlah 1 unit senilai Rp.4.900.000,00.

➤ Papan Nama JT (Katonsari) sejumlah 1 unit senilai Rp.4.941.250,00.
- Peralatan dan Mesin rusak berat berupa Kendaraan dihapus dengan sistem penjualan dengan nilai pemenang lelang Rp.17.779.000,00 berdasarkan Surat Keputusan Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Tengah nomor 100.3.3.4/27 Tahun 2025 tanggal 11 Juni 2025 dengan rincian :
- Sedan Toyota/Corona Nomor Kendaraan H 9503 KR senilai Rp.50.000.000,00.

➤ Station Wagon Merk Toyota/Kijang Super Nomor Kendaraan H 9508 PZ senilai Rp.60.000.000,00.
2. Aset Lainnya – Tidak Digunakan Untuk Operasional Pemerintah Rp.497.097.867,00
- Saldo Aset Lainnya tidak digunakan untuk operasional pemerintah per 31 Desember 2025 sejumlah 2 unit senilai Rp.497.097.867,00, tidak mengalami penambahan dan tidak mengalami pengurangan selama Tahun 2025.

5.2.1.5.5 Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud Rp408.838.342,78

Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud sebesar Rp408.838.342,78 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp210.830.614,03 mengalami kenaikan sebesar Rp198.007.728,75 atau 93,92% dengan rincian sebagai berikut :

5.2.1.5.5 Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud-Lisensi dan Frenchise	-	-
2	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud-Hak Cipta	-	-
3	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud-Hak Paten	-	-
4	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud-Software	(408.838.342,78)	(210.830.614,03)
5	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud-Kajian	-	-
Jumlah		(408.838.342,78)	(210.830.614,03)

Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Tengah menerapkan amortisasi aset tak berwujud dengan menggunakan metode garis lurus. Kebijakan ini mendasarkan pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Amortisasi Aset Tak Berwujud Tahun 2025 sebesar Rp.408.838.342,78 dengan beban amortisasi Tahun 2025 sebesar Rp.58.884.108,75 sehingga Nilai Buku Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2025 sebesar Rp.112.819.857,22.

5.2.1.5.6 Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya Rp26.935.743.596,13

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya sebesar Rp26.935.743.596,13 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp30.336.228.138,79 mengalami penurunan sebesar Rp3.400.484.542,66 atau 236,83 % dengan rincian sebagai berikut :

5.2.1.5.6 Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Akumulasi Penyusutan Kemitraan Dengan Pihak Ketiga-Sewa	-	-
2	Akumulasi Penyusutan Aset Lain-Lain	(26.935.743.596,13)	(30.336.228.138,79)
Jumlah		(26.935.743.596,13)	(30.336.228.138,79)

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya Tahun 2025 senilai Rp.26.935.743.596,13 dengan beban penyusutan Tahun 2025 senilai Rp.9.941.957,34 sehingga Nilai Buku Aset Lainnya per 31 Desember 2025 senilai Rp.5.603.005.019,87.

5.2.3 EKUITAS Rp343.503.655.319,44

Ekuitas sebesar Rp343.503.655.319,44 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp355.598.934.022,99 mengalami penurunan sebesar Rp12.095.278.703,55 atau 3,40 % dengan rincian sebagai berikut :

5.2.3 EKUITAS

		2026 (Rp)	2024 (Rp)
1	Kas di Kas Daerah	-	-
2	Kas di Bendahara Penerimaan	115.357.000,00	106.366.000,00

3	Kas di Bendahara Pengeluaran	-	-
4	Kas di BLUD	-	-
5	Kas Dana BOS	-	-
6	Kas Dana Kapitasi pada FKTP	-	-
7	Kas Lainnya	-	-
8	Piutang Pajak	-	-
9	Piutang Retribusi	-	-
10	Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	-	-
11	Piutang Lain-Lain PAD yang Sah	-	-
12	Piutang Transfer Pemerintah Pusat	-	-
13	Piutang Transfer Antar Daerah	-	-
14	Piutang Lainnya	-	-
15	Penyisihan Piutang	-	-
16	Belanja Dibayar Dimuka	211.865.311,48	213.150.426,23
17	Persediaan	1.878.043.024,00	429.050.264,00
18	Investasi Non Permanen	-	-
19	Investasi Permanen	-	-
20	Tanah	194.148.233.513,00	194.148.233.513,00
21	Peralatan dan Mesin	81.352.507.887,00	77.141.265.146,00
22	Gedung dan Bangunan	155.016.396.661,00	137.398.756.991,00
23	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	38.310.813.664,00	68.365.709.081,00
24	Aset Tetap Lainnya	418.240.000,00	418.240.000,00
25	Konstruksi dalam Pengerjaan	2.860.584.571,00	2.627.252.921,00
26	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(136.524.211.189,13)	(130.949.756.282,42)
27	Aset Koneksi Jasa	-	-
28	Akumulasi Penyusutan Aset Koneksi Jasa	-	-
29	Dana Cadangan	-	-
30	Tagihan Jangka Panjang	-	-
31	Kemitraan dengan Pihak Ketiga	-	-
32	Aset Tak Berwujud	521.658.200,00	298.549.600,00
33	Aset Lain-lain	32.538.748.616,00	35.949.175.116,00
34	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(408.838.342,78)	(210.830.614,03)
35	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(26.935.743.596,13)	(30.336.228.138,79)
36	Kas yang Dibatasi Penggunaannya	-	-
37	Dana Transfer Treasury Deposit Facility (TDF)	-	-
38	Properti Investasi Tanah	-	-
39	Properti Investasi Gedung dan Bangunan	-	-
40	Konstruksi Dalam Pengerjaan Properti Investasi	-	-
41	Akumulasi Penyusutan Properti Investasi	-	-
42	Utang Perhitungan Pihak Ketiga	-	-
43	Utang Bunga	-	-
44	Utang Pinjaman Jangka Pendek	-	-
45	Bagian Lancar Utang Jangka Panjang	-	-
46	Pendapatan Dibayar Dimuka Lainnya	-	-

45	Bagian Lancar Utang Jangka Panjang	-	-
46	Pendapatan Dibayar Dimuka Lainnya	-	-
47	Utang Belanja	-	-
48	Utang Jangka Pendek Lainnya	-	-
49	Utang kepada Pemerintah Pusat	-	-
50	Utang kepada Lembaga Keuangan Bank (LKB)	-	-
51	Utang kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)	-	-
52	Utang kepada Masyarakat	-	-
53	Kewajiban Konsesi Jasa	-	-
Jumlah		343.503.655.319,44	355.598.934.022,99

5.2.3 Ekuitas			
		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Ekuitas	175.689.073.678,44	355.598.934.022,99
2	Ekuitas SAL		
3	Ekuitas untuk Dikonsolidasikan	167.814.581.641,00	
Jumlah		343.503.655.319,44	355.598.934.022,99

5.2.3.1 Ekuitas Rp175.689.073.678,44

Ekuitas sebesar Rp175.689.073.678,44 sedangkan tahun sebelumnya sebesar Rp356.960.420.910,19 dengan rincian sebagai berikut :

5.3.3.1 Ekuitas			
		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Ekuitas	355.845.115.851,92	355.598.934.022,99
2	Surplus/Defisit-LO	(180.156.042.173,48)	-
Jumlah		175.689.073.678,44	355.598.934.022,99

5.2.3.3 Ekuitas untuk Dikonsolidasikan Rp167.814.581.641,00

Ekuitas untuk Dikonsolidasikan sebesar Rp167.814.581.641,00 dengan rincian sebagai berikut:

5.3.3.3 Ekuitas untuk Dikonsolidasikan			
		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	RK PPKD	167.814.581.641,00	-
Jumlah		167.814.581.641,00	-

5.3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional (LO) merupakan komponen laporan keuangan yang menyediakan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan entitas pelaporan yang tercerminkan dalam pendapatan-LO, beban, dan surplus/defisit operasional dari suatu entitas pelaporan. Dari LO dapat dijelaskan sebagai berikut :

5.3 PENJELASAN REKENING LAPORAN OPERASIONAL

	LRA 2025 (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG (Rp)	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
1 Pendapatan	39.334.381.425	-	-	39.334.381.425	36.968.928.280	2.365.453.145	6,40
2 Beban	188.066.707.709	39.360.498.453	6.369.861.709	221.057.344.453	191.639.438.353	29.417.906.100	15,35
Surplus/(Defisit) Operasional	(148.732.326.284)	(39.360.498.453)	(6.369.861.709)	(181.722.963.028)	(154.670.510.073)	(27.052.452.955)	17,49
3 Kegiatan Non Operasional	-	1.566.920.854	-	1.566.920.854	(452.296.883)	2.019.217.737	(446,44)
Surplus/(Defisit) Sebelum Pos Luar Biasa	(148.732.326.284)	(37.793.577.598)	(6.369.861.709)	(180.156.042.173)	(155.122.806.956)	(25.033.235.217)	16,14
4 Pos Luar Biasa	-	-	-	-	-	-	-
Surplus/(Defisit) Laporan Operasional	(148.732.326.284)	(37.793.577.598)	(6.369.861.709)	(180.156.042.173)	(155.122.806.956)	(25.033.235.217)	16,14

Penjelasan lebih lanjut mengenai LO Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2025 dijabarkan sebagai berikut:

5.3.1. PENDAPATAN DAERAH-LO Rp39.334.381.425,00

Pendapatan LO adalah pendapatan yang menjadi hak Provinsi Jawa Tengah dan telah diklasifikasikan menurut asal dan jenis pendapatan yaitu Pendapatan Asli Daerah (PAD), Pendapatan Transfer, dan Lain-lain Pendapatan yang Sah. Pendapatan Daerah-LO terealisasi sebesar Rp39.334.381.425,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp36.968.928.280,00 mengalami kenaikan sebesar Rp2.365.453.145,00 atau 6,4% dengan rincian sebagai berikut :

5.3.1 PENDAPATAN

	LRA 2025 (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
1 Pendapatan Asli Daerah - LO	39.334.381.425,00	-	-	39.334.381.425,00	36.928.928.280,00	2.405.453.145,00	6,51
2 Pendapatan Transfer - LO	-	-	-	-	-	-	-
3 Lain-Lain Pendapatan Yang Sah - LO	-	-	-	-	40.000.000,00	(40.000.000,00)	(100,00)
Jumlah	39.334.381.425,00	-	-	39.334.381.425,00	36.968.928.280,00	2.365.453.145,00	6,40

5.3.1.1 PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)-LO Rp36.928.928.280,00

Pendapatan Asli Daerah (PAD)-LO terealisasi sebesar Rp36.928.928.280,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp36.928.928.280,00 mengalami kenaikan sebesar Rp2.405.453.145,00 atau 6,51 % dengan rincian sebagai berikut :

5.3.1.1 PENDAPATAN ASLI DAERAH - LO

	LRA 2025 (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
1 Pajak Daerah - LO	-	-	-	-	-	-	-
2 Retribusi Daerah - LO	4.857.733.625,00	-	-	4.857.733.625,00	4.440.420.000,00	417.313.625,00	9,40
Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan- LO	-	-	-	-	-	-	-
4 Lain-Lain PAD yang Sah - LO	34.476.647.800,00	-	-	34.476.647.800,00	32.488.508.280,00	1.988.139.520,00	6,12
Jumlah	39.334.381.425,00	-	-	39.334.381.425,00	36.928.928.280,00	2.405.453.145,00	6,51

5.3.1.1.2 Pendapatan Retribusi Daerah-LO Rp4.857.733.625,00

Pendapatan Retribusi Daerah-LO terealisasi sebesar Rp4.857.733.625,00 dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp4.440.420.000,00 mengalami kenaikan sebesar Rp417.313.625,00 atau 9,40 % dengan rincian sebagai berikut :

5.3.1.1.2 Retribusi Daerah - LO

	LRA 2025 (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
1 Retribusi Jasa Umum - LO	-	-	-	-	1.990.420.000,00	(1.990.420.000,00)	(100,00)
2 Retribusi Jasa Usaha - LO	4.857.733.625,00	-	-	4.857.733.625,00	2.450.000.000,00	2.407.733.625,00	98,27
3 Retribusi Perizinan Tertentu - LO	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	4.857.733.625,00	-	-	4.857.733.625,00	4.440.420.000,00	417.313.625,00	9,40

5.3.1.1.2.1 Pendapatan Retribusi Jasa Umum-LO Rp0,00

Pendapatan Retribusi Jasa Umum terealisasi sebesar Rp1.990.420.000,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1.990.420.000,00 mengalami penurunan sebesar Rp1.990.420.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

5.3.1.1.2.1 Retribusi Jasa Umum - LO

	LRA 2025 (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
1 Retribusi Pelayanan Kesehatan-LO	-	-	-	-	-	-	-
2 Retribusi Pelayanan Pasar-LO	-	-	-	-	1.990.420.000,00	(1.990.420.000,00)	(100,00)
3 Retribusi Penggantian Biaya Cetak Peta-LO	-	-	-	-	-	-	-
4 Retribusi Pelayanan Pendidikan-LO	-	-	-	-	-	-	-
5 Retribusi Pelayanan Kebersihan-LO	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-	1.990.420.000,00	(1.990.420.000,00)	(100,00)

5.3.1.1.2.1.1 Pendapatan Retribusi Pelayanan Pasar-LO Rp0,00

Pendapatan Retribusi Pelayanan Pasar terealisasi sebesar Rp1.990.420.000,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1.990.420.000,00 mengalami penurunan sebesar Rp1.990.420.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

5.3.1.1.2.1.2 Retribusi Pelayanan Pasar-LO

	LRA 2025 (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenalkan/ Penurunan (Rp)	Tren %
1 Retribusi Pelataran-LO	-	-	-	-	-	-	-
2 Retribusi Los-LO	-	-	-	-	344.400.000,00	(344.400.000,00)	(100,00)
3 Retribusi Kios-LO	-	-	-	-	1.646.020.000,00	(1.646.020.000,00)	(100,00)
Jumlah	-	-	-	-	1.990.420.000,00	(1.990.420.000,00)	(100,00)

5.3.1.1.2.2 Pendapatan Retribusi Jasa Usaha-LO Rp2.649.083.625,00

Pendapatan Retribusi Jasa Usaha terealisasi sebesar Rp2.649.083.625,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2.450.000.000,00 mengalami kenaikan sebesar Rp199.083.625,00 atau 8,13 % dengan rincian sebagai berikut :

5.3.1.1.2.2 Retribusi Jasa Usaha - LO

	LRA 2025 (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenalkan/ Penurunan (Rp)	Tren %
1 Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah-LO	-	-	-	-	419.035.000,00	(419.035.000,00)	(100,00)
2 Retribusi Pasar Grosir dan/atau Pertokoan-LO	-	-	-	-	-	-	-
3 Retribusi Tempat Pelelangan-LO	-	-	-	-	-	-	-
4 Retribusi Terminal-LO	-	-	-	-	-	-	-
5 Retribusi Tempat Khusus Parkir-LO	-	-	-	-	2.030.965.000,00	(2.030.965.000,00)	(100,00)
6 Retribusi Tempat Penginapan/Pe sanggrahan/ Vlla-LO	-	-	-	-	-	-	-
7 Retribusi Rumah Potong Hewan-LO	-	-	-	-	-	-	-
8 Retribusi Pelayanan Kepelabuhanana n-LO	-	-	-	-	-	-	-
9 Retribusi Pelayanan Tempat Rekreasi dan Olahraga-LO	-	-	-	-	-	-	-

	Retribusi						
10	Penyeberangan di Air-LO	-	-	-	-	-	-
	Retribusi						
	Penjualan						
11	Produksi Usaha Daerah-LO	-	-	-	-	-	-
	Retribusi						
	Penyediaan						
	Tempat						
	Kegiatan						
	Usaha berupa						
12	Pasar, Grosir, Pertokoan, dan Tempat Kegiatan Usaha Lainnya-LO	2.208.650.000,00	-	-	-	-	-
	Retribusi						
	Penyediaan						
	Tempat						
	Pelelangan						
	Ikan, Ternak, Hasil Bumi, dan Hasil						
13	Hutan Termasuk Fasilitas Lainnya dalam Lingkungan Tempat Pelelangan-LO	-	-	-	-	-	-
	Retribusi						
	Penyediaan						
	Tempat						
14	Khusus Parkir Diluar Badan Jalan-LO	2.160.523.000,00	-	-	2.160.523.000,00	-	2.160.523.000,00
	Retribusi						
	Pelayanan						
15	Rumah Pemotongan Hewan Ternak-LO	-	-	-	-	-	-
	Retribusi						
	Pelayanan						
16	Jasa Kepelabuhanan-LO	-	-	-	-	-	-
	Retribusi						
	Pelayanan						
	Tempat						
17	Rekreasi, Pariwisata, dan Olahraga-LO	-	-	-	-	-	-
	Retribusi						
	Pelayanan						
	Penyeberangan Orang atau						
18	Barang dengan Menggunakan Kendaraan di Air-LO	-	-	-	-	-	-
	Retribusi						
	Penjualan						
19	Hasil Produksi Usaha Pemerintah	-	-	-	-	-	-

Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah- LO	488.560.625,00	-	-	488.560.625,00	-	-
Jumlah	4.857.733.625,00	-	-	2.649.083.625,00	2.450.000.000,00	199.083.625,00 8,13

5.3.1.1.2.2.1 Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah-LO Rp0,00

Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah terealisasi sebesar Rp0,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp419.035.000,00 mengalami penurunan sebesar Rp419.035.000,00 dengan rincian sebagai berikut :

5.3.1.1.2.2.1 Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah-LO

	LRA 2025 (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
1 Retribusi Penyewaan Tanah dan Bangunan- LO	-	-	-	-	15.000.000,00	(15.000.000,00)	(100,00)
2 Retribusi Penyewaan Tanah-LO	-	-	-	-	75.480.000,00	(75.480.000,00)	(100,00)
3 Retribusi Penyewaan Bangunan-LO	-	-	-	-	-	-	-
4 Retribusi Pemakaian Laboratorium-LO	-	-	-	-	-	-	-
5 Retribusi Pemakaian Ruang-LO	-	-	-	-	328.555.000,00	(328.555.000,00)	(100,00)
6 Retribusi Pemakaian Kendaraan Bermotor- LO	-	-	-	-	-	-	-
7 Retribusi Pemakaian Alat-LO	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-	419.035.000,00	(419.035.000,00)	(100,00)

5.3.1.1.2.2.4 Pendapatan Retribusi Tempat Khusus Parkir-LO Rp0,00

Pendapatan Retribusi Tempat Khusus Parkir terealisasi sebesar Rp0,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2.030.965.000,00 mengalami penurunan sebesar Rp2.030.965.000,00 dengan rincian sebagai berikut :

5.3.1.1.2.2.4 Retribusi Tempat Khusus Parkir-LO

	LRA 2025 (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
1 Retribusi Pelayanan Tempat Khusus Parkir-LO	-	-	-	-	2.030.965.000,00	(2.030.965.000,00)	(100,00)
Jumlah	-	-	-	-	2.030.965.000,00	(2.030.965.000,00)	-100,00

5.3.1.1.2.2.9 Pendapatan Retribusi Penyediaan Tempat Kegiatan Usaha berupa Pasar, Grosir, Pertokoan, dan Tempat Kegiatan Usaha Lainnya-LO Rp2.208.650.000,00

Pendapatan Retribusi Penyediaan Tempat Kegiatan Usaha berupa Pasar, Grosir, Pertokoan, dan Tempat Kegiatan Usaha Lainnya terealisasi sebesar Rp2.208.650.000,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp0,00 mengalami kenaikan sebesar Rp2.208.650.000,00 dengan rincian sebagai berikut :

5.3.1.1.2.2.9 Retribusi Penyediaan Tempat Kegiatan Usaha berupa Pasar, Grosir, Pertokoan, dan Tempat Kegiatan Usaha Lainnya-LO

	LRA 2025 (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
Retribusi Penyediaan Tempat Kegiatan Usaha berupa 1 Pasar, Grosir, Pertokoan, dan Tempat Kegiatan Usaha Lainnya-LO	2.208.650.000,00	-	-	2.208.650.000,00	-	2.208.650.000,00	
Jumlah	2.208.650.000,00	-	-	2.208.650.000,00	-	2.208.650.000,00	

5.3.1.1.2.2.11 Pendapatan Retribusi Penyediaan Tempat Khusus Parkir Diluar Badan Jalan-LO
Rp2.160.523.000,00

Pendapatan Retribusi Penyediaan Tempat Khusus Parkir Diluar Badan Jalan-LO terealisasi sebesar Rp2.160.523.000,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp0,00 mengalami kenaikan sebesar Rp2.160.523.000,00 dengan rincian sebagai berikut :

5.3.1.1.2.2.11 Retribusi Penyediaan Tempat Khusus Parkir Diluar Badan Jalan-LO

	LRA 2025 (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
Retribusi Penyediaan 1 Tempat Khusus Parkir Diluar Badan Jalan-LO	2.160.523.000,00	-	-	2.160.523.000,00	-	2.160.523.000,00	
Jumlah	2.160.523.000,00	-	-	2.160.523.000,00	-	2.160.523.000,00	

5.3.1.1.4 Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah-LO Rp34.476.647.800,00

Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah terealisasi sebesar Rp34.476.647.800,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp32.488.508.280,00 mengalami kenaikan sebesar Rp1.988.139.520,00 atau 6,12% dengan rincian sebagai berikut :

6.3.1.1.4 Lain-Lain PAD yang Sah - LO

	LRA 2025 (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
Hasil Penjualan BMD 1 yang Tidak Dipisahkan - LO	-	-	-	-	-	-	-
Hasil Selisih Lebih 2 Tukar Menukar BMD yang Tidak Dipisahkan-LO	-	-	-	-	-	-	-
Hasil Pemanfaatan 3 BMD yang Tidak	-	-	-	-	-	-	-
Hasil Kerja Sama 4 Daerah-LO	-	-	-	-	-	-	-
Jasa Giro - LO	-	-	-	-	-	-	-
Hasil Pengelolaan 6 Dana Bergulir-LO	-	-	-	-	-	-	-
Pendapatan Bunga - 7 LO	-	-	-	-	-	-	-
Penerimaan atas 8 Tuntutan Ganti Kerugian Keuangan Daerah - LO	-	-	-	-	-	-	-
Penerimaan Komisi, 9 Potongan, atau Bentuk Lain - LO	34.462.553.400,00	-	-	34.462.553.400,00	32.476.216.700,00	1.986.336.700,00	6,12

	Penerimaan							
	Keuntungan dari							
10	Selisih Nilai Tukar	-	-	-	-	-	-	-
	Rupiah terhadap							
	Mata Uang Asing-LO							
	Pendapatan Denda							
11	atas Keterlambatan	-	-	-	-	-	-	-
	Pelaksanaan							
	Pekerjaan - LO							
12	Pendapatan Denda	-	-	-	-	-	-	-
	Pajak Daerah - LO							
13	Pendapatan Denda	14.094.400,00	-	-	14.094.400,00	12.291.580,00	1.802.820,00	14,67
	Retribusi Daerah - LO							
	Pendapatan Hasil							
14	Eksekusi atas	-	-	-	-	-	-	-
	Jaminan-LO							
15	Pendapatan dari	-	-	-	-	-	-	-
	Pengembalian - LO							
16	Pendapatan BLUD -	-	-	-	-	-	-	-
	LO							
	Pendapatan Denda							
17	Pemanfaatan BMD	-	-	-	-	-	-	-
	yang Tidak							
	Dipisahkan-LO							
	Pendapatan Dana							
	Kapitasi Jaminan							
18	Kesehatan Nasional	-	-	-	-	-	-	-
	(JKN) pada Fasilitas							
	Kesehatan Tingkat							
	Pertama (FKTP)-LO							
	Pendapatan Hasil							
19	Pengelolaan Dana	-	-	-	-	-	-	-
	Bergulir- LO							
	Pendapatan							
20	Berdasarkan Putusan	-	-	-	-	-	-	-
	Pengadilan (Inkracht)-							
	LO							
	Pendapatan Denda							
21	atas Pelanggaran	-	-	-	-	-	-	-
	Peraturan Daerah-LO							
22	Pendapatan Zakat-	-	-	-	-	-	-	-
	LO							
	Pendapatan Hasil							
23	Pelaksanaan	-	-	-	-	-	-	-
	Perjanjian/Kontrak-							
	LO							
24	Pendapatan Konsesi	-	-	-	-	-	-	-
	Jasa							
25	Pungutan bagi	-	-	-	-	-	-	-
	Wisatawan Asing-LO							
26	Hasil Pengelolaan	-	-	-	-	-	-	-
	Dana Cadangan-LO							
	Pendapatan atas							
27	Sanksi Administrasi	-	-	-	-	-	-	-
	Pajak Daerah-LO							
	Pendapatan atas							
28	Sanksi Administrasi	-	-	-	-	-	-	-
	Retribusi Daerah-LO							
	Jumlah	34.476.647.800,00	-	-	34.476.647.800,00	32.488.608.280,00	1.988.139.520,00	6,12

5.3.1.1.4.9 Pendapatan Penerimaan Komisi, Potongan, atau Bentuk Lain-LO Rp34.462.553.400,00

Pendapatan Penerimaan Komisi, Potongan, atau Bentuk Lain terealisasi sebesar Rp34.462.553.400,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp32.476.216.700,00 mengalami kenaikan sebesar Rp1.986.336.700,00 atau 6,12 % dengan rincian sebagai berikut :

5.3.1.1.4.9 Pendapatan Penerimaan Komisi, Potongan, atau Bentuk Lain-LO

	LRA 2025 (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
1 Pendapatan Penerimaan Komisi, Potongan, atau Bentuk Lain-LO	34.462.553.400,00	-	-	34.462.553.400,00	32.476.216.700,00	1.986.336.700,00	6,12
Jumlah	34.462.553.400,00	-	-	34.462.553.400,00	32.476.216.700,00	1.986.336.700,00	6,12

5.3.1.1.4.13 Pendapatan Denda Retribusi Daerah-LO Rp14.094.400,00

Pendapatan Denda Retribusi Daerah terealisasi sebesar Rp14.094.400,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp12.291.580,00 mengalami penurunan sebesar Rp1.802.820,00 atau 14,67 % dengan rincian sebagai berikut :

5.3.1.1.4.13 Pendapatan Denda Retribusi Daerah - LO

	LRA 2025 (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
1 Pendapatan Denda Retribusi Jasa Umum-LO	-	-	-	-	-	-	-
2 Pendapatan Denda Retribusi Jasa Usaha-LO	14.094.400,00	-	-	14.094.400,00	12.291.580,00	1.802.820,00	14,67
3 Pendapatan Denda Retribusi Perizinan Tertentu-LO	-	-	-	-	-	-	- #DIV/0!
Jumlah	14.094.400,00	-	-	14.094.400,00	12.291.580,00	1.802.820,00	14,67

5.3.1.3 LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH-LO Rp0,00

Lain-Lain Pendapatan Yang Sah terealisasi sebesar Rp0,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp40.000.000,00 mengalami penurunan sebesar Rp40.000.000,00 dengan rincian sebagai berikut :

5.3.1.3 LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH - LO

	LRA 2025 (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)		2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
1 Pendapatan Hibah- LO	-	-	-	-	40.000.000,00	(40.000.000,00)	(100,00)
2 Dana Darurat- LO	-	-	-	-	-	-	-
Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan-LO	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-	40.000.000,00	(40.000.000,00)	(100,00)

5.3.1.3.1 Pendapatan Hibah-LO Rp0,00

Pendapatan Hibah terealisasi sebesar Rp0,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp40.000.000,00 mengalami penurunan sebesar Rp40.000.000,00 dengan rincian berikut :

5.3.1.3.1 Pendapatan Hibah- LO

	LRA 2025 (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
1 Pendapatan Hibah dari Pemerintah Pusat- LO	-	-	-	-	-	-	-

5.3.1.3.1 Pendapatan Hibah- LO

	LRA 2025 (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
1 Pendapatan Hibah dari Pemerintah Pusat- LO	-	-	-	-	-	-	-

5.3.2. BEBAN DAERAH Rp221.057.344.452,94

Beban Daerah terealisasi sebesar Rp221.057.344.452,94 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp191.639.438.353,23 mengalami kenaikan sebesar Rp29.417.906.099,71 atau 15,35 % dengan rincian sebagai berikut :

5.3.2 BEBAN DAERAH

	LRA 2025 (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
1 Beban Operasional	188.066.707.709,00	39.360.498.452,62	6.369.861.708,68	221.057.344.452,94	191.639.438.353,23	29.417.906.099,71	15,35
2 Beban Transfer	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	188.066.707.709,00	39.360.498.452,62	6.369.861.708,68	221.057.344.452,94	191.639.438.353,23	29.417.906.099,71	15,35

5.3.2.1 BEBAN OPERASIONAL Rp221.057.344.452,94

Beban Operasional terealisasi sebesar Rp221.057.344.452,94 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp191.639.438.353,23 mengalami kenaikan sebesar Rp29.417.906.099,71 atau 15,35 % dengan rincian sebagai berikut :

5.3.2.1 BEBAN OPERASIONAL

	LRA 2025 (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
1 Beban Pegawai	43.130.299.578,00	-	-	43.130.299.578,00	43.726.803.656,00	(596.504.078,00)	(1,36)
2 Beban Barang dan Jasa	144.936.408.131,00	29.565.612.283,23	6.369.861.708,68	168.132.158.705,55	138.691.174.809,37	29.440.984.086,18	21,23
3 Beban Bunga	-	-	-	-	-	-	-
4 Beban Subsidi	-	-	-	-	-	-	-
5 Beban Hibah	-	-	-	-	-	-	-
6 Beban Bantuan Sosial	-	-	-	-	-	-	-
7 Beban Penyisihan Piutang	-	-	-	-	-	-	-
8 Beban Penyusutan dan Amortisasi	-	9.794.886.169,39	-	9.794.886.169,39	9.221.460.087,86	573.426.081,53	6,22
Jumlah	188.066.707.709,00	39.360.498.452,62	6.369.861.708,68	221.057.344.452,94	191.639.438.353,23	29.417.906.099,71	15,35

5.3.2.1.1 Beban Pegawai Rp43.130.299.578,00

Beban Pegawai terealisasi sebesar Rp43.130.299.578,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp43.726.803.656,00 mengalami penurunan sebesar Rp596.504.078,00 atau 1,36 % dengan rincian sebagai berikut :

5.3.2.1.1 Beban Pegawai

		LRA 2025 (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
1	Beban Gajidan Tunjangan ASN	21028.782.710,00	-	-	21028.782.710,00	19.712.377.249,00	1.316.405.461,00	6,68
2	Beban Tambahan Penghasilan ASN	22.101516.888,00	-	-	22.101516.888,00	23.337.876.407,00	(1236.359.539,00)	(5,30)
3	Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	-	-	-	-	676.550.000,00	(676.550.000,00)	(100,00)
4	Beban Gajidan Tunjangan DPRD	-	-	-	-	-	-	-
5	Beban Gajidan Tunjangan KDH/WKDH	-	-	-	-	-	-	-
6	Beban Penerimaan Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
7	Pimpinan DPRD serta KDH/WKDH	-	-	-	-	-	-	-
8	Beban Pegawai BOS	-	-	-	-	-	-	-
9	Beban Pegawai BOSP	-	-	-	-	-	-	-
	Beban Pegawai BLUD	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	43.130.299.578,00	-	-	43.130.299.578,00	43.726.803.656,00	(596.504.078,00)	(1,36)

5.3.2.1.1.1 Beban Gaji dan Tunjangan ASN Rp21.028.782.710,00

Beban Gaji dan Tunjangan ASN terealisasi sebesar Rp21.028.782.710,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp19.712.377.249,00 mengalami kenaikan sebesar Rp1.316.405.461,00 atau 6,68 % dengan rincian sebagai berikut :

5.3.2.1.1.1 Beban Gaji dan Tunjangan ASN

		LRA 2025 (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
1	Beban Gaji Pokok ASN	15.830.623.767,00	-	-	15.830.623.767,00	14.883.249.220,00	947.374.547,00	6,37
2	Beban Tunjangan Keluarga ASN	1.520.691.962,00	-	-	1.520.691.962,00	1.438.770.884,00	81.921.078,00	5,69
3	Beban Tunjangan Jabatan ASN	330.680.000,00	-	-	330.680.000,00	356.960.000,00	(26.280.000,00)	(7,36)
4	Beban Tunjangan Fungsional ASN	218.400.000,00	-	-	218.400.000,00	209.760.000,00	8.640.000,00	4,12
5	Beban Tunjangan Fungsional Umum ASN	536.765.000,00	-	-	536.765.000,00	573.090.000,00	(36.325.000,00)	(6,34)
6	Beban Tunjangan Beras ASN	873.035.170,00	-	-	873.035.170,00	796.547.580,00	76.487.590,00	9,60
7	Beban Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN	319.248.684,00	-	-	319.248.684,00	69.109.405,00	250.139.279,00	361,95
8	Beban Pembulatan Gaji ASN	222.942,00	-	-	222.942,00	190.149,00	32.793,00	17,25
9	Beban Iuran Jaminan Kesehatan ASN	1.267.213.523,00	-	-	1.267.213.523,00	1.262.406.533,00	4.806.990,00	0,38
10	Beban Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN	32.975.374,00	-	-	32.975.374,00	30.573.131,00	2.402.243,00	7,86
11	Beban Iuran Jaminan Kematian ASN	98.926.288,00	-	-	98.926.288,00	91.720.347,00	7.205.941,00	7,86
	Beban Iuran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan Rakyat ASN	-	-	-	-	-	-	-

13	Beban Jaminan Hari Tua ASN	-	-	-	-	-	-
14	Beban Tunjangan Khusus*)	-	-	-	-	-	-
15	Beban Zakat ASN	-	-	-	-	-	-
Jumlah		21.028.782.710,00	-	-	21.028.782.710,00	19.712.377.249,00	1.316.405.461,00 6,68

5.3.2.1.1.2 Beban Tambahan Penghasilan ASN Rp22.101.516.868,00

Beban Tambahan Penghasilan ASN terealisasi sebesar Rp22.101.516.868,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp23.337.876.407,00 mengalami penurunan sebesar Rp1.236.359.539,00 atau 5,3 % dengan rincian sebagai berikut :

5.3.2.1.1.2 Beban Tambahan Penghasilan ASN

	LRA 2025 (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
1	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja ASN	22,101,516,868.00	-	-	22,101,516,868.00	23,337,876,407.00	(1,236,359,539.00) (5.30)
2	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Tempat Bertugas ASN	-	-	-	-	-	-
3	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Kondisi Kerja ASN	-	-	-	-	-	-
4	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Kelangkaan Profesi ASN	-	-	-	-	-	-
5	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja ASN	-	-	-	-	-	-
6	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	-	-	-	-	-	-
Jumlah		22,101,516,868.00	-	-	22,101,516,868.00	23,337,876,407.00	(1,236,359,539.00) (5.30)

5.3.2.1.1.3 Tambahan Penghasilan Berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN Rp0,00

Tambahan Penghasilan Berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN terealisasi sebesar Rp0,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp676.550.000,00 mengalami penurunan sebesar Rp676.550.000,00 dengan rincian sebagai berikut :

5.3.2.1.1.3 Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN

	LRA 2025 (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
1	Beban Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Daerah	-	-	-	-	-	-
2	Beban Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Daerah	-	-	-	-	-	-
3	Beban Tunjangan Profesi Guru (TPG) PNSD	-	-	-	-	-	-

	Beban Tunjangan							
4	Khusus Guru (TKG) PNSD	-	-	-	-	-	-	-
	Beban Tambahan							
5	Penghasilan (Tamsil) Guru PNSD	-	-	-	-	-	-	-
6	Beban Jasa Pelayanan Kesehatan bagi ASN	-	-	-	-	-	-	-
7	Beban Honorarium	-	-	-	-	676.550.000,00	(676.550.000,00)	(100,00)
8	Beban Jasa Pengelolaan BMD	-	-	-	-	-	-	-
	Beban Tunjangan							
9	Profesi Guru (TPG) PPPK	-	-	-	-	-	-	-
	Beban Tunjangan							
10	Khusus Guru (TKG) PPPK	-	-	-	-	-	-	-
	Beban Tambahan							
11	Penghasilan (Tamsil) Guru PPPK	-	-	-	-	-	-	-
	Beban Tunjangan							
	Khusus bagi							
12	Penyelenggara Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Daerah	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	-	-	-	-	676.550.000,00	(676.550.000,00)	(100,00)

5.3.2.1.2 **Beban Barang dan Jasa Rp168.132.158.705,55**

Beban Barang dan Jasa terealisasi sebesar Rp168.132.158.705,55 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp138.691.174.609,37 mengalami kenaikan sebesar Rp29.440.984.096,18 atau 21,23 % dengan rincian sebagai berikut :

5.3.2.1.2 **Beban Barang dan Jasa**

	LRA 2025 (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
1 Beban Barang	9.180.770.393,00	29.352.461.857,00	6.157.996.397,20	32.375.235.852,80	4.890.402.154,00	27.484.833.698,80	562,02
2 Beban Jasa	129.130.890.387,00	213.150.426,23	211.865.311,48	129.132.175.501,75	125.268.067.164,37	3.864.108.337,38	3,08
3 Beban Pemeliharaan	4.312.340.791,00	-	-	4.312.340.791,00	3.696.760.340,00	615.580.451,00	16,65
4 Beban Perjalanan Dinas	2.294.408.560,00	-	-	2.294.408.560,00	4.817.944.951,00	(2.523.536.391,00)	(52,38)
Beban Barang dan/atau Jasa untuk							
5 Diserahkan/Dijual/ Diberikan kepada Masyarakat/Pihak Ketiga	18.000.000,00	-	-	18.000.000,00	18.000.000,00	-	-
6 Beban Barang dan Jasa BOS	-	-	-	-	-	-	-
7 Beban Barang dan Jasa BOSP	-	-	-	-	-	-	-
Beban Barang dan Jasa BOK Puskesmas	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	144.936.408.131,00	29.565.612.283,23	6.369.861.708,68	168.132.158.705,55	138.691.174.609,37	29.440.984.096,18	21,23

5.3.2.1.2.1 **Beban Barang Rp32.375.235.852,80**

Beban Barang terealisasi sebesar Rp32.375.235.852,80 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp4.890.402.154,00 mengalami kenaikan sebesar Rp27.484.833.698,80 atau 562,02 % dengan rincian sebagai berikut :

5.3.2.1.2.1 **Beban Barang**

	LRA 2025 (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %	
1	Beban Barang Pakai Habis	9.180.770.393,00	1957.324.904,00	3.406.317.664,00	7.731.777.633,00	4.319.943.516,00	3.411.834.117,00	78,98

Beban Jasa Rp129.132.175.501,75

Beban Jasa terealisasi sebesar Rp129.132.175.501,75 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp125.268.067.164,37 mengalami kenaikan sebesar Rp3.864.108.337,38 atau 3,08 % dengan rincian sebagai berikut :

5.3.2.1.2.2 Beban Jasa

	LRA 2025 (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
1 Beban Jasa Kantor	32.390.625.324,00	-	-	32.390.625.324,00	31531044.574,00	859.580.750,00	2,73
2 Beban Jasa Asuransi	1450.954.484,00	213.150.426,23	211865.311,48	1452.239.598,75	1426.108.741,37	26.130.857,38	1,83
3 Beban Sewa Tanah	-	-	-	-	-	-	-
4 Beban Sewa Peralatan dan Mesin	94.200.642.104,00	-	-	94.200.642.104,00	91631050.000,00	2.569.592.104,00	2,80
5 Beban Sewa Gedung dan Bangunan	408.454.750,00	-	-	408.454.750,00	347.881999,00	60.572.751,00	17,41
6 Beban Sewa Jalan ligasi dan Jaringan	-	-	-	-	-	-	-
7 Beban Sewa Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
8 Beban Sewa Aset Tidak Berwujud	-	-	-	-	-	-	-
9 Beban Jasa Konsultansi Konstruksi	75.702.000,00	-	-	75.702.000,00	46.718.000,00	28.984.000,00	62,04
10 Beban Jasa Konsultansi Non Konstruksi	581581725,00	-	-	581581725,00	239.243.850,00	342.337.875,00	143,09
11 Beban Jasa Ketersediaan Layanan (Availability Payment)	-	-	-	-	-	-	-
12 Beban Sewa Pendidikan PNS	-	-	-	-	-	-	-
13 Beban Kursus, Pelatihan, Sosialisasi, dan Bimbingan Teknis PNS/PPPK	22.930.000,00	-	-	22.930.000,00	46.020.000,00	(23.090.000,00)	(50,17)
14 Belanja Jasa Insentif bagi Pegawai Non ASN atas Pemungutan Pajak Daerah	-	-	-	-	-	-	-
15 Belanja Jasa Insentif bagi Pegawai Non ASN atas Pemungutan Retribusi Daerah	-	-	-	-	-	-	-
16 Belanja Jasa Kerja Sama Pemungutan Pajak Daerah	-	-	-	-	-	-	-
17 Belanja Jasa Kerja Sama Pemungutan Retribusi Daerah	-	-	-	-	-	-	-
18 Belanja Jasa Pelayanan Kesehatan bagi ASN	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	129.130.890.387,00	213.150.426,23	211.865.311,48	129.132.175.501,75	125.268.067.164,37	3.864.108.337,38	3,08

5.3.2.1.2.2 **Beban Pemeliharaan Rp4.312.340.791,00**

Beban Pemeliharaan terealisasi sebesar Rp4.312.340.791,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp3.696.760.340,00 mengalami kenaikan sebesar Rp615.580.451,00 atau 16,65 % dengan rincian sebagai berikut :

5.3.2.1.2.3 **Beban Pemeliharaan**

	LRA 2026 (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
1 Beban Pemeliharaan Tanah	-	-	-	-	-	-	-
2 Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1.409.528.801,00	-	-	1.409.528.801,00	1.236.451.600,00	173.077.201,00	14,00
3 Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	2.902.811.990,00	-	-	2.902.811.990,00	2.460.308.740,00	442.503.250,00	17,99
4 Beban Pemeliharaan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	-	-	-	-	-	-	-
5 Beban Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
6 Beban Pemeliharaan Aset Tidak Berwujud	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	4.312.340.791,00	-	-	4.312.340.791,00	3.696.760.340,00	615.580.451,00	16,65

5.3.2.1.2.3 **Beban Perjalanan Dinas Rp2.294.406.560,00**

Beban Perjalanan Dinas terealisasi sebesar Rp2.294.406.560,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp4.817.944.951,00 mengalami penurunan sebesar Rp2.523.538.391,00 atau 52,38 % dengan rincian sebagai berikut :

5.3.2.1.2.4 **Beban Perjalanan Dinas**

	LRA 2026 (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
1 Beban Perjalanan Dinas Dalam Daerah	2.294.406.560,00	-	-	2.294.406.560,00	4.817.944.951,00	(2.523.538.391,00)	(52,38)
2 Beban Perjalanan Dinas Luar Negeri	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	2.294.406.560,00	-	-	2.294.406.560,00	4.817.944.951,00	(2.523.538.391,00)	(52,38)

5.3.2.1.2.4 **Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat Rp18.000.000,00**

Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat terealisasi sebesar Rp18.000.000,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp18.000.000,00 mengalami kenaikan sebesar Rp0,00 dengan rincian sebagai berikut :

5.3.2.1.2.6 **Beban Barang dan/atau Jasa untuk Diserahkan/Dijual/ Diberikan kepada Masyarakat/Pihak Ketiga**

	LRA 2026 (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
1 Beban Uang yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	18.000.000,00	-	-	18.000.000,00	18.000.000,00	-	-

2	Beban Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	-	-	-	-	-
	Jumlah	18.000.000,00	-	-	18.000.000,00	-

5.3.2.1 BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI Rp9.794.886.169,39

Beban Penyusutan dan Amortisasi terealisasi sebesar Rp9.794.886.169,39 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp9.221.460.087,86 mengalami kenaikan sebesar Rp573.426.081,53 atau 6,22 % dengan rincian sebagai berikut :

5.3.2.2 BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI

	LRA 2025 (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %	
1	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	-	3.329.085.908,04	-	3.329.085.908,04	2.815.084.079,12	514.001.828,92	18,26
2	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	-	3.250.828.027,65	-	3.250.828.027,65	3.139.093.844,99	111.734.182,66	3,56
3	Beban Penyusutan Jalan, Jaringan dan Irigasi	-	3.146.146.167,61	-	3.146.146.167,61	3.205.064.133,55	(58.917.965,94)	(1,84)
4	Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-	-	-	
5	Beban Penyusutan Aset Lainnya- Kemitraan dengan Pihak Ketiga	-	-	-	-	-	-	
6	Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	-	58.884.108,75	-	58.884.108,75	57.247.051,53	1.637.057,22	2,86
7	Beban Penyusutan Aset Lainnya-Aset Lain-Lain	-	9.941.957,34	-	9.941.957,34	4.970.978,67	4.970.978,67	100,00
8	Beban Penyusutan Aset Konsepsi Jasa	-	-	-	-	-	-	
9	Beban Penyusutan Properti Investasi	-	-	-	-	-	-	
	Jumlah	-	9.794.886.169,39	-	9.794.886.169,39	9.221.460.087,86	573.426.081,53	6,22

5.3.2.2.1 Beban Penyusutan dan Amortisasi Peralatan dan Mesin Rp3.329.085.908,04

Beban Penyusutan dan Amortisasi Peralatan dan Mesin terealisasi sebesar Rp3.329.085.908,04 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2.815.084.079,12 mengalami kenaikan sebesar Rp514.001.828,92 atau 18,26 % dengan rincian sebagai berikut :

6.3.2.2.1 Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin

	LRA 2025 (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %	
1	Beban Penyusutan Alat Besar	-	50.593.937,50	-	50.593.937,50	51531050,00	(937.112,50)	(182)
2	Beban Penyusutan Alat Angkutan	-	390.458.610,42	-	390.458.610,42	235.235.693,75	155.222.916,67	65,99
3	Beban Penyusutan Alat Bengkel dan Alat Ukur	-	35.067.500,00	-	35.067.500,00	44.059.166,67	(8.991.666,67)	(20,41)
4	Beban Penyusutan Alat Pertanian	-	-	-	-	-	-	
5	Beban Penyusutan Alat Kantor dan Rumah Tangga	-	503.210.623,57	-	503.210.623,57	574.267.779,14	(71.057.155,57)	(12,37)
6	Beban Penyusutan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	-	61.279.200,00	-	61.279.200,00	65.195.710,00	(3.916.510,00)	(6,01)
7	Beban Penyusutan Alat Kedokteran dan Kesehatan	-	1.630.000,00	-	1.630.000,00	1.630.000,00	-	-

5.3.2.2.2 **Beban Penyusutan dan Amortisasi Gedung dan Bangunan Rp3.250.828.027,65**

Beban Penyusutan dan Amortisasi Gedung dan Bangunan terealisasi sebesar Rp3.250.828.027,65 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp3.139.093.844,99 mengalami kenaikan sebesar Rp111.734.182,66 atau 3,56 % dengan rincian sebagai berikut :

6.3.2.2.2 **Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan**

		LRA 2025 (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
1	Beban Penyusutan Bangunan Gedung	-	3.215.455.938,84	-	3.215.455.938,84	3.103.721.756,18	111.734.182,66	3,60
2	Beban Penyusutan Monumen	-	-	-	-	-	-	-
3	Beban Penyusutan Bangunan Menara	-	7.731.636,30	-	7.731.636,30	7.731.636,30	-	-
4	Beban Penyusutan Tugu Titik Kontrol/Pasti	-	27.640.452,51	-	27.640.452,51	27.640.452,51	-	-
	Jumlah	-	3.260.828.027,66	-	3.260.828.027,66	3.139.093.844,99	111.734.182,66	3,56

5.3.2.2.3 **Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan Rp3.146.146.167,61**

Beban Penyusutan dan Amortisasi Jalan, Irigasi, dan Jaringan terealisasi sebesar Rp3.146.146.167,61 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp3.205.064.133,55 mengalami penurunan sebesar Rp58.917.965,94 atau 1,84 % dengan rincian sebagai berikut :

6.3.2.2.3 **Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan**

		LRA 2025 (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
1	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	-	2.256.961.797,50	-	2.256.961.797,50	2.185.286.186,16	71.675.611,34	3,28
2	Beban Penyusutan Bangunan Air	-	240.152.711,41	-	240.152.711,41	216.016.686,72	24.136.024,69	11,17
3	Beban Penyusutan Instalasi	-	216.803.268,55	-	216.803.268,55	285.575.166,95	(68.771.898,40)	(24,08)
4	Beban Penyusutan Jaringan	-	432.228.390,15	-	432.228.390,15	518.186.093,72	(85.957.703,57)	(16,59)
	Jumlah	-	3.146.146.167,61	-	3.146.146.167,61	3.205.064.133,55	(58.917.965,94)	(1,84)

5.3.2.2.6 **Beban Penyusutan dan Amortisasi Aset Tak Berwujud Rp58.884.108,75**

Beban Penyusutan dan Amortisasi Aset Tak Berwujud terealisasi sebesar Rp58.884.108,75 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp57.247.051,53 mengalami kenaikan sebesar Rp1.637.057,22 atau 2,86 % dengan rincian sebagai berikut :

6.3.2.2.6 **Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud**

		LRA 2025 (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
1	Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud- Lisensi dan Franchise	-	-	-	-	-	-	-
2	Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud- Hak Cipta	-	-	-	-	-	-	-
3	Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud- Hak Paten	-	-	-	-	-	-	-

Beban Amortisasi						
4	Aset Tidak Berwujud-Software	-	58.884.108,75	-	58.884.108,75	57.247.051,53
Beban Amortisasi						
5	Aset Tidak Berwujud-Kajian	-	-	-	-	-
Jumlah		-	58.884.108,75	-	58.884.108,75	57.247.051,53
						1.637.057,22
						2,86

5.3.2.2.7 Beban Penyusutan Aset Lainnya-Aset Lain-Lain Rp9.941.957,34

Beban Penyusutan Aset Lainnya-Aset Lain-Lain terealisasi sebesar Rp9.941.957,34 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp4.970.978,67 mengalami kenaikan sebesar Rp4.970.978,67 atau 100 % dengan rincian sebagai berikut :

5.3.2.2.6 Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud

		LRA 2025 (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
1	Beban Penyusutan Aset Lain-Lain-Aset Rusak Berat/Usang	-	-	-	-	-	-	-
2	Beban Penyusutan Aset Lain-Lain-Aset Tetap yang Tidak Digunakan Dalam Operasional	-	9.941.957,34	-	9.941.957,34	4.970.978,67	4.970.978,67	
Jumlah		-	9.941.957,34	-	9.941.957,34	4.970.978,67	4.970.978,67	100,00

5.3.4 SURPLUS - DEFISIT NON OPERASIONAL

Surplus Defisit Non Operasional terealisasi surplus sebesar Rp1.566.920.854,46 sedangkan tahun sebelumnya defisit sebesar Rp452.296.882,97 dengan rincian sebagai berikut :

5.3.4 SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL

		LRA 2025 (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
1	Surplus Non Operasional	-	-	1.566.920.854,46	1.566.920.854,46	-	1.566.920.854,46	
2	Defisit Non Operasional	-	-	-	-	(452.296.882,97)	452.296.882,97	(100,00)
Jumlah		-	-	1.566.920.854,46	1.566.920.854,46	(452.296.882,97)	2.019.217.737,43	(448,44)

5.3.4.1 SURPLUS NON OPERASIONAL Rp1.566.920.854,46

Surplus Non Operasional terealisasi sebesar Rp1.566.920.854,46 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp0 mengalami kenaikan sebesar Rp1.566.920.854,46 dengan rincian sebagai berikut :

5.3.3.1 SURPLUS NON OPERASIONAL

		LRA 2025 (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
1	Surplus Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar-LO	-	-	-	-	-	-	-
2	Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang-LO	-	-	-	-	-	-	-
3	Surplus dari Kegiatan Non Operasi Lainnya-LO	-	-	1.566.920.854,46	1.566.920.854,46	-	1.566.920.854,46	
Jumlah		-	-	1.566.920.854,46	1.566.920.854,46	-	1.566.920.854,46	

5.3.4.1.3 SURPLUS DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA Rp515.702.465,96

Surplus Non Operasional terealisasi sebesar Rp1.566.920.854,46 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp0 mengalami kenaikan sebesar Rp1.566.920.854,46 dengan rincian sebagai berikut :

5.3.4.1.3 Surplus dari Kegiatan Non Operasi Lainnya - LO

	LRA 2025 (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
1 Surplus dari Kegiatan Non Operasi Lainnya-LO	-	-	1566.920.854,46	1566.920.854,46	-	1566.920.854,46	
2 Surplus Pelepasan Investasi Jangka Pendek-LO	-	-	-	-	-	-	-
3 Surplus Non Operasional- Kenaikan Nilai Investasi	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	-	-	1.566.920.854,46	1.566.920.854,46	-	1.566.920.854,46	

5.3.4.2 DEFISIT NON OPERASIONAL Rp0,00

Defisit Non Operasional terealisasi sebesar Rp0,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp452.296.882,97 mengalami penurunan sebesar Rp452.296.882,97 dengan rincian sebagai berikut :

5.3.4.2 DEFISIT NON OPERASIONAL

	LRA 2025 (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
1 Defisit Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar-LO	-	-	-	-	452.296.882,97	(452.296.882,97)	
2 Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang-LO	-	-	-	-	-	-	-
3 Defisit dari Kegiatan Non Operasi Lainnya - LO	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!
Jumlah	-	-	-	-	452.296.882,97	(452.296.882,97)	(100,00)

5.3.4.2.1 Defisit Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar-LO Rp0,00

Defisit Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar-LO terealisasi sebesar Rp0,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp452.296.882,97 mengalami penurunan sebesar Rp452.296.882,97 dengan rincian sebagai berikut :

5.3.4.2.1 Defisit Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar-LO

	LRA 2025 (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
1 Defisit Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan-LO	-	-	-	-	452.296.882,97	(452.296.882,97)	(100,00)
2 Defisit Pertukaran BMD yang Tidak Dipisahkan-LO	-	-	-	-	-	-	-
3 Defisit Pelepasan Investasi Jangka Panjang-LO	-	-	-	-	-	-	-
4 Defisit Penghapusan BMD yang Tidak Dipisahkan-LO	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-	452.296.882,97	(452.296.882,97)	(100,00)

5.3.4.2.1.1 Defisit Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan-LO Rp0,00

Defisit Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan-LO terealisasi sebesar Rp0,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp452.296.882,97 mengalami penurunan sebesar Rp452.296.882,97 dengan rincian sebagai berikut :

5.3.4.2.1.1 Defisit Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan-LO

	LRA 2025 (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
1	Defisit Penjualan Tanah-LO	-	-	-	-	-	-
2	Defisit Penjualan Peralatan dan Mesin-LO	-	-	-	-	-	-
3	Defisit Penjualan Gedung dan Bangunan-LO	-	-	-	-	-	-
4	Defisit Penjualan Jalan, Jaringan, dan Irigasi- LO	-	-	-	-	-	-
5	Defisit Penjualan Aset Tetap Lainnya-LO	-	-	-	-	-	-
6	Defisit Penjualan Aset Lainnya- LO	-	-	-	-	-	-
7	Defisit Penjualan Aset Lainnya- Aset Tidak Berwujud-LO	-	-	-	-	-	-
8	Defisit Penjualan Aset Lainnya- Aset Lain-Lain- LO	-	-	-	452.296.882,97	(452.296.882,97)	(100,00)
Jumlah		-	-	-	452.296.882,97	(452.296.882,97)	(100,00)

5.4 PENJELASAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas merupakan laporan penghubung antara Laporan Operasional dengan Neraca tentang kenaikan atau penurunan ekuitas atas aktivitas operasional pada tahun pelaporan. Dari Laporan Perubahan Ekuitas dapat dijelaskan sebagai berikut :

B. PENJELASAN POS - POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

No	Uraian	2025	2024	Kenaikan/Penurunan	Tren %
1	2	3	4	5	6=(5/4)
1	Ekuitas Awal	355.598.934.022,99	356.959.772.910,19	(1.360.838.887,20)	(0,38)
2	Surplus/Defisit-LO	(180.156.042.173,48)	(155.122.806.956,20)	(25.033.235.217,28)	16,14
3	RK-PPKD	167.814.581.641,00	152.776.668.000,00	0,00	0,00
4	Koreksi Kesalahan/Penyesuaian	246.181.828,93	985.300.069,00	(739.118.240,07)	(75,01)
	Ekuitas Akhir	343.503.655.319,44	355.598.934.022,99	(27.133.192.344,55)	(59,28)

5.4.1 Ekuitas Awal

Saldo Ekuitas awal tahun 2025 sebesar Rp355.598.934.022,99 merupakan saldo akhir ekuitas tahun 2024.

EKUITAS AWAL

No	Uraian	2025	2024	Kenaikan/Penurunan	Tren %
1	Ekuitas Awal	355.598.934.022,99	356.959.772.910,19	(1.360.838.887,20)	(0,38)
Jumlah		355.598.934.022,99	356.959.772.910,19	(1.360.838.887,20)	(0,38)

5.4.2 Surplus/Defisit – LO

Surplus/defisit – LO terealisasi deficit sebesar Rp180.156.042.173,48 (basis akrual) yang mengurangi nilai ekuitas pada Tahun 2025.

SURPLUS/DEFISIT-LO

No	Uraian	2025	2024	Kenaikan/Penurunan	Tren %
1	Surplus/Defisit LO	(180.156.042.173,48)	(155.122.806.956,20)	(25.033.235.217,28)	16,14
Jumlah		(180.156.042.173,48)	(155.122.806.956,20)	(25.033.235.217,28)	16,14

5.4.3 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar

Dampak kumulatif karena perubahan kebijakan atau kesalahan mendasar sebesar Rp246.181.828,93 dengan rincian sebagai berikut :

DAMPAK KOMULATIF

No	Uraian	2025	2024	Kenaikan/Penurunan	Tren %
1	Koreksi/Penyesuaian Kas	-	-	-	
2	Koreksi/Penyesuaian Piutang	-	-	-	
3	Koreksi/Penyesuaian Penyisihan Piutang	-	-	-	
4	Koreksi/Penyesuaian Persediaan	-	-	-	
5	Koreksi/Penyesuaian Investasi Non Permanen	-	-	-	
6	Koreksi/Penyesuaian Penyisihan Investasi Non Permanen	-	-	-	
7	Koreksi/Penyesuaian Investasi Permanen	-	-	-	
8	Koreksi/Penyesuaian Aset Tetap	329.191.240,00	2.512.504.880,00	(2.183.313.640,00)	(86,90)
9	Koreksi/Penyesuaian Penyusutan	(166.994.391,07)	(1.527.204.811,00)	1.360.210.419,93	
10	Koreksi/Penyesuaian Aset Lainnya	223.108.600,00	-	223.108.600,00	
11	Koreksi/Penyesuaian Amortisasi	(139.123.620,00)	-	(139.123.620,00)	
12	Koreksi/Penyesuaian Penyusutan Aset Lainnya	-	-	-	
13	Koreksi/Penyesuaian Properti Investasi	-	-	-	
14	Koreksi/Penyesuaian Penyusutan Properti Investasi	-	-	-	
15	Koreksi/Penyesuaian Utang	-	-	-	
16	Koreksi/Penyesuaian Lain-Lain	-	-	-	
Jumlah		246.181.828,93	985.300.069,00	(739.118.240,07)	(75,01)

5.4.3.1 Koreksi/Penyesuaian Aset Tetap

Koreksi/Penyesuaian Aset Tetap sebesar Rp329.191.240,00 dengan rincian sebagai berikut :

Koreksi/Penyesuaian Aset Tetap					
No	Uraian	2025	2024	Kenaikan/Penurunan	Tren %
1	Koreksi/Penyesuaian Tambah Aset Tetap dari Mutasi Belanja Tidak Terduga	-	-	-	
2	Koreksi/Penyesuaian Tambah Aset Tetap dari Mutasi Antar SKPD	136.191.240,00	-	136.191.240,00	
3	Koreksi/Penyesuaian Tambah Reklasifikasi antar Aset Tetap	-	-	-	
4	Koreksi/Penyesuaian Tambah Reklasifikasi dari Aset Lainnya	-	-	-	
5	Koreksi/Penyesuaian Tambah Penilaian Aset Tetap	193.000.000,00	3.171.975.237,00	(2.978.975.237,00)	(93,92)
6	Koreksi/Penyesuaian Tambah Aset Tetap dari Aset Ekstrakomtable	-	-	-	
7	Koreksi/Penyesuaian Kurang Reklasifikasi antar Aset Tetap	-	-	-	
8	Koreksi/Penyesuaian Kurang Reklasifikasi ke Aset Lainnya	-	-	-	

9	Koreksi/Penyesuaian Kurang Aset Tetap dari Mutasi Belanja Tidak Terduga	-	-	-	
10	Koreksi/Penyesuaian Kurang Aset Tetap dari Mutasi Antar SKPD	-	-	-	
11	Koreksi/Penyesuaian Kurang Penilaian Aset Tetap	-	(659.470.357,00)	659.470.357,00	(100,00)
Jumlah		329.191.240,00	2.512.504.880,00	(2.183.313.640,00)	(86,90)

5.4.3.2 Koreksi/Penyesuaian Penyusutan

Koreksi/Penyesuaian Penyusutan sebesar Rp166.994.391,07 dengan rincian sebagai berikut :

Koreksi/Penyesuaian Penyusutan					
No	Uraian	2025	2024	Kenaikan/Penurunan	Tren %
1	Koreksi/Penyesuaian Tambah Penyusutan	(166.994.391,07)	(1.527.204.811,00)	1.360.210.419,93	(89,07)
2	Koreksi/Penyesuaian Kurang Penyusutan	-	-	-	
Jumlah		(166.994.391,07)	(1.527.204.811,00)	1.360.210.419,93	(89,07)

5.4.3.3 Koreksi/Penyesuaian Aset Lainnya

Koreksi/Penyesuaian Aset Lainnya sebesar Rp223.108.600,00 dengan rincian sebagai berikut :

Koreksi/Penyesuaian Aset Lainnya					
No	Uraian	2025	2024	Kenaikan/Penurunan	Tren %
1	Koreksi/Penyesuaian Tambah Aset Tak Berwujud	223.108.600,00	-	223.108.600,00	
2	Koreksi/Penyesuaian Tambah Koreksi Aset Lainnya	-	-	-	
3	Koreksi/Penyesuaian Tambah Mutasi dari Aset Tetap	-	-	-	
4	Koreksi/Penyesuaian Tambah Aset Pemanfaatan	-	-	-	
5	Koreksi/Penyesuaian Kurang Aset Tak Berwujud	-	-	-	
6	Koreksi/Penyesuaian Kurang Mutasi ke Aset Tetap	-	-	-	
7	Koreksi/Penyesuaian Kurang Koreksi Aset Lainnya	-	-	-	
8	Koreksi/Penyesuaian Kurang Aset Pemanfaatan	-	-	-	
Jumlah		223.108.600,00	-	223.108.600,00	

5.4.3.4 Koreksi/Penyesuaian Amortisasi

Koreksi/Penyesuaian Amortisasi sebesar Rp139.123.620,00 dengan rincian sebagai berikut :

Koreksi/Penyesuaian Amortisasi					
No	Uraian	2025	2024	Kenaikan/Penurunan	Tren %
1	Koreksi/Penyesuaian Tambah Amortisasi	(139.123.620,00)	-	(139.123.620,00)	#DIV/0!
2	Koreksi/Penyesuaian Kurang Amortisasi	-	-	-	
Jumlah		(139.123.620,00)	-	(139.123.620,00)	#DIV/0!



BAB VI

PENJELASAN ATAS INFORMASI NON KEUANGAN

**LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN
PELAKSANAAN APBD TA. 2025
DINAS PERHUBUNGAN
PROVINSI JAWA TENGAH**

BAB VI

PENJELASAN INFORMASI NON KEUANGAN

Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Tengah merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan Bidang Perhubungan yang menjadi kewenangan Provinsi Jawa Tengah. Dinas dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah.

Tugas Pokok Dinas Perhubungan adalah membantu Gubernur melaksanakan urusan pemerintahan Bidang Perhubungan yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada Daerah, sedangkan fungsinya adalah :

1. Perumusan kebijakan Bidang Lalu Lintas Jalan, Angkutan Jalan, Jaringan Transportasi dan Perkeretaapian, dan Pelayaran;
2. Pelaksanaan kebijakan Bidang Lalu Lintas Jalan, Angkutan Jalan, Jaringan Transportasi dan Perkeretaapian, dan Pelayaran;
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan Bidang Lalu Lintas Jalan, Angkutan Jalan, Jaringan Transportasi dan Perkeretaapian, dan Pelayaran;
4. Pelaksanaan pembinaan administrasi dan kesekretariatan kepada seluruh unit kerja di lingkungan Dinas; dan
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Gubernur, sesuai tugas dan fungsinya

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Tengah memiliki susunan organisasi dengan tugas sebagai berikut :

1. Kepala Dinas

Kepala Dinas mempunyai tugas memimpin pelaksanaan tugas dan fungsi dinas.

2. Sekretariat

Sekretariat dipimpin oleh Sekretaris dan merupakan unsur pembantu pimpinan, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.

Sekretariat mempunyai tugas melaksanakan penyiapan koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan, dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unit organisasi di lingkungan dinas.

3. Bidang Lalu Lintas Jalan

Bidang Lalu Lintas Jalan dipimpin oleh Kepala Bidang dan mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di Bidang Manajemen Lalu Lintas Jalan, Rekayasa Lalu Lintas Jalan, dan Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.

4. Bidang Angkutan Jalan

Bidang Angkutan Jalan dipimpin oleh Kepala Bidang dan mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di Bidang Angkutan Orang Dalam Trayek, Angkutan Orang Tidak Dalam Trayek, Angkutan Aglomerasi Perkotaan dan Perbatasan.

5. Bidang Jaringan Transportasi dan Perkeretaapian

Bidang Jaringan Transportasi dan Perkeretaapian dipimpin oleh Kepala Bidang dan mempunyai tugas melaksanakan penyiapan, perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di Bidang Terminal Angkutan Jalan, Perencanaan Transportasi, dan Perkeretaapian.

6. Bidang Pelayaran

Bidang Pelayaran dipimpin oleh Kepala Bidang dan mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di Bidang Angkutan Laut, Kepelabuhanan, Lalu Lintas Angkutan Sungai, Danau dan Penyebaran.

7. UPT Dinas

UPT Dinas dipimpin oleh Kepala UPT Dinas yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Tengah memiliki UPT yang terdiri dari :

a. Balai Pengelola Sarana Prasarana Perhubungan Wilayah (BPSPP Wilayah)

Terdapat 6 BPSPP yang terbagi pada setiap wilayah meliputi :

- 1) BPSPP Wilayah I Semarang
- 2) BPSPP Wilayah II Pati
- 3) BPSPP Wilayah III Surakarta
- 4) BPSPP Wilayah IV Magelang
- 5) BPSPP Wilayah V Banyumas
- 6) BPSPP Wilayah VI Pekalongan

Balai Pengelola Sarana Prasarana Perhubungan Wilayah mempunyai tugas melaksanakan tugas teknis operasional dan / atau kegiatan teknis penunjang tertentu dinas di bidang lalu lintas dan angkutan, sedangkan fungsinya adalah:

- 1) Penyusunan rencana teknis operasional di bidang lalu lintas dan angkutan
- 2) Koordinasi dan pelaksanaan teknis operasional di bidang lalu lintas dan angkutan
- 3) Evaluasi dan pelaporan di bidang lalu lintas dan angkutan
- 4) Pengelolaan ketatausahaan dan
- 5) Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

b. Balai Transportasi Jawa Tengah

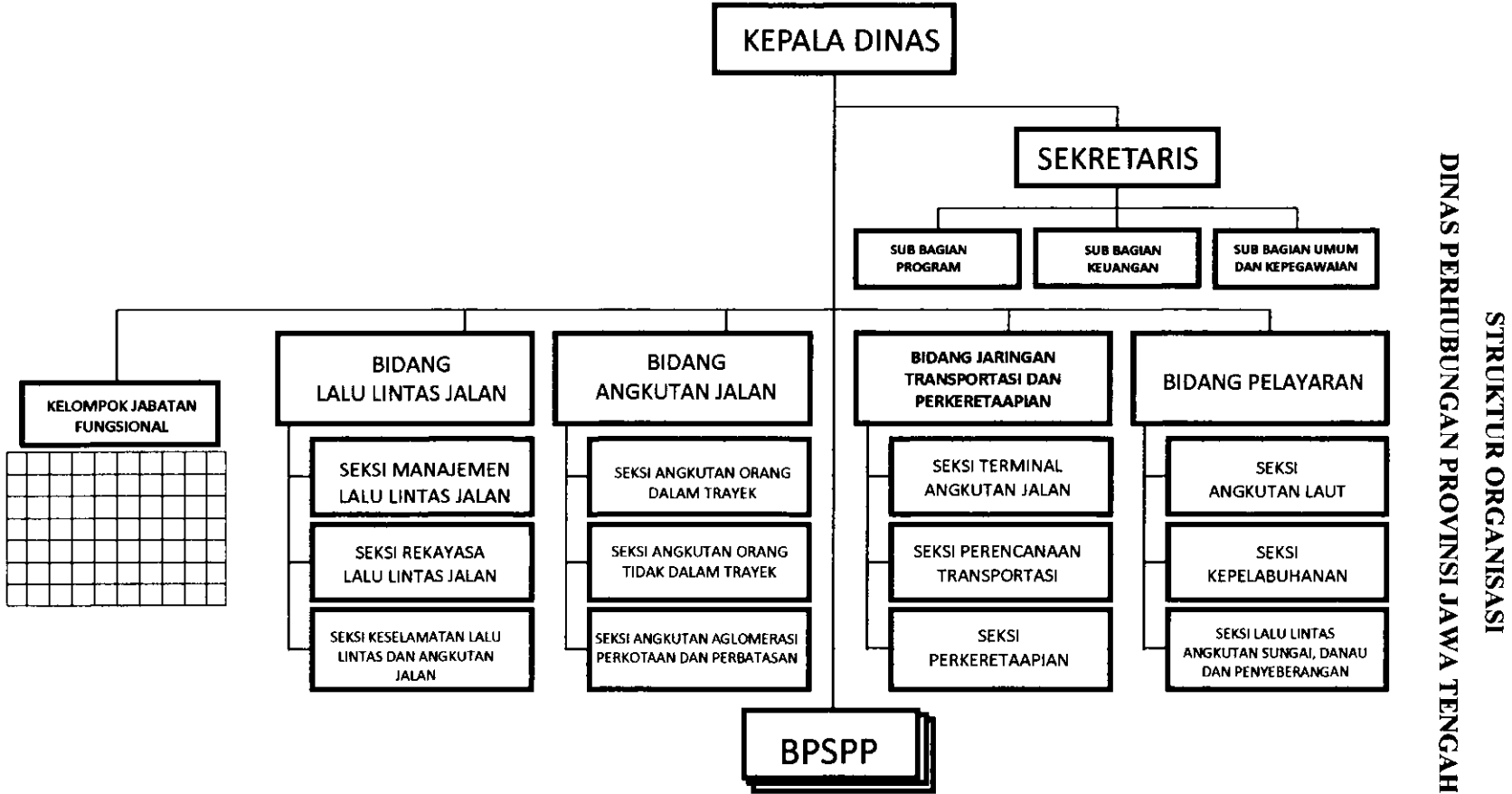
Balai Transportasi Jawa Tengah mempunyai tugas melaksanakan tugas teknis operasional dan / atau kegiatan teknis penunjang tertentu dinas di bidang sarana dan prasarana, dan operasional transportasi Jawa Tengah, sedangkan fungsinya adalah:

- 1) Penyusunan rencana teknis operasional di bidang sarana dan prasarana, dan operasional transportasi Jawa Tengah
- 2) Koordinasi dan pelaksanaan teknis operasional di bidang sarana dan prasarana, dan operasional transportasi Jawa Tengah
- 3) Evaluasi dan pelaporan di bidang sarana dan prasarana, dan operasional transportasi Jawa Tengah
- 4) Pengelolaan ketatausahaan dan
- 5) Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

8. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional ditetapkan sesuai dengan kebutuhan dan mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai jabatan fungsional masing-masing sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

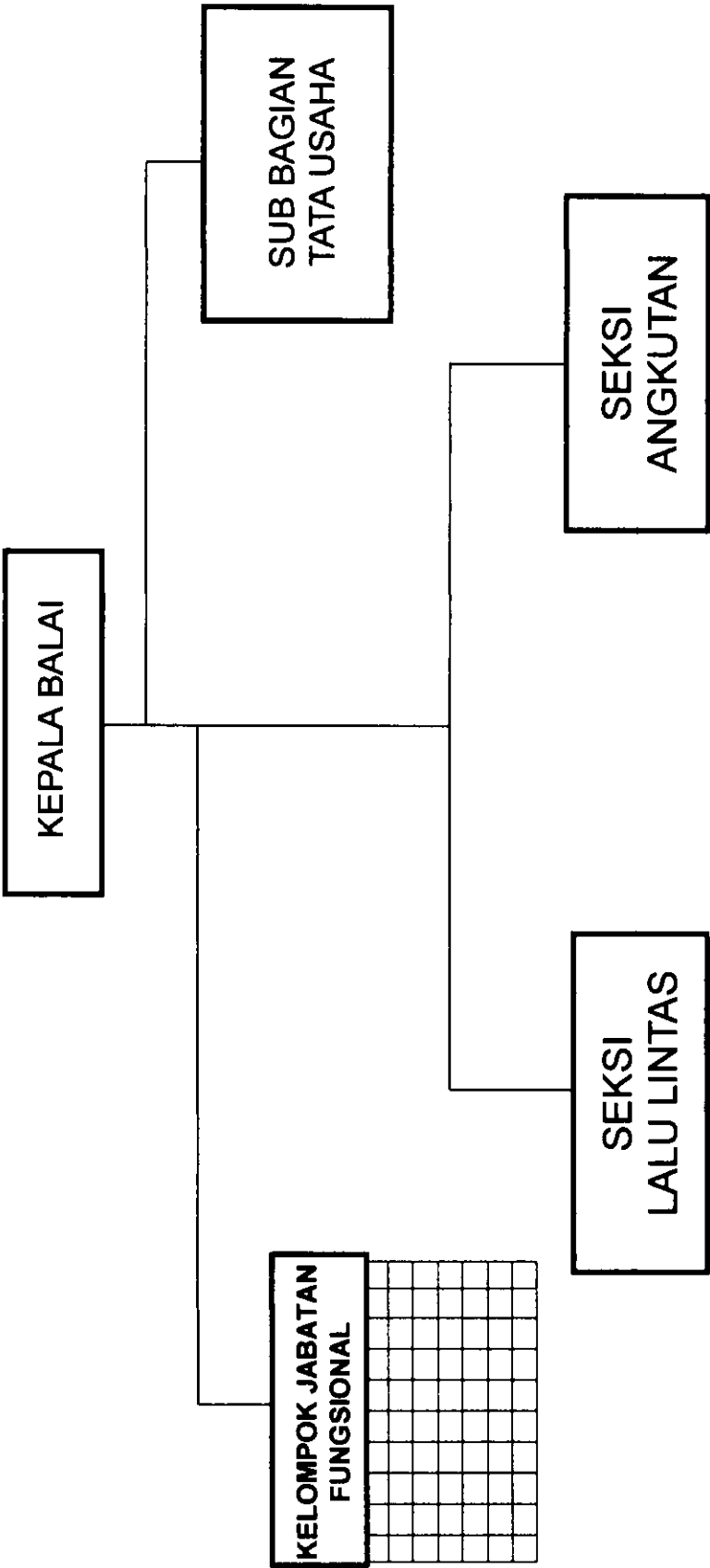
1. Struktur Organisasi Dinas Perhubungan Prov. Jateng



Gambar 1 Struktur Organisasi Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Tengah

2. Struktur Organisasi Balai Perhubungan Wilayah

STRUKTUR ORGANISASI
BALAI PENGELOLA SARANA PRASARANA PERHUBUNGAN WILAYAH
DINAS PERHUBUNGAN PROVINSI JAWA TENGAH



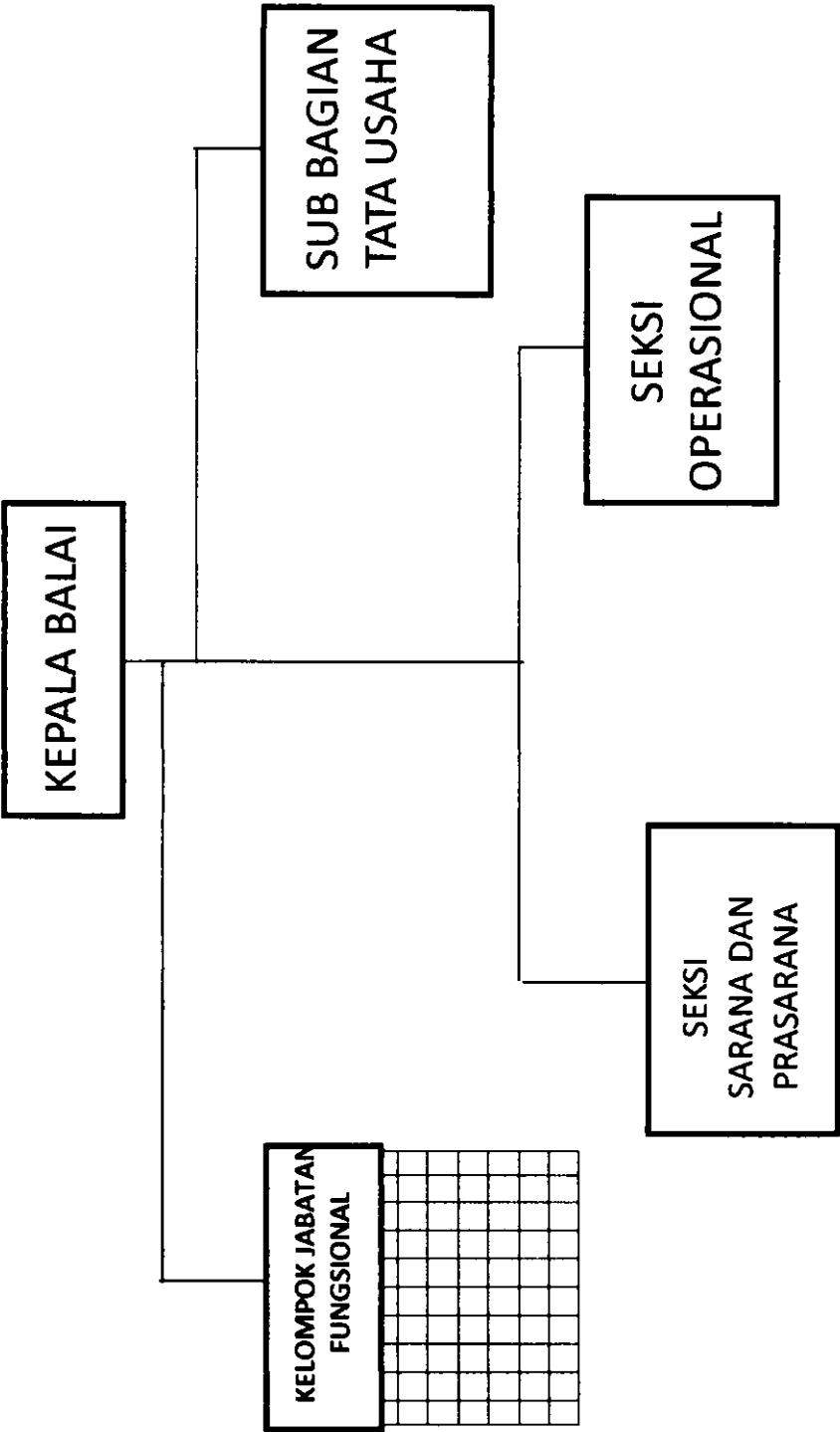
Gambar 2 Struktur Organisasi Balai Perhubungan Wilayah Provinsi Jawa Tengah

3. Struktur Organisasi Balai Transportasi Jawa Tengah

STRUKTUR ORGANISASI

BALAI TRANSPORTASI JAWA TENGAH KELAS A DINAS PERHUBUNGAN

PROVINSI JAWA TENGAH



Gambar 3 Struktur Organisasi Balai Transportasi Provinsi Jawa Tengah



BAB VII PENUTUP

**LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN
PELAKSANAAN APBD TA. 2025
DINAS PERHUBUNGAN
PROVINSI JAWA TENGAH**

BAB VII PENUTUP

Demikian Catatan atas Laporan Keuangan Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Tengah yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Tengah untuk Tahun Anggaran 2025. Catatan atas laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah. Kami berharap penyampaian Catatan atas Laporan Keuangan ini dapat berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) serta memenuhi prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan *fairness* dalam pengelolaan keuangan daerah.

PENGGUNA ANGGARAN



Dr. ARIEF DJATMIKO, MA
NIP. 19660801 199603 1 004